



2022

WONOGIRI DALAM ANGKA

Wonogiri Regency in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WONOGIRI**
BPS - Statistics of Wonogiri Regency



2022

WONOGIRI DALAM ANGKA

Wonogiri Regency in Figures

KABUPATEN WONOGIRI DALAM ANGKA
Wonogiri Regency in Figures
2022

ISSN: 0215-6229

No. Publikasi/*Publication Number*: 33120.2202

Katalog /*Catalog*: 1102001.3312

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii+ 288 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri

BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri

BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Bagus_Wonogirich

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri/ *BPS-Statistics of Wonogiri Regency*

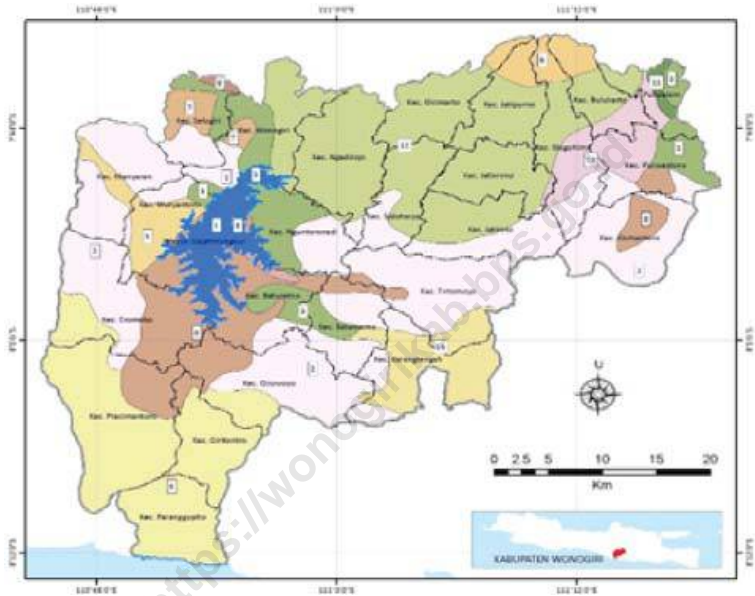
Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri/ *BPS-Statistics of Wonogiri Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN WONOGIRI MAP OF WONOGIRI REGENCY



KEPALA BPS WONOGIRI
CHIEF STATISTICIAN OF WONOGIRI



Drs Heru Prasetyo



KATA PENGANTAR

Kabupaten Wonogiri Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Wonogiri. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Wonogiri.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Wonogiri, Februari 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Wonogiri



Drs. Heru Prasetyo



PREFACE

Wonogiri Regencyin Figures 2022 is an annual publication written by BPS-Statistics of Wonogiri Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user'shope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilationof development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistanceand contribution from several governmental institutions and privateorganizations. To all parties who have been involved in the preparation of thispublication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of thispublication are always welcome.

Wonogiri , February 2022
Chief Statistician of
Wonogiri Regency



Drs. Heru Prasetyo

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	31
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	115
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	203
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	211
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	221
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	231
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	239
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	247
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	255
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	277

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	<i>Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020</i>	
	<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020	
	<i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020</i>	9
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	<i>Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Wonogiri, 2020</i>	
	<i>Observation of Climate Elements By Months at Wonogiri Station, 2020</i>	10
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	<i>Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2016–2020</i>	
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2016–2020</i>	18
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	<i>Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2020</i>	

	Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Wonogiri Regency 2020.....	19
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, Desember 2019 dan Desember 2020 Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Wonogiri Regency, December 2019 dan December 2020	20
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Wonogiri Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	22
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Wonogiri Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	24
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Wonogiri Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 Actual Wonogiri Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019	26
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Wonogiri Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Wonogiri Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	28

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	<i>Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020 Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020</i>	42
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	<i>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2020 Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Wonogiri Regency, 2020</i>	45
3.2.2	<i>Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Wonogiri, 2020 Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Wonogiri Regency, 2020 .</i>	46
3.2.3	<i>Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2020 Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Wonogiri Regency, 2020</i>	48

4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	<i>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019/2020 dan 2020/2021</i> <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	62
4.1.2	<i>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019/2020 dan 2020/2021</i> <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	65
4.1.3	<i>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019/2020 dan 2020/2021</i> <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	68
4.1.4	<i>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019/2020 dan 2020/2021</i> <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	71
4.1.5	<i>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019/2020 dan 2020/2021</i> <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	74

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	77
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	80
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	83
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	86
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Wonogiri, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Wonogiri Regency, 2018–2020</i>	89
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Wonogiri, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Wonogiri Regency, 2019 and 2020</i>	94
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Wonogiri, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Wonogiri Regency, 2019 and 2020</i>	95

4.2	KESEHATAN	
	HEALTH.....	
4.2.1	<i>Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2018–2020</i>	
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2018–2020</i>	96
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020	
	Number of Health Human Resources by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020.....	102
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019 dan 2020	
	Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019 and 2020	104
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	<i>Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Wonogiri, 2020</i>	
	<i>Population by Subdistrict and Religion in Wonogiri Regency, 2020.....</i>	107
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020	
	<i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020</i>	108
4.3.3	Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2018–2020	
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2018–2020.....</i>	109

**4.4 KEMISKINAN
POVERTY**

4.4.1	<i>Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Wonogiri, 2013–2020 Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Wonogiri Regency, 2013–2020</i>	112
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Wonogiri, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Wonogiri Regency, 2013–2020</i>	113
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1	<i>Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (ha), 2019 dan 2020 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (ha), 2019 and 2020</i>	162
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (quintal), 2019 and 2020</i>	166
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri, 2018–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Wonogiri Regency, 2018–2020</i>	170
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri, 2018–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Wonogiri Regency, 2018–2020</i>	172
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (m²), 2019 and 2020</i>	174

5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (kg), 2019 and 2020</i>	176
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri, 2018–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Wonogiri Regency, 2018–2020</i>	181
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri, 2018–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Wonogiri Regency ,2018–2020</i>	182
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (m²), 2019 and 2020</i>	183
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (stalks), 2019 and 2020</i>	185
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri, 2018–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Wonogiri Regency, 2018–2020</i>	187
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri, 2018–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Wonogiri Regency, 2018–2020</i>	188
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (kuintal), 2019 and 2020</i>	189
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri, 2018–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Wonogiri Regency, 2018–2020</i>	193

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

**5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Wonogiri Regency (ha), 2019 and 2020 195**

5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Wonogiri Regency (ton), 2019 and 2020..... 199

**6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**

6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020 208

6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2016–2020
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2016–2020 209

6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020 210

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017–2020
Number of Restaurants by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017–2020..... 219

8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	<i>Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Wonogiri (km), 2018–2020</i> <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Wonogiri Regency (km), 2018–2020</i>	227
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Wonogiri (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Wonogiri Regency (km), 2018–2020</i>	228
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Wonogiri (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Wonogiri Regency (km), 2018–2020</i>	229
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	<i>Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017–2020</i> <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017–2020</i>	230
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017–2020</i>	236
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020</i>	237

10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Wonogiri, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Wonogiri Regency, 2019 and 2020</i>	244
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Wonogiri, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Wonogiri Regency, 2019 and 2020</i>	245
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Wonogiri, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Wonogiri Regency, 2020</i>	246
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Wonogiri, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Wonogiri Regency, 2017–2020</i>	253
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (miliar rupiah), 2016–2020</i> <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Wonogiri Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	266
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Wonogiri Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	268

12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Wonogiri Regency, 2016–2020.....</i>	270
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Wonogiri Regency (percent), 2016–2020...</i>	272
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Wonogiri (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Wonogiri Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	274
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Wonogiri (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Wonogiri Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	275
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016-2020</i>	282
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2016-2020</i>	283

13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2016-2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2016-2020</i>	284
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2016-2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2016-2020</i>	285
13.5	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016-2020 <i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016-2020</i>	286
13.6	Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018-2020 <i>Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018-2020</i>	287
13.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2020 <i>Number of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During Previous Week in Jawa Tengah Province, 2020</i>	288

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri (hektar), 2020 <i>Area of Subdistrict in Wonogiri Regency (hectare), 2020</i>	5
1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Wonogiri (km), 2020 <i>Distance between Subdistrict Capital and Province Capital in Jawa Tengah Province (km), 2020</i>	6
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan di Kabupaten Wonogiri , 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarcy in Wonogiri Regency ,2020</i>	17
3.1	Kepadatan Penduduk per km ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020 <i>Population Density per sq.km by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020</i>	40
3.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Wonogiri, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status in Wonogiri Regency, 2020</i>	41
4.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Wonogiri, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Wonogiri Regency, 2019 and 2020</i>	61
7.1	Jumlah Restoran/ Rumah Makan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2018-2020 <i>Number of Restaurants / Restaurants in Wonogiri Regency 2018-2020</i>	217
7.2	Distribusi Jumlah Restoran/ Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020 <i>Number of Restaurants / Restaurants by District in Wonogiri Regency in 2020</i>	218

8.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Wonogiri (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Wonogiri Regency (km), 2018–2020</i>	226
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020</i>	235
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Wonogiri, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Wonogiri Regency, 2019 and 2020</i>	243
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (persen), 2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Wonogiri Regency (percent), 2020</i>	265

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	0,959	1,043	1,053
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,15	0,12	0,60
Umur Harapan Hidup ¹ -e ₀ /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	76,06	76,16	76,28
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	91,53	89,90	90,29
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	69,86	74,69	73,09
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	2,55	4,27	2,43
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million	0,098	0,104	0,110
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	10,25	10,86	11,55
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	69,98	70,25	70,49
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	29,046	29,153	20,563
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,14	-1,41	3,35
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	30,273	27,947	-

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*



Kabupaten Wonogiri

memiliki wilayah
seluas

1.882,36
km²/sq.km

Kecamatan Pracimantoro

memiliki wilayah
terluas

142,14
km²/sq.km

Kecamatan Puhpelem

memiliki wilayah
terkecil

31,62
km²/sq.km

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Wonogiri terletak antara $7^{\circ} 32' - 8^{\circ} 15'$ Lintang Selatan dan $110^{\circ} 41' - 111^{\circ} 18'$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Wonogiri memiliki batas-batas, Utara: Kab. Sukoharjo, Kab. Karanganyar, dan Kab. Magetan (Jawa Timur); Selatan: Kab. Pacitan (Jawa Timur) dan Samudra Indonesia; Barat: Daerah Istimewa Yogyakarta; Timur: Kab. Ponorogo (Jawa Timur).
3. Secara administratif, Kabupaten Wonogiri terbagi menjadi 25 kecamatan. Kabupaten Wonogiri menempati area seluas 182.236,02 Ha. Kecamatan Pracimantoro sebagai kecamatan terluas sedangkan Kecamatan Puhpelem sebagai kecamatan terkecil.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Wonogiri Regency is located between $7^{\circ} 32' - 8^{\circ} 15'$ South latitude, and between $110^{\circ} 41' - 111^{\circ} 18'$ East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Wonogiri Regency has boundaries as follows, North: Sukoharjo Regency, Karanganyar Regency and Magetan Regency (East Java); South: Pacitan Regency (East Java) and Indonesian Ocean; West: Special Region of Yogyakarta; East: Ponorogo Regency (East Java).*
3. *Administratively, Wonogiri Regency is divided into 25 subdistricts. Wonogiri Regency occupies an area of 182,236.02Ha. The largest is Pracimantoro Subdistrict and the smallest is Puhpelem Subdistrict.*

ULASAN

Kabupaten Wonogiri sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah terletak antara 7° 32' - 8° 15' Lintang Selatan dan 110° 41' - 111° 18' Bujur Timur. Kabupaten Wonogiri berada 32 km di sebelah selatan Kota Solo, berbatasan dengan Provinsi Jawa Timur di sebelah timur dan Daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah barat.

Kabupaten Wonogiri menempati area seluas 182.236,02 Ha. Kecamatan Pracimantoro sebagai kecamatan terluas (7,8% dari total) sedangkan Kecamatan Puhpelem sebagai kecamatan terkecil (1,73% dari total).

Menurut Stasiun Meteorologi Kabupaten Wonogiri, suhu udara di Wonogiri pada musim kemarau maupun di musim penghujan maksimal 37°C dan minimal 16°C. Jumlah hari hujan di musim kemarau 27 hari hujan dan di musim penghujan 87 hari hujan.

DESCRIPTION

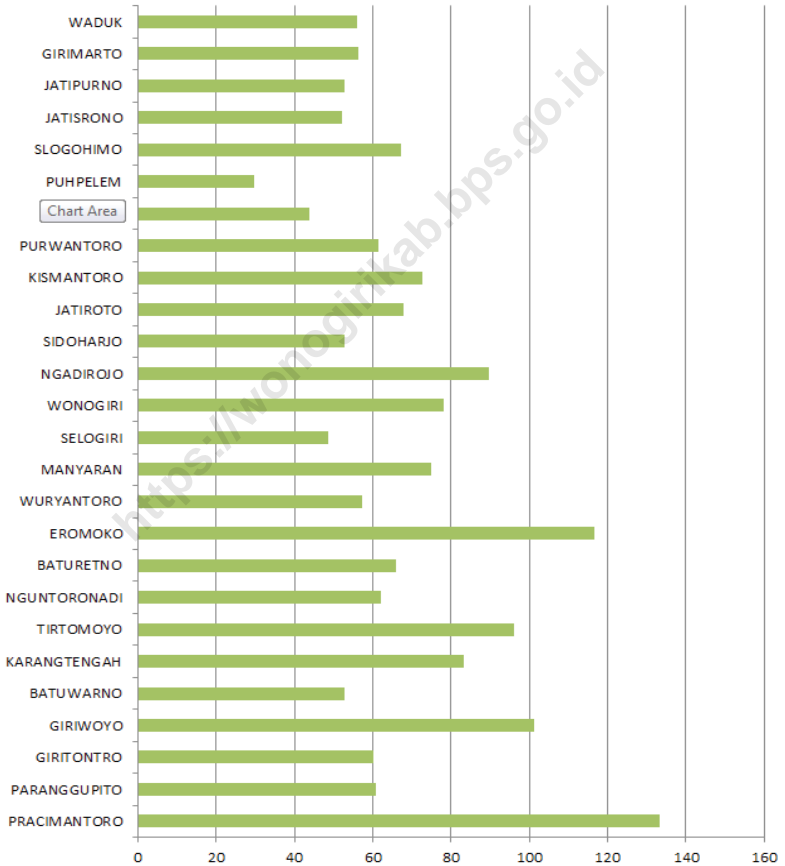
Wonogiri Regency as one of Central Java regencies located between 7° 32' - 8° 15' South latitude, and between 110° 41' - 111° 18' East longitude. Wonogiri Regency located about 32 kms southern of Solo City. It is bordered by East Java Province in the eastern and Special Region of Yogyakarta in the western.

Wonogiri Regency occupies an area of 182.236,02 Ha. The largest is Pracimantoro Subdistrict (7,8% of total) and the smallest is Puhpelem Subdistrict 1,73% of total).

According to the Wonogiri District Meteorological Station, the air temperature in Wonogiri during the dry season and in the rainy season is a maximum of 37 ° C and a minimum of 16°C. The number of rainy days in the dry season is 27 rainy days and in the rainy season 87 rainy days.

Gambar 1.1
Figures

**Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten
Wonogiri (hektar), 2021**
Area of Subdistrict in Wonogiri Regency (hectare), 2021



Sumber/Source : BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Wonogiri (km), 2021
Distance between Subdistrict Capital and Province Capital in Jawa Tengah Province (km), 2021

0	WONOGIRI																								
6	SELOGIRI																								
8	14	NGADIROJO																							
28	34	20	NGUNTORONADI																						
16	22	36	54	WURYANTORO																					
31	37	39	59	12	MANYARAN																				
26	32	34	54	8	19	EROMOKO																			
38	44	46	35	22	33	12	PRACIMANTORO																		
42	48	34	14	43	54	44	32	BATURETNO																	
55	61	47	27	30	41	23	18	13	GIRITONTRO																
68	74	59	39	55	67	45	33	25	12	PARANGGUPITO															
47	52	38	19	38	49	28	16	5	8	18	GIRIWOYO														
54	60	46	26	55	66	45	33	9	21	14	14	BATUWARNO													
65	71	57	37	72	84	64	52	20	34	46	25	11	KARANGTENGAH												
36	42	28	8	52	63	62	37	16	29	41	21	25	36	TIRTOMOYO											
29	35	21	49	15	56	51	61	51	65	77	57	61	70	60	JATISRONO										
20	26	12	30	33	44	39	49	40	53	65	45	49	59	48	12	SIDOHARJO									
24	30	16	34	37	48	43	53	44	57	69	49	52	63	52	16	4	GIRIMARTO								
36	42	28	46	49	60	59	65	56	69	81	64	65	76	64	7	16	20	JATIPURNO							
37	43	29	47	50	91	56	66	57	70	82	64	66	77	65	7	14	29	14	JATIROTO						
46	51	36	56	59	70	65	75	66	79	91	71	75	86	74	14	34	24	34	24	PURWANTORO					
36	42	38	46	49	60	55	65	56	69	81	61	65	76	64	7	14	14	10	14	10	SLOGOHIMO				
53	59	41	63	66	77	72	82	73	86	98	78	82	93	81	25	25	26	7	18	8	18	BULUKERTO			
52	58	44	62	65	76	71	81	72	88	100	77	82	93	80	24	31	37	31	21	7	17	15	KISMANTORO		
53	58	43	63	66	77	72	82	73	86	98	78	82	93	81	21	41	31	41	31	7	14	5	15	PUHPELEM	

Sumber/Source : BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
1. Pracimantoro	Pracimantoro	133,46
2. Paranggupito	Paranggupito	60,93
3. Giritontro	Giritontro	60,19
4. Giriwoyo	Giriwoyo	101,29
5. Batuwarno	Batuwarno	52,64
6. Karangtengah	Karangtengah	83,35
7. Tirtomoyo	Tirtomoyo	95,95
8. Nguntoronadi	Kedungrejo	61,93
9. Baturetno	Baturetno	65,86
10. Eromoko	Eromoko	116,53
11. Wuryantoro	Wuryantoro	57,28
12. Manyaran	Karanglor	74,98
13. Selogiri	Kaliancar	48,57
14. Wonogiri	Giripurwo	78,06
15. Ngadirojo	Ngadirojo Kidul	89,79
16. Sidoharjo	Sidoharjo	52,92
17. Jatiroto	Jatiroto	68,01
18. Kismantoro	Kismantoro	72,73
19. Purwantoro	Bangsri	61,32
20. Bulukerto	Bulurejo	43,65
21. Puhpelem	Puhpelem	29,83
22. Slogohimo	Slogohimo	67,19
23. Jatisrono	Jatisrono	52,06
24. Jatipurno	Jatipurno	52,84
25. Girimarto	Tambakmerang	56,29
00. Waduk Gajah Mungkur	-	56,07
Wonogiri		1 793,72 *

Sumber

: Prorate Permendagri NOMOR 72 TAHUN 2019

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
1. Pracimantoro	7,80	1
2. Paranggupito	3,55	1
3. Giritontro	3,38	1
4. Giriwoyo	5,52	1
5. Batuwarno	2,83	1
6. Karangtengah	4,64	1
7. Tirtomoyo	5,10	1
8. Nguntoronadi	4,41	1
9. Baturetno	4,89	1
10. Eromoko	6,60	1
11. Wuryantoro	3,98	1
12. Manyaran	4,48	1
13. Selogiri	2,75	1
14. Wonogiri	4,55	1
15. Ngadirojo	5,12	1
16. Sidoharjo	3,14	1
17. Jatiroto	3,44	1
18. Kismantoro	3,83	1
19. Purwantoro	3,27	1
20. Bulukerto	2,22	1
21. Puhpelem	1,74	1
22. Slogohimo	3,52	1
23. Jatisrono	2,75	1
24. Jatipurno	3,04	1
25. Girimarto	3,42	1
Wonogiri	100,00	1

Catatan/Note:

1. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2018 tanggal 29 Desember 2018/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2018, December 29, 2018

2. Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2019/Based on information from Ministry of Home Affairs, 2019

Sumber/Source: BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Tabel
Table 1.1.2**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2021**
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
1. Pracimantoro	250	38
2. Paranggupito	195	68
3. Giritontro	195	55
4. Giriwoyo	169	47
5. Batuwarno	274	54
6. Karangtengah	> 600	65
7. Tirtomoyo	171	36
8. Nguntoronadi	146	28
9. Baturetno	154	42
10. Eromoko	166	26
11. Wuryantoro	165	16
12. Manyaran	238	31
13. Selogiri	106	6
14. Wonogiri	141	0
15. Ngadirojo	243	8
16. Sidoharjo	348	20
17. Jatiroto	535	37
18. Kismantoro	348	52
19. Purwantoro	296	46
20. Bulukerto	235	53
21. Puhpelem	500	53
22. Slogohimo	470	36
23. Jatisrono	411	29
24. Jatipurno	245	36
25. Girimarto	497	24
Wonogiri		

Sumber/Source: BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Kabupaten Wonogiri, 2021**
*Observation of Climate Elements By Months at Wonogiri
Regency Station, 2021*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	29,50	22,00	25,75	93,00	86,00	89,50
Februari/February	32,50	25,00	28,75	95,00	85,00	90,00
Maret/March	33,00	21,00	27,00	93,00	86,00	89,50
April/April	34,50	22,00	28,25	95,00	87,00	91,00
Mei/May	35,00	21,00	28,00	94,00	86,00	90,00
Juni/June	35,50	21,00	28,25	96,00	88,00	92,00
Juli/July	34,00	20,00	27,00	93,00	87,00	90,00
Agustus/August	35,50	21,00	28,25	94,00	85,00	89,50
September/September	34,50	20,40	27,45	94,00	87,00	90,50
Oktober/October	34,50	21,60	28,05	95,00	86,00	90,50
November/November	33,00	22,00	27,50	97,00	88,00	92,50
Desember/December	32,00	21,80	26,90	96,00	86,00	91,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	354,00	17,00	...
Februari/February	267,00	19,00	...
Maret/March	810,00	23,00	...
April/April	248,00	9,00	...
Mei/May	96,00	4,00	...
Juni/June	323,00	11,00	...
Juli/July	0,00	0,00	...
Agustus/August	0,00	0,00	...
September/September	99,00	8,00	...
Oktober/October	61,00	5,00	...
November/November	609,00	27,00	...
Desember/December	177,00	18,00	...

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Wonogiri (BPP Selogiri)/ *Meteorologi Station of Wonogiri Regency*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Wonogiri, Tahun 2021



Tingkat Kepangkatan

26

Golongan
I

1.515

Golongan
II

4.586

Golongan
III

2.675

Golongan
IV

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, Bupati dan Wakil Bupati dibantu oleh perangkat daerah yang meliputi Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, dan Dinas Daerah. Secara umum perangkat daerah atau sering disebut dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) bertugas membantu penyusunan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan yang menjadi urusan daerah.
3. Desa/Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat. Kepala desa dipilih oleh masyarakat setempat sedangkan kepala kelurahan (lurah) adalah pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *In the regional administration, the Regent and Vice-Regent assisted by the Region which includes the Regional Secretariat, the Parliament Secretariat and the Regional Office. In general, the area is often called the Work Units (SKPD) responsible to assist policy formulation, coordination and implementation of policies that become regional affairs.*
3. *A village/Special village refers to the territory which is under the jurisdiction of the lowest administration unit of the Indonesian government. This includes the community which is headed by a village head who ranks directly below the subdistrict head. The heads of desa are democratically elected by the community whereas heads of kelurahan (lurah) are appointed as public servants.*

ULASAN

Pemerintahan adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma-norma tertentu.

Pemerintahan Wonogiri yang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah mempunyai sistem pemerintahan yang sama dengan kabupaten lainnya. Dimana masing-masing kabupaten terdiri dari beberapa kecamatan. Sedangkan setiap kecamatan terbagi habis dalam beberapa desa/kelurahan.

Kabupaten Wonogiri terbagi dalam 25 Kecamatan. Wilayah ini terdiri dari 251 desa dan 43 kelurahan.

Pada tahun 2021, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Wonogiri sebanyak 9.485 orang.

DESCRIPTION

Wonogiri Regency is divided into 25 subdistricts. It consists of 251 villages and 43 special villages.

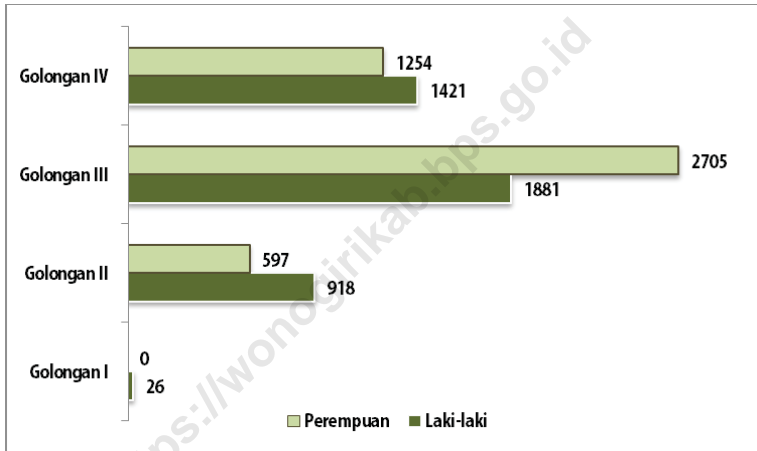
A government is an administrative system to regulate all of people activities in a certain area/region/nation, which includes all aspects of human life under the certain norms of humanity. Government of Wonogiri, one of the regency in Central Java Province, has a similar system of government with of other regency. Every regency consist of several subdistrict and every subdistrict divided into villages (villages/special villages).

Wonogiri Regency is divided into 25 subdistricts. It consists of 251 villages and 43 special villages.

In 2021, the number of civil servant of Wonogiri Regency is about 9,485 people.

Gambar 2.1
Figures

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan di Kabupaten Wonogiri , 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarcy in Wonogiri
Regency ,2021*



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri/ State Personel Administration Board
Representative Office of Wonogiri Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1
Table

**Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Wonogiri, 2017–2021**
**Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Wonogiri
Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pracimantoro	18	18	18	18	18
2. Parangupito	8	8	8	8	8
3. Giritontro	7	7	7	7	7
4. Giriwoyo	16	16	16	16	16
5. Batuwarno	8	8	8	8	8
6. Karangtengah	5	5	5	5	5
7. Tirtomoyo	14	14	14	14	14
8. Nguntoronadi	11	11	11	11	11
9. Baturetno	13	13	13	13	13
10. Eromoko	15	15	15	15	15
11. Wuryantoro	8	8	8	8	8
12. Manyaran	7	7	7	7	7
13. Selogiri	11	11	11	11	11
14. Wonogiri	15	15	15	15	15
15. Ngadirojo	11	11	11	11	11
16. Sidoharjo	12	12	12	12	12
17. Jatiroto	15	15	15	15	15
18. Kismantoro	10	10	10	10	10
19. Purwantoro	15	15	15	15	15
20. Bulukerto	10	10	10	10	10
21. Puhpelem	6	6	6	6	6
22. Slogohimo	17	17	17	17	17
23. Jatisrono	17	17	17	17	17
24. Jatipurno	11	11	11	11	11
25. Girimarto	14	14	14	14	14
Wonogiri	294	294	294	294	294

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2019 Tanggal 15 Januari 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/Chief
Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2019 Tanggal 15 Januari 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/Chief

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2021**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Wonogiri Regency 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI Perjuangan	25	3	28
2. Partai Golongan Karya	6	2	8
3. Partai Keadilan Sejahtera	4	-	4
4. Partai Demokrat	-	-	-
5. Partai Amanat Nasional	2	1	3
6. Partai Gerindra	2	2	4
7. Partai Persatuan Pembangunan	-	-	-
8. Partai Nasdem	-	-	-
9. Partai Kebangkitan Bangsa	3	-	3
Wonogiri	42	8	50

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Wonogiri

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Wonogiri Regency, December 2020 dan December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 598	3 528	6 126
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 576	1 054	2 630
Struktural/Structural	496	233	729
Eselon V/5th Echelon	–	–	–
Eselon IV/4th Echelon	341	204	545
Eselon III/3rd Echelon	133	23	156
Eselon II/2nd Echelon	22	6	28
Eselon I/1st Echelon	–	–	–
Jumlah/Total	4 670	4 815	9 485

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 461	3 434	5 895
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 410	936	2 346
Struktural/Structural	375	186	561
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	226	152	378
Eselon III/3rd Echelon	130	28	158
Eselon II/2nd Echelon	19	6	25
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	4 246	4 556	8 802

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri/ State Personnel Administration Board Representative Office of Wonogiri Regency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Wonogiri Regency, Desember 2020 dan Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	9	—	9
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	96	3	99
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 002	386	1 388
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	109	71	180
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	250	890	1 140
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	3 204	3 465	6 669
Jumlah/Total	4 670	4 815	9 485

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	8	-	8
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	79	3	82
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	881	292	1 173
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	84	47	131
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	234	881	1 115
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	2 960	3 333	6 293
Jumlah/Total	4 246	4 556	8 802

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri/State Personnel Administration Board Representative Office of Wonogiri Regency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri,
Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Wonogiri
Regency, Desember 2020 dan Desember 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	–	–	–
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	–	–	–
3. I/C (Juru)	7	–	7
4. I/D (Juru Tingkat I)	27	–	27
Golongan I/Range I	34	–	34
5. II/A (Pengatur Muda)	69	2	71
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	213	18	231
7. II/C (Pengatur)	437	499	936
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	283	151	434
Golongan II/Range II	1 002	670	1 672
9. III/A (Penata Muda)	468	644	1 112
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	483	704	1 187
11. III/C (Penata)	496	777	1 273
12. III/D (Penata Tingkat I)	534	625	1 159
Golongan III/Range III	1 981	2 750	4 731
13. IV/A (Pembina)	1 068	922	1 990
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	533	440	973
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	43	31	74
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	7	2	9
17. IV/E (Pembina Utama)	2	–	2
Golongan IV/Range IV	1 653	1 395	3 048
Jumlah/Total	4 670	4 815	9 485

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	5	-	5
4. I/D (Juru Tingkat I)	21	-	21
Golongan I/Range I	26	-	26
5. II/A (Pengatur Muda)	47	2	49
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	173	16	189
7. II/C (Pengatur)	351	305	656
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	347	274	621
Golongan II/Range II	918	597	1 515
9. III/A (Penata Muda)	432	626	1 058
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	435	554	989
11. III/C (Penata)	478	845	1 323
12. III/D (Penata Tingkat I)	536	680	1 216
Golongan III/Range III	1 881	2 705	4 586
13. IV/A (Pembina)	874	791	1 665
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	489	422	911
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	48	38	86
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	8	3	11
17. IV/E (Pembina Utama)	2	-	2
Golongan IV/Range IV	1 421	1 254	2 675
Jumlah/Total	4 246	4 556	8 802

Catatan/Note: -

Sumber/Source: : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri/State Personnel Administration Board Representative Office of Wonogiri Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Wonogiri Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Wonogiri Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	269 032 427,62	287 221 631,01
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	54 709 783,51	60 298 882,68
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	23 668 124,25	24 242 063,51
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	16 155 010,69	18 140 382,72
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	174 499 509,18	184 540 302,11
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 532 139 685,48	1 594 457 129,91
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	26 228 414,42	20 746 441,17
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	1 581 592,20	1 364 014,76
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1 124 733 467,00	1 181 037 066,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	379 596 211,85	391 309 607,98
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	497 004 487,90	560 999 211,90
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	121 140 420,00	96 233 195,81
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	120 111 130,00	127 071 749,09
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	212 781 497,90	47 569 421,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	42 971 440,00	62 730 932,00
3.6 Lainnya/Others	200 031 497,90	227 393 914,00
Jumlah/Total	2 298 176 600,99	2 442 677 972,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	274 293 129,95	258 242 855,77
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	56 734 659,92	53 537 000,00
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	18 644 558,32	18 756 970,90
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	17 994 158,31	15 900 828,98
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	180 919 753,40	170 048 055,89
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 451 651 540,19	1 525 373 227,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	30 189 157,75	29 625 384,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	1 805 502,81	1 536 273,00
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	1 074 092 865,00	1 095 011 743,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	345 564 014,63	399 199 827,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	547 733 868,50	520 048 775,51
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	112 489 400,00	89 738 800,51
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	115 279 391,00	134 263 379,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	38 503 148,00	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	56 811 970,00	27 542 000,00
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	224 649 959,50	268 504 596,00
Jumlah/Total	2 273 678 538,64	2 303 664 858,29

Catatan/Note: ¹Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Wonogiri
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Wonogiri Regency Government Expenditures by Kind
of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	1 360 427 654,99	1 415 128 193.20
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	1 000 968 134,26	1 014 091 878.44
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	8 592,00	2 688.00
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	15 134 708,00	17 715 852.99
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	11 941 150,00	9 864 200.00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	6 046 222,00	6 305 759.00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	325 930 644,00	366 972 842.77
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	398 204,74	174 972.00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	886 433 593,85	1 040 847 126.37
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	140 156 808,80	147 311 659.55
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	339 377 132,96	328 443 490.19
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	406 899 652,09	565 091 976.63
Jumlah/Total	2 246 861 248,84	2 455 975 319.57

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	1.487.192.937,80	1 568 700 836,33
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	1.018.391.545,07	1 148 101 065,53
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	960,00	50 000,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	56.069.843,50	27 155 442,80
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	10.755.000,00	18 647 288,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	7.942.879,00	7 229 398,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	352.197.915,50	357 517 642,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	41.834.794,73	10 000 000,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	775.619.514,50	833 880 416,70
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	159.981.986,07	66 736 480,50
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	324.323.440,02	456 950 259,56
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	291.314.088,41	310 193 676,64
Jumlah/<i>Total</i>	2 474 910 261,87	2 402 581 253,03

Catatan/*Note*: ¹ Data APBDSumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Jumlah Penduduk di Kabupaten Wonogiri, Tahun 2021

Usia 15 Tahun
Ke Atas

783.993

Total

1.053.185

Usia 15 Tahun
Ke Bawah

269.192

Angkatan Kerja

573.025

Bukan Angkatan Kerja

210.968

Bekerja

559.093

Pengangguran
Terbuka

13.932



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomicili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

2. The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

3. The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

4. Population density is ratio of population per square kilometer.

5. Rasio jenis kelamin adalah

5. Sex ratio is the ratio of males

perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex

8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

8. Working age population is persons of 15 years and over.

9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

9. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam

10. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for

seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

11. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

12. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

13. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

14. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

any economic activity).

11. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

12. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

13. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

14. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

- 15. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 15. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
- 16. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 16. *Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
- 17. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
- 17. *Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
- 18. Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha
- 18. *Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home

rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

19. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://wonojirikab.go.id>

ULASAN**Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Wonogiri berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2021 sebanyak 1.043.177 jiwa. Dibandingkan dengan jumlah penduduk hasil registrasi penduduk Wonogiri sebanyak 1.096.138 jiwa. Sementara itu besarnya angka rasio jeniskelamintahun2021 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 99.74 hampir seimbang .

Kepadatan penduduk di Kabupaten Wonogiri tahun 2021 mencapai 572 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 25 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Jatisrono dengan kepadatan sebesar 1.263 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Paranggupito sebesar 274 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Penduduk Wonogiri berusia 15 tahun atau lebih pada tahun 2021 mencapai 783.993 orang. Jumlah angkatan kerja sebanyak 573.025 orang, dimana 559.093 orang diantaranya bekerja di berbagai sektor usaha, sedangkan sisanya 13.932 masih menganggur. Jumlah tersebut menjadikan angka tingkat pengangguran menjadi 2,43%.

DESCRIPTION**Population**

The population of Wonogiri Regency based on the population projection in 2021 is 1,043,177 people. Compared with the total population of the registered Wonogiri population of 1,096,138 people. Meanwhile, the figure for the ratio of sex in 2021 for the male population to the female population of 99.74 is almost equal.

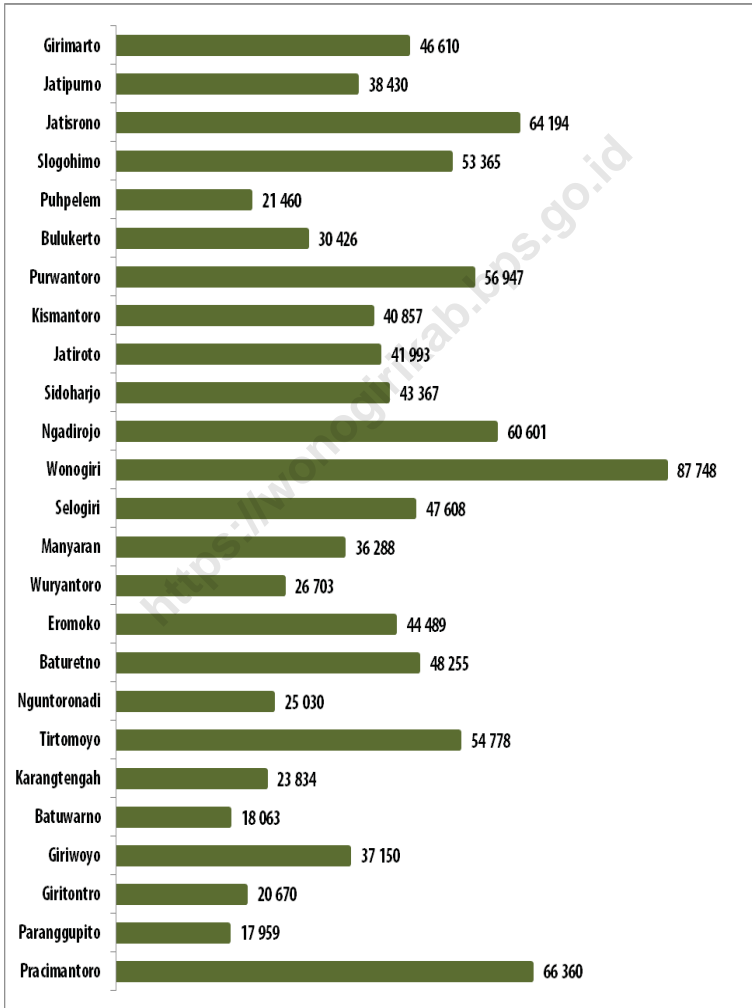
Population density of Wonogiri Regency in 2021 reached 572 people/km². Population density in 25 subdistrict are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Jatisrono Subdistrict with the number of density are 1.263 people/km² and the lowest in Subdistrict Paranggupito with 274 people/km².

Employment

Population of ages more than 15 years old in 2021 reached 783.993 people. Labor force are 573.025 people, as 559.093 of them are working in various industries, and the rest of them as many as 13.932 are not working or defined as unemployment. This numbers make the unemployment rate to become 2,43 percent.

Gambar 3.1
Figures

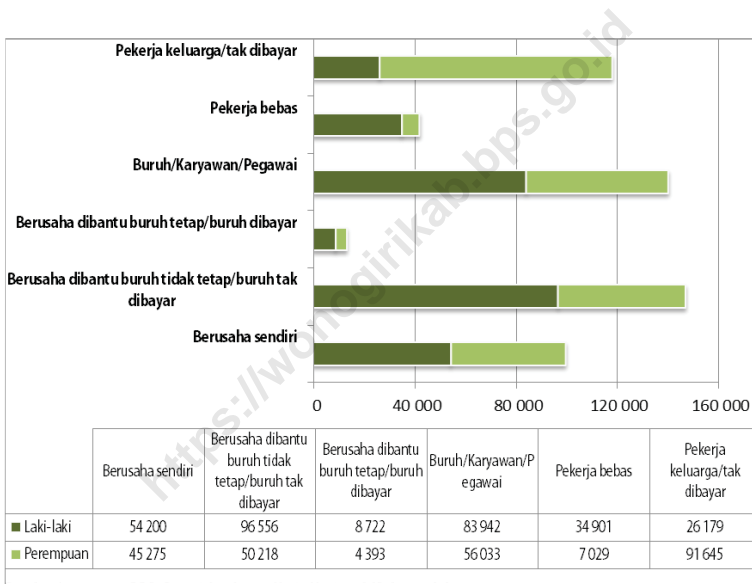
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2021
Population by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2021



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik

Gambar 3.2
Figures

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Wonogiri, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status in Wonogiri Regency, 2021



Sumber/source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2021
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021
(1)	(2)	(3)
1. Pracimantoro	66 360	0,51
2. Paranggupito	17 959	0,25
3. Giritontro	20 670	0,16
4. Giriwoyo	37 150	0,37
5. Batuwarno	18 063	0,14
6. Karangtengah	23 834	0,22
7. Tirtomoyo	54 778	0,51
8. Nguntoronadi	25 030	0,38
9. Baturetno	48 255	0,27
10. Eromoko	44 489	0,32
11. Wuryantoro	26 703	0,00
12. Manyaran	36 288	0,15
13. Selogiri	47 608	1,30
14. Wonogiri	87 748	0,57
15. Ngadirojo	60 601	0,64
16. Sidoharjo	43 367	0,36
17. Jatiroto	41 993	0,83
18. Kismantoro	40 857	0,66
19. Purwantoro	56 947	0,87
20. Bulukerto	30 426	0,87
21. Puhpelem	21 460	0,55
22. Slogohimo	53 365	0,86
23. Jatisrono	64 194	0,62
24. Jatipurno	38 430	1,26
25. Girimarto	46 610	1,18
Wonogiri	1 053 185	0,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
1. Pracimantoro	6,30	466,86
2. Paranggupito	1,71	277,36
3. Giritontro	1,96	335,39
4. Giriwoyo	3,53	369,28
5. Batuwarno	1,72	349,72
6. Karangtengah	2,26	281,76
7. Tirtomoyo	5,20	588,95
8. Nguntoronadi	2,38	311,28
9. Baturetno	4,58	541,58
10. Eromoko	4,22	369,63
11. Wuryantoro	2,54	367,76
12. Manyaran	3,45	444,49
13. Selogiri	4,52	948,74
14. Wonogiri	8,33	1058,22
15. Ngadirojo	5,75	649,81
16. Sidoharjo	4,12	758,16
17. Jatiroto	3,99	669,00
18. Kismantoro	3,88	584,84
19. Purwantoro	5,41	956,61
20. Bulukerto	2,89	750,89
21. Puhpelem	2,04	678,68
22. Slogohimo	5,07	831,88
23. Jatisrono	6,10	1283,11
24. Jatipurno	3,65	692,93
25. Girimarto	4,43	747,31
Wonogiri	100,00	577,92

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
1. Pracimantoro	0,98
2. Paranggupito	0,96
3. Giritontro	0,98
4. Giriwoyo	0,97
5. Batuwarno	0,99
6. Karangtengah	1,03
7. Tirtomoyo	1,01
8. Nguntoronadi	1,02
9. Baturetno	1,00
10. Eromoko	0,98
11. Wuryantoro	0,98
12. Manyaran	0,98
13. Selogiri	0,98
14. Wonogiri	1,00
15. Ngadirojo	0,99
16. Sidoharjo	1,00
17. Jatiroto	1,00
18. Kismantoro	1,02
19. Purwantoro	1,02
20. Bulukerto	1,00
21. Puhpelem	0,96
22. Slogohimo	1,00
23. Jatisrono	1,01
24. Jatipurno	1,01
25. Girimarto	1,00
Wonogiri	99,68

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Wonogiri Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	314 383	258 642	573 025
1. Bekerja/ <i>Working</i>	304 500	254 593	559 093
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	9 883	4 049	13 932
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	62 782	148 186	210 968
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	16 025	18 300	34 325
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	23 248	111 066	134 314
3. Lainnya/ <i>Others</i>	23 509	18 820	42 329
Jumlah/<i>Total</i>	377 165	406 828	783 993
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	83,35	63,58	73,09
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	3,14	1,57	2,43

Catatan/Note: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Wonogiri, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Wonogiri Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	273 847	2 090	275 937	99, 24
1	111 663	3 442	115 105	97, 01
2	130 945	6 239	137 184	95, 45
3	42 638	2 161	44 799	95, 18
Jumlah/Total	559 093	13 932	573 025	97, 57

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	105 409	381 346	72, 36
1	59 024	174 129	66, 1
2	42 634	179 818	76, 29
3	3 901	48 700	91, 99
Jumlah/Total	210 968	783 993	73, 09

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2021**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Wonogiri Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	54 200	45 275	99 475
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	96 556	50 218	146 774
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	8 722	4 393	13 115
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	83 942	56 033	139 975
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	34 901	7 029	41 930
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	26 179	91 645	117 824
Jumlah/Total	304 500	254 593	559 093

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Pendidikan



Kesehatan

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat Tahun 2021



Kemiskinan



Agama

Pendidikan

Angka Partisipasi Murni Tingkat

SD = 97,56

SMP = 85,79

SMA = 73,31

Kesehatan

Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Wonogiri sebesar 2.475 orang. Terdiri dari dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, dsb.

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Wonogiri sebesar 110,46 ribu orang.

Persentase penduduk miskin dengan jumlah tersebut sebesar 11,55 persen.

Kemiskinan

Jumlah tempat peribadatan di Kabupaten Wonogiri sebesar 4.251 tempat. Terdiri dari masjid, gereja, pura, dan vihara.

Agama

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan

particular level of education.

5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (The Act No. 20 Year 2014 about The National Education System).*

6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the

setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakittuntukberobat rawat jalan atau rawat inap.
 8. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 9. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 10. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan
7. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 8. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 9. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 10. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

dokter/tenaga medis.

11. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 12. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 13. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama,
11. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
 12. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 13. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

dinyatakan sebagai persentase.

14. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
15. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
16. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
17. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian,
14. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*
15. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
16. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
17. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler*

sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

18. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

19. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

20. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;

2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;

3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban

totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

18. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

19. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

20. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;

2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;

3. The case was cleared by police based on the principle of

- berdasarkan kewenangan hukum);
4. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.
21. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
22. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
23. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis
- plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
- 4. The case was not the responsibility of police office;*
- 5. The suspect died;*
- 6. The case was out of date.*
21. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
22. *A person whose expenditure per capita per month is below the povertyline is considered to be poor.*
23. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for*

Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah gedung sekolah, jumlah murid dan jumlah guru sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Misalnya dua variabel terakhir diatas dapat digunakan untuk menghitung rasio murid-guru.

Pada tahun 2021 terjadi penurunan Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK). Pada Tahun 2021 APM Kabupaten Wonogiri 92, 31 atau turun 0,08 % dari tahun 2020.

Hal yang sama terjadi pada Angka Partisipasi Kasar, di tahun 2021 APK sebesar 90, 30 turun 2,06 % dibanding tahun 2020

Kesehatan

Fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas dan posyandu adalah sebagian dari variabel-variabel yang dapat menunjukkan pencapaian pembangunan kesehatan di wilayah Kabupaten Wonogiri.

Pada tahun 2021, terdapat Rumah Sakit yang tersebar di 5 Kecamatan, terdapat poliklinik yang tersebar di 36 desa/kelurahan di 16 kecamatan dan terdapat puskesmas yang tersebar di 40 desa/ kelurahan di 25 kecamatan di Kabupaten Wonogiri.

Agama

Jumlah agama yang ada di Wonogiri meliputi 5 agama yaitu Islam, Katolik, Kristen, Budha dan

Education

In education, variables such as number of school buildings, number of pupils, and number of teachers are shown to analyse situation of education. For example, the last two variables can be calculated to obtain student-teacher ratio.

In 2021 there was a decrease in Pure Participation Rate (APM) and Gross Partisipasi Number (APK). In 2021 APM Wonogiri Regency 92, 31 or down 0.08% from 2020.

The same thing happened to the Gross Participation Rate, in 2021 the APK of 90.30 decreased by 2.06% compared to 2020

Health

Health facilities such as hospitals, health centers and posyandu are some of the variables that can show the achievement of health development in wonogiri regency.

In 2021, there are hospitals spread across 5 sub-districts, there are polyclinics spread across 36 villages / villages in 16 sub-districts and there are health centers spread across 40 villages / villages in 25 sub-districts in Wonogiri Regency.

Religion**Religion**

There are five religions in Wonogiri. They are Islam, Catholic, Christian,

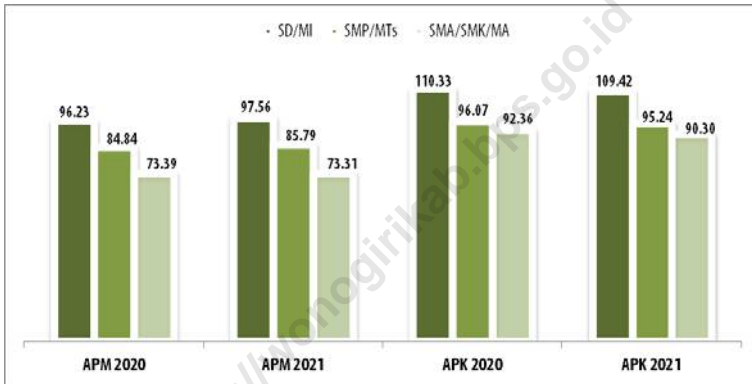
Hindu. Diantara kelima agama tersebut, Islam mempunyai penganut terbanyak.

Buddhism, and Hindu. Amongst those, Islam had the highest number of followers.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Wonogiri, 2020 dan 2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Wonogiri Regency, 2020 and 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	-	-	34	35	34	35
2. Paranggupito	1	1	7	7	7	8
3. Giritontro	1	1	7	6	7	7
4. Giriwoyo	1	1	15	15	15	16
5. Batruwarno	1	1	13	12	13	13
6. Krangtengah	-	-	10	10	10	10
7. Tirtomoyo	1	1	25	25	25	26
8. Nguntoronadi	1	1	12	12	12	13
9. Baturetno	1	1	28	28	28	29
10. Eromoko	1	1	23	23	23	24
11. Wuryantoro	1	1	15	15	15	16
12. Manyaran	1	1	10	10	10	11
13. Selogiri	1	1	20	20	20	21
14. Wonogiri	1	1	51	50	51	51
15. Ngadirojo	1	1	24	24	24	25
16. Sidoharjo	1	1	22	22	22	23
17. Jatiroto	1	1	22	22	22	23
18. Kismantoro	1	1	12	12	12	13
19. Purwantoro	1	1	20	20	20	21
20. Bulukerto	1	1	16	16	16	17
21. Puhpelem	-	-	9	9	9	9
22. Slogohimo	1	1	21	21	21	22
23. Jatisrono	1	1	29	29	29	30
24. Jatipurno	1	1	16	16	16	17
25. Girimarto	1	1	23	22	23	23
Wonogiri	22	22	484	481	484	503

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pracimantoro	-	-	83	84	83	84
2. Paranggipito	2	3	14	14	16	17
3. Giritontro	4	3	14	13	18	16
4. Giriwoyo	5	3	35	34	40	37
5. Batuwarno	2	2	27	25	29	27
6. Karangtengah	-	-	18	18	18	18
7. Tirtomoyo	6	5	63	66	69	71
8. Nguntoronadi	5	4	25	25	30	29
9. Baturetno	5	3	78	74	83	77
10. Eromoko	3	3	57	53	60	56
11. Wuryantoro	3	2	39	39	42	41
12. Manyaran	2	2	27	25	29	27
13. Selogiri	5	3	56	51	61	54
14. Wonogiri	7	5	144	136	151	141
15. Ngadirojo	7	5	55	52	62	57
16. Sidoharjo	7	4	46	45	53	49
17. Jatiroto	2	2	40	39	42	41
18. Kismantoro	2	1	31	30	33	31
19. Purwantoro	6	5	43	44	49	49
20. Bulukerto	2	2	31	30	33	32
21. Puhpelem	-	-	19	18	19	18
22. Slogohimo	5	4	58	56	63	60
23. Jatisrono	6	5	79	77	85	82
24. Jatipurno	3	3	29	29	32	32
25. Girimarto	2	2	43	41	45	43
Wonogiri	91	71	1 154	1 118	1 245	1 189

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Pacimantoro	-	-	833	851	833	851
2. Paranggupito	22	23	145	130	167	153
3. Giritontro	27	21	111	87	138	108
4. Giriwoyo	37	33	375	380	412	413
5. Batruwarno	14	17	216	197	230	214
6. Krangtengah	-	-	174	175	174	175
7. Tirtomoyo	58	57	553	603	611	660
8. Nguntoronadi	30	35	234	239	264	274
9. Baturetno	40	39	841	762	881	801
10. Eromoko	17	19	502	483	519	502
11. Wuryantoro	17	18	353	294	370	312
12. Manyaran	13	17	292	281	305	298
13. Selogiri	55	32	588	506	643	538
14. Wonogiri	65	60	1 638	1 446	1 703	1 506
15. Ngadirojo	47	37	572	529	619	566
16. Sidoharjo	44	41	550	459	594	500
17. Jatiroto	22	15	373	362	395	377
18. Kismantoro	18	28	325	343	343	371
19. Purwantoro	53	30	465	463	518	493
20. Bulukerto	25	20	307	267	332	287
21. Puhpelem	-	-	163	141	163	141
22. Slogohimo	39	39	650	677	689	716
23. Jatisrono	39	36	884	785	923	821
24. Jatipurno	29	24	286	279	315	303
25. Girimarto	37	31	349	325	386	356
Wonogiri	748	672	11 779	11 064	12 527	11 736

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Wonogiri, 2020/2021 dan 2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Wonogiri Regency, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022*	2020/2021	2021/2022*	2020/2021	2021/2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	-	-	1	1	1	1
2. Paranggupito	-	-	-	3	-	3
3. Giritontro	-	-	3	3	3	3
4. Giriwoyo	-	-	-	-	-	-
5. Batruwarno	-	-	-	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	3	-	3	-
7. Tirtomoyo	-	-	-	-	-	-
8. Nguntoronadi	-	-	3	3	3	3
9. Baturetno	-	-	2	2	2	2
10. Eromoko	-	-	2	2	2	2
11. Wuryantoro	-	-	2	2	2	2
12. Manyaran	-	-	2	2	2	2
13. Selogiri	-	-	5	6	5	6
14. Wonogiri	-	-	7	7	7	7
15. Ngadirojo	-	-	3	4	3	4
16. Sidoharjo	-	-	2	2	2	2
17. Jatiroto	-	-	1	1	1	1
18. Kismantoro	-	-	5	5	5	5
19. Purwantoro	-	-	4	5	4	5
20. Bulukerto	-	-	4	4	4	4
21. Puhpelem	-	-	1	1	1	1
22. Slogohimo	-	-	1	2	1	2
23. Jatisrono	-	-	6	6	6	6
24. Jatipurno	-	-	3	3	3	3
25. Girimarto	-	-	2	2	2	2
Wonogiri	-	-	62	66	62	66

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.2

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022*	2020/2021	2021/2022*	2020/2021	2021/2022*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pracimantoro	-	-	3	3	3	3
2. Paranggupito	-	-	-	12	-	12
3. Giritontro	-	-	9	6	9	6
4. Giriwoyo	-	-	-	-	-	-
5. Batuwarno	-	-	-	-	-	-
6. Karangtengah	-	-	10	-	10	-
7. Tirtomoyo	-	-	-	-	-	-
8. Nguntoronadi	-	-	11	11	11	11
9. Baturetno	-	-	5	4	5	4
10. Eromoko	-	-	6	7	6	7
11. Wuryantoro	-	-	7	9	7	9
12. Manyaran	-	-	8	8	8	8
13. Selogiri	-	-	22	25	22	25
14. Wonogiri	-	-	50	48	50	48
15. Ngadirojo	-	-	13	28	13	28
16. Sidoharjo	-	-	8	5	8	5
17. Jatiroto	-	-	5	4	5	4
18. Kismantoro	-	-	21	19	21	19
19. Purwanto	-	-	24	36	24	36
20. Bulukerto	-	-	18	16	18	16
21. Puhpelem	-	-	5	5	5	5
22. Slogohimo	-	-	4	7	4	7
23. Jatisrono	-	-	27	34	27	34
24. Jatipurno	-	-	12	11	12	11
25. Girimarto	-	-	5	3	5	3
Wonogiri	-	-	273	301	273	301

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.2

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Pacimantoro	-	-	14	7	14	7
2. Parangupito	-	-	-	43	-	43
3. Giritontro	-	-	70	84	70	84
4. Giriwoyo	-	-	-	-	-	-
5. Batruwarno	-	-	-	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	68	-	68	-
7. Tirtomoyo	-	-	-	-	-	-
8. Nguntoronadi	-	-	80	98	80	98
9. Baturetno	-	-	34	31	34	31
10. Eromoko	-	-	54	36	54	36
11. Wuryantoro	-	-	81	81	81	81
12. Manyaran	-	-	107	100	107	100
13. Selogiri	-	-	177	189	177	189
14. Wonogiri	-	-	497	382	497	382
15. Ngadirojo	-	-	189	174	189	174
16. Sidoharjo	-	-	38	38	38	38
17. Jatiroto	-	-	47	59	47	59
18. Kismantoro	-	-	189	207	189	207
19. Purwantoro	-	-	252	257	252	257
20. Bulukerto	-	-	144	156	144	156
21. Puhpelem	-	-	54	39	54	39
22. Slogohimo	-	-	30	69	30	69
23. Jatisrono	-	-	313	326	313	326
24. Jatipurno	-	-	61	62	61	62
25. Girimarto	-	-	37	37	37	37
Wonogiri	-	-	2 536	2 475	2 536	2 475

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/laporan sampai dengan 15 Maret 2021/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2021

* Angka Sementara Kementerian Agama, Kabupaten Wonogiri Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	47	47	2	2	49	49
2. Paranggipito	17	17	-	-	17	17
3. Giritontro	17	17	-	-	17	17
4. Giriwoyo	32	32	1	1	33	33
5. Batruwarno	18	18	-	-	18	18
6. Krangtengah	19	19	-	-	19	19
7. Tirtomoyo	39	39	1	1	40	40
8. Nguntoronadi	21	21	-	-	21	21
9. Baturetno	30	30	5	5	35	35
10. Eromoko	39	39	-	-	39	39
11. Wuryantoro	24	24	1	1	25	25
12. Manyaran	34	34	-	-	34	34
13. Selogiri	29	29	2	2	31	31
14. Wonogiri	49	49	3	3	52	52
15. Ngadirojo	39	39	2	2	41	41
16. Sidoharjo	30	30	2	2	32	32
17. Jatiroto	31	31	1	1	32	32
18. Kismantoro	26	26	-	-	26	26
19. Purwantoro	34	34	1	1	35	35
20. Bulukerto	25	25	1	1	26	26
21. Puhpelem	14	14	-	-	14	14
22. Slogohimo	36	36	2	2	38	38
23. Jatisrono	35	35	2	2	37	37
24. Jatipurno	28	28	1	1	29	29
25. Girimarto	33	33	-	-	33	33
Wonogiri	746	746	27	27	773	773

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pacimantoro	408	367	40	41	448	408
2. Paranggipito	152	138	-	-	152	138
3. Giritontro	133	130	-	-	133	130
4. Giriwoyo	272	242	8	8	280	250
5. Batruwarno	141	123	-	-	141	123
6. Krangtengah	144	148	-	-	144	148
7. Tirtomoyo	335	298	10	10	345	308
8. Nguntoronadi	170	154	-	-	170	154
9. Baturetno	263	249	59	57	322	306
10. Eromoko	293	255	-	-	293	255
11. Wuryantoro	184	167	12	11	196	178
12. Manyaran	270	246	-	-	270	246
13. Selogiri	240	224	18	22	258	246
14. Wonogiri	450	432	75	74	525	506
15. Ngadirojo	305	282	18	26	323	308
16. Sidoharjo	239	221	30	34	269	255
17. Jatiroto	232	227	5	4	237	231
18. Kismantoro	208	192	-	-	208	192
19. Purwantoro	252	243	25	25	277	268
20. Bulukerto	202	186	9	9	211	195
21. Puhpelem	114	106	-	-	114	106
22. Slogohimo	280	263	42	47	322	310
23. Jatisrono	301	279	20	22	321	301
24. Jatipurno	206	206	10	12	216	218
25. Girimarto	250	239	-	-	250	239
Wonogiri	6 044	5 617	381	402	6 425	6 019

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Pacimantoro	3 390	3 343	803	819	4 193	4 162
2. Paranggupito	978	940	-	-	978	940
3. Giritontro	1 102	1 104	-	-	1 102	1 104
4. Giriwoyo	1 845	1 730	87	89	1 932	1 819
5. Batruwarno	1 030	969	-	-	1 030	969
6. Krangengah	1 508	1 479	-	-	1 508	1 479
7. Tirtomoyo	3 221	3 080	90	95	3 311	3 175
8. Nguntoronadi	1 446	1 377	-	-	1 446	1 377
9. Baturetno	2 450	2 282	973	945	3 423	3 227
10. Eromoko	2 488	2 313	-	-	2 488	2 313
11. Wuryantoro	1 363	1 322	216	224	1 579	1 546
12. Manyaran	2 038	1 850	-	-	2 038	1 850
13. Selogiri	2 309	2 260	314	309	2 623	2 569
14. Wonogiri	5 605	5 377	1 265	1 218	6 870	6 595
15. Ngadirojo	3 766	3 554	474	478	4 240	4 032
16. Sidoharjo	2 824	2 702	586	591	3 410	3 293
17. Jatiroto	2 899	2 740	219	222	3 118	2 962
18. Kismantoro	2 582	2 493	-	-	2 582	2 493
19. Purwanto	3 533	3 384	431	413	3 964	3 797
20. Bulukerto	2 096	1 981	67	102	2 163	2 083
21. Puhpelem	1 305	1 273	-	-	1 305	1 273
22. Slogohimo	3 166	3 100	827	824	3 993	3 924
23. Jatisrono	4 187	4 023	428	420	4 615	4 443
24. Jatipurno	2 576	2 363	179	217	2 755	2 580
25. Girimarto	2 739	2 621	-	-	2 739	2 621
Wonogiri	62 446	59 660	6 959	6 966	69 405	66 626

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020/2021 dan 2021/2022****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020/2021 and 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	-	-	3	3	3	3
2. Paranggupito	-	-	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	3	3	3	3
4. Giriwoyo	-	-	8	8	8	8
5. Batruwarno	-	-	1	1	1	1
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	3	3	3	3
8. Nguntoronadi	-	-	2	2	2	2
9. Baturetno	1	1	5	5	6	6
10. Eromoko	-	-	2	2	2	2
11. Wuryantoro	-	-	3	3	3	3
12. Manyaran	-	-	2	3	2	3
13. Selogiri	-	-	1	1	1	1
14. Wonogiri	1	1	4	4	5	5
15. Ngadirojo	-	-	3	3	3	3
16. Sidoharjo	-	-	1	1	1	1
17. Jatiroto	-	-	1	1	1	1
18. Kismantoro	-	-	3	3	3	3
19. Purwantoro	-	-	5	5	5	5
20. Bulukerto	-	-	2	2	2	2
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	2	2	2	2
23. Jatisrono	-	-	1	1	1	1
24. Jatipurno	-	-	1	1	1	1
25. Girimarto	-	-	-	1	1	1
Wonogiri	2	2	57	58	59	60

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pacimantoro	-	-	30	27	30	27
2. Paranggupito	-	-	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	28	24	28	24
4. Giriwoyo	-	-	87	74	87	74
5. Batruwarno	-	-	11	11	11	11
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	34	37	34	37
8. Nguntoronadi	-	-	18	18	18	18
9. Baturetno	19	16	44	40	63	56
10. Eromoko	-	-	28	24	28	24
11. Wuryantoro	-	-	30	27	30	27
12. Manyaran	-	-	27	24	27	24
13. Selogiri	-	-	22	20	22	20
14. Wonogiri	31	28	57	47	88	75
15. Ngadirojo	-	-	35	26	35	26
16. Sidoharjo	-	-	13	14	13	14
17. Jatiroto	-	-	13	11	13	11
18. Kismantoro	-	-	33	27	33	27
19. Purwantoro	-	-	101	91	101	91
20. Bulukerto	-	-	17	27	17	27
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	34	29	34	29
23. Jatisrono	-	-	17	14	17	14
24. Jatipurno	-	-	15	13	15	13
25. Girimarto	-	-	4	4	4	4
Wonogiri	50	44	698	629	748	673

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022*	2020/2021	2021/2022*	2020/2021	2021/2022*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Pacimantoro	-	-	223	245	223	245
2. Paranggupito	-	-	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	146	142	146	142
4. Giriwoyo	-	-	647	664	647	664
5. Batruwarno	-	-	93	103	93	103
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	504	529	504	529
8. Nguntoronadi	-	-	182	177	182	177
9. Baturetno	265	292	228	223	493	515
10. Eromoko	-	-	297	330	297	330
11. Wuryantoro	-	-	333	366	333	366
12. Manyaran	-	-	288	311	288	311
13. Selogiri	-	-	278	285	278	285
14. Wonogiri	555	537	615	615	1 170	1 152
15. Ngadirojo	-	-	337	389	337	389
16. Sidoharjo	-	-	71	87	71	87
17. Jatiroto	-	-	67	87	67	87
18. Kismantoro	-	-	450	446	450	446
19. Purwantoro	-	-	1 076	1 099	1 076	1 099
20. Bulukerto	-	-	371	418	371	418
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	363	370	363	370
23. Jatisrono	-	-	102	107	102	107
24. Jatipurno	-	-	196	225	196	225
25. Girimarto	-	-	10	29	10	29
Wonogiri	820	829	6 877	7 247	7 697	8 076

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2021/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2021

* Angka Sementara Kementerian Agama, Kabupaten Wonogiri Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	4	4	5	5	9	9
2. Paranggipito	2	2	1	1	3	3
3. Giritontro	2	2	1	1	3	3
4. Giriwoyo	2	2	3	3	5	5
5. Batruwarno	2	2	1	-	3	2
6. Krangtengah	5	5	1	1	6	6
7. Tirtomoyo	3	3	5	5	8	8
8. Nguntoronadi	2	2	-	-	2	2
9. Baturetno	3	3	4	4	7	7
10. Eromoko	3	3	3	3	6	6
11. Wuryantoro	2	2	1	1	3	3
12. Manyaran	2	2	2	2	4	4
13. Selogiri	4	4	1	1	5	5
14. Wonogiri	7	7	4	3	11	10
15. Ngadirojo	3	3	2	2	5	5
16. Sidoharjo	3	3	-	-	3	3
17. Jatiroto	3	3	1	1	4	4
18. Kismantoro	4	4	-	-	4	4
19. Purwanto	4	4	-	-	4	4
20. Bulukerto	3	3	-	-	3	3
21. Puhpelem	2	2	-	-	2	2
22. Slogohimo	3	3	2	2	5	5
23. Jatisrono	4	4	2	2	6	6
24. Jatipurno	3	3	1	1	4	4
25. Girimarto	3	3	-	-	3	3
Wonogiri	78	78	40	38	118	116

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pacimantoro	102	94	47	42	149	136
2. Paranggipito	37	34	7	7	44	41
3. Giritontro	74	74	6	6	80	80
4. Giriwoyo	55	50	31	33	86	83
5. Batruwarno	46	40	6	-	52	40
6. Krangtengah	77	76	5	4	82	80
7. Tirtomoyo	57	53	62	60	119	113
8. Nguntoronadi	44	40	-	-	44	40
9. Baturetno	123	112	33	33	156	145
10. Eromoko	96	86	28	29	124	115
11. Wuryantoro	79	70	10	9	89	79
12. Manyaran	55	53	20	21	75	74
13. Selogiri	112	102	13	15	125	117
14. Wonogiri	276	262	50	42	326	304
15. Ngadirojo	128	113	14	14	142	127
16. Sidoharjo	85	87	-	-	85	87
17. Jatiroto	88	80	9	8	97	88
18. Kismantoro	84	80	-	-	84	80
19. Purwantoro	121	119	-	-	121	119
20. Bulukerto	72	72	-	-	72	72
21. Puhpelem	44	39	-	-	44	39
22. Slogohimo	75	76	17	17	92	93
23. Jatisrono	150	151	14	12	164	163
24. Jatipurno	72	74	22	19	94	93
25. Girimarto	95	93	-	-	95	93
Wonogiri	2 247	2 130	394	371	2 641	2 501

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Pacimantoro	1 419	136	394	362	1 813	1 818
2. Paranggipito	350	41	135	142	485	479
3. Giritontro	1 162	80	62	52	1 224	1 258
4. Giriwoyo	670	83	404	370	1 074	1 066
5. Batruwarno	545	40	2	-	547	543
6. Krangtengah	692	80	12	5	704	726
7. Tirtomoyo	755	113	910	886	1 665	1 682
8. Nguntoronadi	539	40	-	-	539	540
9. Baturetno	1 661	145	259	254	1 920	1 913
10. Eromoko	1 001	115	213	235	1 214	1 288
11. Wuryantoro	1 024	79	38	34	1 062	1 056
12. Manyaran	808	74	189	209	997	1 057
13. Selogiri	1 255	117	165	180	1 420	1 445
14. Wonogiri	3 917	304	661	659	4 578	4 478
15. Ngadirojo	1 810	127	42	36	1 852	1 899
16. Sidoharjo	1 445	87	-	-	1 445	1 530
17. Jatiroto	1 348	88	17	21	1 365	1 376
18. Kismantoro	1 013	80	-	-	1 013	1 008
19. Purwantoro	1 925	119	-	-	1 925	2 081
20. Bulukerto	960	72	-	-	960	1 025
21. Puhpelem	539	39	-	-	539	528
22. Slogohimo	1 273	93	139	102	1 412	1 420
23. Jatisrono	2 465	163	177	187	2 642	2 695
24. Jatipurno	1 085	93	444	411	1 529	1 532
25. Girimarto	1 249	93	-	-	1 249	1 264
Wonogiri	30 910	2 501	4 263	4 145	35 173	35 707

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020/2021 dan 2021/2022**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Wonogiri Regency , 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022*	2020/2021	2021/2022*	2020/2021	2021/2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	-	-	1	1	1	1
2. Paranggipito	-	-	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	1	1	1	1
4. Giriwoyo	-	-	3	3	3	3
5. Batruwarno	-	-	1	1	1	1
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	3	3	3	3
8. Nguntoronadi	1	1	-	-	1	1
9. Baturetno	-	-	1	1	1	1
10. Eromoko	-	-	-	-	-	-
11. Wuryantoro	-	-	-	-	-	-
12. Manyaran	1	1	-	-	1	1
13. Selogiri	-	-	-	1	-	1
14. Wonogiri	2	2	-	-	2	2
15. Ngadirojo	-	-	2	2	2	2
16. Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
17. Jatiroto	-	-	1	1	1	1
18. Kismantoro	-	-	1	1	1	1
19. Purwantoro	1	1	-	1	1	2
20. Bulukerto	-	-	2	2	2	2
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	1	1	1	1
23. Jatisrono	-	-	1	1	1	1
24. Jatipurno	-	-	-	-	-	-
25. Girmarto	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	5	5	18	20	23	25

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022*	2020/2021	2021/2022*	2020/2021	2021/2022*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pacimantoro	-	-	20	13	20	13
2. Parangupito	-	-	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	13	14	13	14
4. Giriwoyo	-	-	35	41	35	41
5. Batruwarno	-	-	11	11	11	11
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	48	47	48	47
8. Nguntoronadi	42	43	-	-	42	43
9. Baturetno	-	-	14	13	14	13
10. Eromoko	-	-	-	-	-	-
11. Wuryantoro	-	-	-	-	-	-
12. Manyaran	37	49	-	-	37	49
13. Selogiri	-	-	-	19	-	19
14. Wonogiri	81	90	-	-	81	90
15. Ngadirojo	-	-	33	23	33	23
16. Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
17. Jatiroto	-	-	12	15	12	15
18. Kismantoro	-	-	29	37	29	37
19. Purwantoro	44	59	-	12	44	71
20. Bulukerto	-	-	37	23	37	23
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	20	20	20	20
23. Jatisrono	-	-	16	15	16	15
24. Jatipurno	-	-	-	-	-	-
25. Girimarto	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	204	241	288	303	492	544

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022*	2020/2021	2021/2022*	2020/2021	2021/2022*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Pacimantoro	-	-	44	48	44	48
2. Paranggupito	-	-	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	20	10	20	10
4. Giriwoyo	-	-	158	149	158	149
5. Batruwarno	-	-	22	19	22	19
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	389	403	389	403
8. Nguntoronadi	593	613	-	-	593	613
9. Baturetno	-	-	72	64	72	64
10. Eromoko	-	-	-	-	-	-
11. Wuryantoro	-	-	-	-	-	-
12. Manyaran	381	458	-	-	381	458
13. Selogiri	-	-	-	9	-	9
14. Wonogiri	1 161	1 140	-	-	1 161	1 140
15. Ngadirojo	-	-	81	75	81	75
16. Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
17. Jatiroto	-	-	108	108	108	108
18. Kismantoro	-	-	241	279	241	279
19. Purwantoro	669	616	-	64	669	680
20. Bulukerto	-	-	113	136	113	136
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	88	75	88	75
23. Jatisrono	-	-	112	128	112	128
24. Jatipurno	-	-	-	-	-	-
25. Girimarto	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	2 804	2 827	1 448	1 567	4 252	4 394

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2021/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2021

* Angka Sementara Kementerian Agama, Kabupaten Wonogiri Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	1	1	-	1	1	1
2. Paranggupito	-	-	1	-	1	1
3. Giritontro	-	-	-	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	1	-	1	1
5. Batruwarno	-	-	-	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	1	-	1	1
8. Nguntoronadi	1	1	-	1	1	1
9. Baturetno	1	1	1	1	2	2
10. Eromoko	-	-	-	-	-	-
11. Wuryantoro	1	1	-	1	1	1
12. Manyaran	1	1	1	1	2	2
13. Selogiri	-	-	-	-	-	-
14. Wonogiri	3	3	3	3	6	6
15. Ngadirojo	-	-	-	-	-	-
16. Sidoharjo	1	1	-	1	1	1
17. Jatiroto	-	-	-	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	-	-	-	-
19. Purwantoro	1	1	-	1	1	1
20. Bulukerto	-	-	-	-	-	-
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	1	1	-	1	1	1
23. Jatisrono	1	1	-	1	1	1
24. Jatipurno	-	-	-	-	-	-
25. Girmarto	1	1	-	1	1	1
Wonogiri	13	13	8	13	21	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pacimantoro	38	37	-	-	38	37
2. Paranggupito	-	-	13	13	13	13
3. Giritontro	-	-	-	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	13	12	13	12
5. Batruwarno	-	-	-	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	12	10	12	10
8. Nguntoronadi	19	17	-	-	19	17
9. Baturetno	75	62	7	7	82	69
10. Eromoko	-	-	-	-	-	-
11. Wuryantoro	51	48	-	-	51	48
12. Manyaran	26	26	11	9	37	35
13. Selogiri	-	-	-	-	-	-
14. Wonogiri	220	204	39	34	259	238
15. Ngadirojo	-	-	-	-	-	-
16. Sidoharjo	19	20	-	-	19	20
17. Jatiroto	-	-	-	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	-	-	-	-
19. Purwantoro	49	45	-	-	49	45
20. Bulukerto	-	-	-	-	-	-
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	48	50	-	-	48	50
23. Jatisrono	54	47	-	-	54	47
24. Jatipurno	-	-	-	-	-	-
25. Girimarto	37	34	-	-	37	34
Wonogiri	636	590	95	85	731	675

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Pacimantoro	642	670	-	-	642	670
2. Parangupito	-	-	91	91	91	91
3. Giritontro	-	-	-	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	171	162	171	162
5. Batruwarno	-	-	-	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	84	76	84	76
8. Nguntoronadi	278	360	-	-	278	360
9. Baturetno	1 174	1 175	29	21	1 203	1 196
10. Eromoko	-	-	-	-	-	-
11. Wuryantoro	817	825	-	-	817	825
12. Manyaran	314	331	63	88	377	419
13. Selogiri	-	-	-	-	-	-
14. Wonogiri	3 341	3 375	316	315	3 657	3 690
15. Ngadirojo	-	-	-	-	-	-
16. Sidoharjo	229	251	-	-	229	251
17. Jatiroto	-	-	-	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	-	-	-	-
19. Purwantoro	785	815	-	-	785	815
20. Bulukerto	-	-	-	-	-	-
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	758	799	-	-	758	799
23. Jatisrono	814	829	-	-	814	829
24. Jatipurno	-	-	-	-	-	-
25. Girimarto	548	609	-	-	548	609
Wonogiri	9 700	10 039	754	753	10 454	10 792

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	1	1	1	1	2	2
2. Paranggupito	-	-	-	1	1	1
3. Giritontro	1	1	1	1	2	2
4. Giriwoyo	-	-	3	3	3	3
5. Batruwarno	-	-	-	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	3	3	3	3
8. Nguntoronadi	-	-	1	1	1	1
9. Baturetno	-	-	4	4	4	4
10. Eromoko	-	-	1	1	1	1
11. Wuryantoro	-	-	3	3	3	3
12. Manyaran	-	-	1	1	1	1
13. Selogiri	-	-	1	1	1	1
14. Wonogiri	2	2	9	9	11	11
15. Ngadirojo	-	-	1	1	1	1
16. Sidoharjo	-	-	2	2	2	2
17. Jatiroto	1	1	-	-	1	1
18. Kismantoro	1	1	-	-	1	1
19. Purwantoro	-	-	1	1	1	1
20. Bulukerto	1	1	-	-	1	1
21. Puhpelem	1	1	-	-	1	1
22. Slogohimo	-	-	1	1	1	1
23. Jatisrono	-	-	2	2	2	2
24. Jatipurno	-	-	1	1	1	1
25. Girimarto	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	8	8	37	37	45	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pacimantoro	41	42	22	26	22	68
2. Paranggupito	-	-	8	8	8	8
3. Giritontro	37	39	11	11	11	50
4. Giriwoyo	-	-	33	35	33	35
5. Batruwarno	-	-	-	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	66	62	66	62
8. Nguntoronadi	-	-	11	14	11	14
9. Baturetno	-	-	127	119	127	119
10. Eromoko	-	-	19	17	19	17
11. Wuryantoro	-	-	91	91	91	91
12. Manyaran	-	-	7	8	7	8
13. Selogiri	-	-	17	15	17	15
14. Wonogiri	165	160	240	226	240	386
15. Ngadirojo	-	-	21	24	21	24
16. Sidoharjo	-	-	28	29	28	29
17. Jatiroto	51	49	-	-	-	49
18. Kismantoro	33	31	-	-	-	31
19. Purwantoro	-	-	26	23	26	23
20. Bulukerto	58	58	-	-	-	58
21. Puhpelem	29	30	-	-	-	30
22. Slogohimo	-	-	24	22	24	22
23. Jatisrono	-	-	89	92	89	92
24. Jatipurno	-	-	33	31	33	31
25. Girimarto	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	414	409	873	853	873	1 262

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Pacimantoro	818	1 168	386	349	1 204	1 517
2. Paranggupito	-	-	150	166	150	166
3. Giritontro	699	711	87	85	786	796
4. Giriwoyo	-	-	535	488	535	488
5. Batruwarno	-	-	-	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	1 263	1 163	1 263	1 163
8. Nguntoronadi	-	-	223	205	223	205
9. Baturetno	-	-	2 393	2 643	2 393	2 643
10. Eromoko	-	-	172	149	172	149
11. Wuryantoro	-	-	1 615	1 548	1 615	1 548
12. Manyaran	-	-	59	54	59	54
13. Selogiri	-	-	96	78	96	78
14. Wonogiri	2 945	2 956	2 827	2 867	5 772	5 823
15. Ngadirojo	-	-	493	532	493	532
16. Sidoharjo	-	-	424	407	424	407
17. Jatiroto	956	957	-	-	956	957
18. Kismantoro	580	586	-	-	580	586
19. Purwantoro	-	-	476	688	476	688
20. Bulukerto	1 059	1 063	-	-	1 059	1 063
21. Puhpelem	500	518	-	-	500	518
22. Slogohimo	-	-	462	407	462	407
23. Jatisrono	-	-	1 861	1 781	1 861	1 781
24. Jatipurno	-	-	900	901	900	901
25. Girimarto	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	7 557	7 959	14 422	14 511	21 979	22 470

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2021/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2021*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022*	2020/2021	2021/2022*	2020/2021	2021/2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	-	-	-	-	-	-
2. Paranggupito	-	-	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	-	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	-	-	-	-
5. Batruwarno	-	-	-	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	1	1	1	1
8. Nguntoronadi	-	-	-	-	-	-
9. Baturetno	-	-	1	1	1	1
10. Eromoko	-	-	-	-	-	-
11. Wuryantoro	-	-	-	-	-	-
12. Manyaran	-	-	-	-	-	-
13. Selogiri	1	1	1	1	2	2
14. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
15. Ngadirojo	-	-	-	-	-	-
16. Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
17. Jatiroto	-	-	-	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	1	1	1	1
19. Purwantoro	-	-	1	1	1	1
20. Bulukerto	-	-	-	-	-	-
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	-	-	-	-
23. Jatisrono	-	-	1	1	1	1
24. Jatipurno	-	-	-	-	-	-
25. Girimarto	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	1	1	6	6	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022*	2020/2021	2021/2022*	2020/2021	2021/2022*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pacimantoro	-	-	-	-	-	-
2. Paranggupito	-	-	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	-	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	-	-	-	-
5. Batruwarno	-	-	-	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	16	29	16	29
8. Nguntoronadi	-	-	-	-	-	-
9. Baturetno	-	-	16	20	16	20
10. Eromoko	-	-	-	-	-	-
11. Wuryantoro	-	-	-	-	-	-
12. Manyaran	-	-	-	-	-	-
13. Selogiri	52	58	15	17	67	75
14. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
15. Ngadirojo	-	-	-	-	-	-
16. Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
17. Jatiroto	-	-	-	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	19	24	19	24
19. Purwantoro	-	-	19	25	19	25
20. Bulukerto	-	-	-	-	-	-
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	-	-	-	-
23. Jatisrono	-	-	7	8	7	8
24. Jatipurno	-	-	-	-	-	-
25. Girimarto	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	52	58	92	123	144	181

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022*	2020/2021	2021/2022*	2020/2021	2021/2022*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Pacimantoro	-	-	-	-	-	-
2. Paranggupito	-	-	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	-	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	-	-	-	-
5. Batruwarno	-	-	-	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	130	130	130	130
8. Nguntoronadi	-	-	-	-	-	-
9. Baturetno	-	-	52	41	52	41
10. Eromoko	-	-	-	-	-	-
11. Wuryantoro	-	-	-	-	-	-
12. Manyaran	-	-	-	-	-	-
13. Selogiri	515	477	30	63	545	540
14. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
15. Ngadirojo	-	-	-	-	-	-
16. Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
17. Jatiroto	-	-	-	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	172	153	172	153
19. Purwanto	-	-	77	70	77	70
20. Bulukerto	-	-	-	-	-	-
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	-	-	-	-
23. Jatisrono	-	-	29	64	29	64
24. Jatipurno	-	-	-	-	-	-
25. Girimarto	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	515	477	490	521	1 005	998

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2021/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2021

* Angka Sementara Kementerian Agama, Kabupaten Wonogiri Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Wonogiri, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Wonogiri Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pacimantoro	18	18	18
2. Paranggupito	8	8	8
3. Giritontro	7	7	7
4. Giriwoyo	16	16	16
5. Batruwarno	8	8	8
6. Krangtengah	5	5	5
7. Tirtomoyo	14	14	14
8. Nguntoronadi	11	11	11
9. Baturetno	13	13	13
10. Eromoko	15	15	15
11. Wuryantoro	8	8	8
12. Manyaran	7	7	7
13. Selogiri	11	11	11
14. Wonogiri	15	15	15
15. Ngadirojo	11	11	11
16. Sidoharjo	12	12	12
17. Jatiroto	15	15	15
18. Kismantoro	10	10	10
19. Purwantoro	15	15	15
20. Bulukerto	10	10	10
21. Puhpelem	6	6	6
22. Slogohimo	17	17	17
23. Jatisrono	17	17	17
24. Jatipurno	11	11	11
25. Girimarto	14	14	14
Wonogiri	294	294	294

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	8	8	8
2. Paranggupito	3	3	3
3. Giritontro	3	3	3
4. Giriwoyo	8	8	8
5. Batruwarno	4	4	4
6. Krangtengah	5	5	5
7. Tirtomoyo	6	6	6
8. Nguntoronadi	3	3	3
9. Baturetno	3	3	3
10. Eromoko	5	5	4
11. Wuryantoro	3	3	3
12. Manyaran	4	4	4
13. Selogiri	5	5	5
14. Wonogiri	8	8	8
15. Ngadirojo	5	5	6
16. Sidoharjo	3	3	3
17. Jatiroto	3	3	3
18. Kismantoro	5	5	5
19. Purwantoro	5	6	5
20. Bulukerto	4	4	4
21. Puhpelem	2	2	2
22. Slogohimo	4	4	4
23. Jatisrono	6	6	6
24. Jatipurno	4	4	4
25. Girimarto	3	3	3
Wonogiri	112	113	112

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Pacimantoro	1	1	1
2. Paranggupito	1	1	1
3. Giritontro	–	–	–
4. Giriwoyo	1	1	1
5. Batruwarno	–	–	–
6. Krangtengah	–	–	–
7. Tirtomoyo	1	1	1
8. Nguntoronadi	1	1	1
9. Baturetno	2	2	2
10. Eromoko	–	–	–
11. Wuryantoro	1	1	1
12. Manyaran	2	2	2
13. Selogiri	1	1	1
14. Wonogiri	5	5	5
15. Ngadirojo	–	–	1
16. Sidoharjo	1	1	1
17. Jatiroto	–	–	–
18. Kismantoro	–	–	1
19. Purwantoro	2	2	2
20. Bulukerto	–	–	–
21. Puhpelem	–	–	–
22. Slogohimo	1	1	1
23. Jatisrono	2	2	2
24. Jatipurno	–	–	–
25. Girimarto	1	1	1
Wonogiri	23	23	25

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Pacimantoro	2	2	2
2. Parangupito	1	1	1
3. Giritontro	1	1	1
4. Giriwoyo	2	2	2
5. Batruwarno	–	–	–
6. Krangtengah	–	–	–
7. Tirtomoyo	3	3	3
8. Nguntoronadi	1	1	1
9. Baturetno	2	2	2
10. Eromoko	1	1	1
11. Wuryantoro	1	1	1
12. Manyaran	1	1	1
13. Selogiri	1	1	1
14. Wonogiri	6	6	6
15. Ngadirojo	1	1	1
16. Sidoharjo	1	1	1
17. Jatiroto	1	1	1
18. Kismantoro	1	1	1
19. Purwantoro	1	1	1
20. Bulukerto	1	1	1
21. Puhpelem	1	1	1
22. Slogohimo	1	1	1
23. Jatisrono	1	1	1
24. Jatipurno	1	1	1
25. Girimarto	–	–	–
Wonogiri	32	32	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Pacimantoro	-	-	-
2. Parangupito	-	-	-
3. Giritontro	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	-
5. Batruwarno	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	-
8. Nguntoronadi	-	-	-
9. Baturetno	-	-	-
10. Eromoko	-	-	-
11. Wuryantoro	-	-	-
12. Manyaran	-	-	-
13. Selogiri	-	-	-
14. Wonogiri	3	3	3
15. Ngadirojo	1	1	1
16. Sidoharjo	-	-	-
17. Jatiroto	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	-
19. Purwantoro	-	-	-
20. Bulukerto	-	-	-
21. Puhpelem	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	-
23. Jatisrono	-	-	-
24. Jatipurno	-	-	-
25. Girimarto	-	-	-
Wonogiri	4	4	4

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Wonogiri, 2020 dan 2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Wonogiri Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI / Sederajat Primary School	96,23	97,56	110,33	109,42
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	84,84	85,79	96,07	95,24
SMA/SMK/MA / Sederajat Upper Secondary School	73,39	73,31	92,36	90,30

Catatan/Note: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Wonogiri, 2020 dan 2021**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Wonogiri Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	99,36
30–34	99,27	100,00
35–39	100,00	100,00
40–44	99,86	100,00
45–49	98,32	99,61
50+	78,80	79,18
Jumlah/Total		
15–24	100,00	100,00
15–44	99,86	99,90
15+	89,90	90,29
45+	82,03	82,60

Catatan/Note: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pacimantoro	1	1	1
2. Parangupito	-	-	-
3. Giritontro	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	-
5. Batruwarno	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	-
8. Nguntoronadi	-	-	-
9. Baturetno	-	-	-
10. Eromoko	-	-	-
11. Wuryantoro	-	-	-
12. Manyaran	-	-	-
13. Selogiri	2	2	2
14. Wonogiri	2	2	3
15. Ngadirojo	-	-	-
16. Sidoharjo	-	-	-
17. Jatiroto	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	-
19. Purwantoro	-	-	-
20. Bulukerto	-	-	-
21. Puhpelem	-	-	-
22. Slogohimo	1	1	1
23. Jatisrono	1	1	1
24. Jatipurno	-	-	-
25. Girimarto	-	-	-
Wonogiri	7	7	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	-	-	-
2. Parangupito	-	-	-
3. Giritontro	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	-
5. Batruwarno	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	-
8. Nguntoronadi	-	-	-
9. Baturetno	-	-	-
10. Eromoko	-	-	-
11. Wuryantoro	-	-	-
12. Manyaran	-	-	-
13. Selogiri	-	-	-
14. Wonogiri	-	1	-
15. Ngadirojo	-	-	-
16. Sidoharjo	-	-	-
17. Jatiroto	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	-
19. Purwantoro	-	-	-
20. Bulukerto	-	-	-
21. Puhpelem	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	-
23. Jatisrono	-	-	-
24. Jatipurno	-	-	-
25. Girimarto	-	-	-
Wonogiri	-	1	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Pacimantoro	–	–	–
2. Paranggupito	–	–	–
3. Giritontro	–	–	–
4. Giriwoyo	–	1	1
5. Batruwarno	1	1	1
6. Krangtengah	–	1	–
7. Tirtomoyo	1	1	1
8. Nguntoronadi	–	1	1
9. Baturetno	3	2	3
10. Eromoko	2	2	1
11. Wuryantoro	–	–	–
12. Manyaran	–	–	–
13. Selogiri	1	1	–
14. Wonogiri	3	7	4
15. Ngadirojo	3	3	3
16. Sidoharjo	1	1	1
17. Jatiroto	3	3	1
18. Kismantoro	–	–	–
19. Purwantoro	3	3	4
20. Bulukerto	2	1	2
21. Puhpelem	–	–	–
22. Slogohimo	1	2	3
23. Jatisrono	6	6	7
24. Jatipurno	1	1	1
25. Girimarto	2	3	2
Wonogiri	33	40	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Pacimantoro	3	3	3
2. Paranggupito	1	1	1
3. Giritontro	1	1	1
4. Giriwoyo	2	2	2
5. Batruwarno	1	1	1
6. Krangtengah	1	1	1
7. Tirtomoyo	2	3	2
8. Nguntoronadi	2	2	2
9. Baturetno	3	3	3
10. Eromoko	2	2	4
11. Wuryantoro	1	1	1
12. Manyaran	1	1	1
13. Selogiri	1	1	1
14. Wonogiri	2	2	2
15. Ngadirojo	1	1	1
16. Sidoharjo	1	1	1
17. Jatiroto	1	1	1
18. Kismantoro	1	1	1
19. Purwantoro	3	3	3
20. Bulukerto	1	1	1
21. Puhpelem	1	1	1
22. Slogohimo	1	1	1
23. Jatisrono	3	3	3
24. Jatipurno	1	1	1
25. Girimarto	1	1	1
Wonogiri	38	39	40

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Pacimantoro	10	10	10
2. Parangupito	5	5	5
3. Giritontro	3	3	3
4. Giriwoyo	9	10	9
5. Batruwarno	5	5	5
6. Krangtengah	4	4	3
7. Tirtomoyo	4	4	4
8. Nguntoronadi	2	3	3
9. Baturetno	2	3	2
10. Eromoko	5	6	5
11. Wuryantoro	3	3	3
12. Manyaran	3	3	3
13. Selogiri	4	4	4
14. Wonogiri	5	7	7
15. Ngadirojo	6	6	6
16. Sidoharjo	5	5	5
17. Jatiroto	7	10	9
18. Kismantoro	8	8	8
19. Purwantoro	4	5	6
20. Bulukerto	6	6	6
21. Puhpelem	3	3	3
22. Slogohimo	6	7	7
23. Jatisrono	5	5	5
24. Jatipurno	4	4	4
25. Girimarto	9	9	9
Wonogiri	127	138	134

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Pacimantoro	2	2	2
2. Parangupito	–	–	–
3. Giritontro	2	2	2
4. Giriwoyo	1	1	1
5. Batruwarno	1	1	1
6. Krangtengah	–	–	–
7. Tirtomoyo	1	2	3
8. Nguntoronadi	–	–	3
9. Baturetno	3	4	4
10. Eromoko	2	2	2
11. Wuryantoro	2	2	3
12. Manyaran	3	3	3
13. Selogiri	3	3	3
14. Wonogiri	6	7	6
15. Ngadirojo	2	2	3
16. Sidoharjo	2	2	3
17. Jatiroto	1	1	1
18. Kismantoro	–	–	–
19. Purwantoro	2	1	1
20. Bulukerto	1	1	1
21. Puhpelem	2	2	2
22. Slogohimo	3	3	3
23. Jatisrono	5	5	5
24. Jatipurno	1	1	1
25. Girimarto	1	1	1
Wonogiri	46	48	54

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2021
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Wonogiri Regency/Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pacimantoro	24	4	130	46	20
2. Paranggupito	1	1	9	9	1
3. Giritontro	5	1	6	7	1
4. Giriwoyo	5	2	15	17	2
5. Batruwarno	5	1	10	15	2
6. Krangtengah	3	1	5	9	1
7. Tirtomoyo	4	1	15	22	2
8. Nguntoronadi	7	1	11	18	2
9. Baturetno	19	7	41	34	14
10. Eromoko	6	2	15	17	4
11. Wuryantoro	6	1	17	21	3
12. Manyaran	2	2	8	8	2
13. Selogiri	68	8	277	68	45
14. Wonogiri	71	11	431	97	59
15. Ngadirojo	17	2	43	17	8
16. Sidoharjo	10	1	18	17	5
17. Jatiroto	7	1	19	20	3
18. Kismantoro	2	0	13	12	2
19. Purwanto	18	3	41	33	9
20. Bulukerto	8	1	21	20	3
21. Puhpelem	7	1	18	7	2
22. Slogohimo	21	3	149	40	19
23. Jatisrono	8	21	26	27	5
24. Jatipurno	3	0	7	13	1
25. Girimarto	12	1	24	36	4
Nama Kabupaten/Kota	339	77	1369	630	219

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Pacimantoro	1	4	5	5
2. Paranggupito	1	1	2	1
3. Giritontro	1	0	1	1
4. Giriwoyo	1	2	4	2
5. Batruwarno	3	1	1	2
6. Krangengah	1	1	1	1
7. Tirtomoyo	2	2	2	2
8. Nguntoronadi	3	2	2	2
9. Baturetno	4	4	7	7
10. Eromoko	2	2	3	2
11. Wuryantoro	1	2	3	4
12. Manyaran	2	1	1	1
13. Selogiri	5	5	8	39
14. Wonogiri	5	10	13	55
15. Ngadirojo	2	1	3	2
16. Sidoharjo	2	0	2	2
17. Jatiroto	1	1	2	1
18. Kismantoro	1	1	1	1
19. Purwantoro	2	5	6	5
20. Bulukerto	1	2	3	3
21. Puhpelem	1	1	2	2
22. Slogohimo	1	3	5	11
23. Jatisrono	3	3	3	5
24. Jatipurno	1	1	2	1
25. Girimarto	3	2	3	2
Nama Kabupaten/Kota	50	57	85	159

Catatan/Note: ¹Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

²Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri

Tabel
Table 4.2.3

**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus,
Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut
Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020 dan 2021**
*Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public
Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by
Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pacimantoro	1	1	-	-
2. Paranggupito	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	-	-
5. Batruwarno	-	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	-	-
8. Nguntoronadi	-	-	-	-
9. Baturetno	-	-	-	-
10. Eromoko	-	-	-	-
11. Wuryantoro	-	-	-	-
12. Manyaran	-	-	-	-
13. Selogiri	4	4	-	-
14. Wonogiri	4	3	-	-
15. Ngadirojo	-	-	-	-
16. Sidoharjo	-	-	-	-
17. Jatiroto	-	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	-	-
19. Purwantoro	-	-	-	-
20. Bulukerto	-	-	-	-
21. Puhpelem	-	-	-	-
22. Slogohimo	1	1	-	-
23. Jatisrono	-	-	-	-
24. Jatipurno	-	-	-	-
25. Girimarto	-	-	-	-
Wonogiri	10	9	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pacimantoro	1	1	1	1
2. Parangupito	-	-	1	1
3. Giritontro	-	-	1	1
4. Giriwoyo	-	-	2	2
5. Batruwarno	-	-	1	1
6. Krangtengah	-	-	1	1
7. Tirtomoyo	-	-	2	2
8. Nguntoronadi	-	-	2	2
9. Baturetno	1	1	1	1
10. Eromoko	-	-	2	2
11. Wuryantoro	1	1	-	-
12. Manyaran	-	-	1	1
13. Selogiri	-	-	1	1
14. Wonogiri	-	-	2	2
15. Ngadirojo	-	-	1	1
16. Sidoharjo	-	-	1	1
17. Jatiroto	-	-	1	1
18. Kismantoro	-	-	1	1
19. Purwantoro	1	1	1	1
20. Bulukerto	-	-	1	1
21. Puhpelem	-	-	1	1
22. Slogohimo	-	-	1	1
23. Jatisrono	1	1	1	1
24. Jatipurno	-	-	1	1
25. Girimarto	-	-	1	1
Wonogiri	5	5	29	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pacimantoro	-	-	167	167
2. Paranggupito	-	-	53	53
3. Giritontro	-	-	67	67
4. Giriwoyo	-	-	146	146
5. Batruwarno	1	1	55	55
6. Krangtengah	-	-	63	63
7. Tirtomoyo	-	-	134	134
8. Nguntoronadi	-	-	59	59
9. Baturetno	5	5	117	117
10. Eromoko	1	1	115	115
11. Wuryantoro	-	-	48	48
12. Manyaran	-	-	88	88
13. Selogiri	-	-	92	92
14. Wonogiri	4	6	125	125
15. Ngadirojo	2	3	130	130
16. Sidoharjo	1	2	87	87
17. Jatiroto	1	1	70	70
18. Kismantoro	-	-	49	49
19. Purwantoro	2	2	70	70
20. Bulukerto	3	3	52	52
21. Puhpelem	1	1	31	31
22. Slogohimo	1	1	85	85
23. Jatisrono	-	1	79	79
24. Jatipurno	-	-	66	66
25. Girimarto	2	2	110	110
Wonogiri	24	29	2158	2158

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center
 Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Wonogiri, 2021
Population by Subdistrict and Religion in Wonogiri Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	66 119	414	191	0	1	0
2. Parangpupito	18 227	46	104	0	0	1
3. Giritontoro	20 447	216	295	0	0	0
4. Giriwoyo	37 937	125	1 632	0	86	0
5. Batruwarno	17 753	141	155	3	0	3
6. Krangtengah	23 988	1	2	0	0	0
7. Tirtomoyo	54 296	289	447	0	1	0
8. Nguntoronadi	24 312	311	548	4	1	0
9. Baturetno	45 824	447	2 062	2	0	0
10. Eromoko	42 947	1 491	144	0	0	0
11. Wuryantoro	26 169	628	280	5	10	0
12. Manyaran	35 911	198	336	2	354	0
13. Selogiri	46 455	491	253	1	3	0
14. Wonogiri	82 510	2 999	2 359	14	96	4
15. Ngadirojo	60 382	439	733	0	42	6
16. Sidoharjo	43 721	288	244	1	27	1
17. Jatiroto	42 038	99	47	0	34	3
18. Kismantoro	41 282	145	13	0	6	0
19. Purwantoro	56 657	468	53	2	6	1
20. Bulukerto	35 068	476	13	0	0	0
21. Puhpelem	21 025	458	17	0	2	1
22. Slogohimo	52 991	528	68	1	335	11
23. Jatisrono	64 032	783	226	2	88	50
24. Jatipurno	39 365	66	29	1	27	13
25. Girimarto	45 924	811	95	0	320	4
Wonogiri	1 045 380	12 358	10 346	38	1 439	98

Catatan/Note: Data Semester I 2022

Sumber/Source: Dinas Dukcapil Kabupaten Wonogiri

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Wonogiri, 2021**
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Wonogiri
Municipality, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	106	27	5	1	0	0
2. Paranggupito	77	3	3	1	0	0
3. Giritontro	94	8	3	0	0	0
4. Giriwoyo	82	154	2	7	0	2
5. Batruwarno	48	41	3	1	0	0
6. Krangengah	63	56	1	0	0	0
7. Tirtomoyo	114	110	5	3	0	0
8. Nguntoronadi	74	44	4	3	1	0
9. Baturetno	111	79	5	5	1	0
10. Eromoko	134	38	9	1	0	0
11. Wuryantoro	89	52	5	2	0	0
12. Manyaran	109	63	2	3	0	8
13. Selogiri	115	68	7	1	0	0
14. Wonogiri	179	66	32	5	0	4
15. Ngadirojo	150	29	13	3	0	2
16. Sidoharjo	105	36	5	1	0	0
17. Jatiroto	75	83	3	0	0	0
18. Kismantoro	94	142	1	0	0	0
19. Purwantoro	131	22	5	1	0	0
20. Bulukerto	74	51	4	0	0	0
21. Puhpelem	46	85	2	1	0	0
22. Slogohimo	100	111	11	1	0	3
23. Jatisrono	98	81	7	1	0	1
24. Jatipurno	151	24	2	0	0	1
25. Girimarto	123	23	7	2	0	1
Wonogiri	2 542	1 496	146	43	2	22

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wonogiri/ Ministry of Religious Affairs

Tabel
Table 4.3.3

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019, 2020, dan 2021
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019, 2020, dan 2021

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pacimantoro	–	2	3
2. Paranggipito	–	1	6
3. Giritontro	–	–	–
4. Giriwoyo	–	2	–
5. Batruwarno	2	3	2
6. Krangtengah	–	–	–
7. Tirtomoyo	2	1	–
8. Nguntoronadi	–	3	1
9. Baturetno	–	1	2
10. Eromoko	1	–	–
11. Wuryantoro	–	–	–
12. Manyaran	–	–	–
13. Selogiri	–	1	2
14. Wonogiri	–	–	–
15. Ngadirojo	–	–	–
16. Sidoharjo	–	–	3
17. Jatiroto	1	–	1
18. Kismantoro	1	1	1
19. Purwantoro	–	–	1
20. Bulukerto	–	–	–
21. Puhpelem	–	–	–
22. Slogohimo	–	–	–
23. Jatisrono	–	–	1
24. Jatipurno	–	–	1
25. Girimarto	–	–	–
Wonogiri	7	15	24

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	–	–	–
2. Paranggupito	–	1	–
3. Giritontro	–	–	–
4. Giriwoyo	–	–	–
5. Batruwarno	–	–	8
6. Krangtengah	–	–	–
7. Tirtomoyo	–	–	1
8. Nguntoronadi	–	2	–
9. Baturetno	–	–	–
10. Eromoko	1	–	7
11. Wuryantoro	–	–	2
12. Manyaran	–	–	–
13. Selogiri	–	–	–
14. Wonogiri	–	1	–
15. Ngadirojo	–	–	–
16. Sidoharjo	–	–	–
17. Jatiroto	1	–	–
18. Kismantoro	–	–	–
19. Purwantoro	–	–	–
20. Bulukerto	–	–	–
21. Puhpelem	–	–	–
22. Slogohimo	–	–	2
23. Jatisrono	–	3	7
24. Jatipurno	–	–	4
25. Girimarto	–	–	–
Wonogiri	2	7	31

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Pacimantoro	–	–	–
2. Paranggupito	–	1	–
3. Giritontro	–	–	–
4. Giriwoyo	–	1	2
5. Batruwarno	4	1	1
6. Krangtengah	1	3	–
7. Tirtomoyo	4	2	3
8. Nguntoronadi	–	3	2
9. Baturetno	–	–	–
10. Eromoko	1	–	–
11. Wuryantoro	–	–	–
12. Manyaran	1	1	1
13. Selogiri	2	2	3
14. Wonogiri	–	1	2
15. Ngadirojo	2	–	–
16. Sidoharjo	2	2	2
17. Jatiroto	4	4	4
18. Kismantoro	5	1	1
19. Purwantoro	2	–	1
20. Bulukerto	3	2	4
21. Puhpelem	–	–	3
22. Slogohimo	2	2	2
23. Jatisrono	–	2	2
24. Jatipurno	4	4	8
25. Girimarto	–	1	–
Wonogiri	37	33	41

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Wonogiri, 2014–2021**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Wonogiri Regency, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	235 728	132,20	14,02
2015	244 761	123,85	13,09
2016	252 903	122,98	12,98
2017	275 507	124,83	13,12
2018	284 710	123,00	12,90
2019	293 357	102,80	10,75
2020	327 364	98,30	10,25
2021	356 726	110,46	11,55

Catatan/Note: -

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Tabel
Table** 4.4.2

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan di Kabupaten Wonogiri, 2014–2021**
*Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Wonogiri
Regency, 2014–2021*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2014	1,53	0,32
2015	2,10	0,50
2016	1,68	0,38
2017	1,80	0,43
2018	1,71	0,41
2019	0,82	0,11
2020	1,08	0,18
2021	1,58	0,34

Catatan/Note: -

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN
DAN PERIKANAN**

Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery

05



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akanditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
8. **Tanaman sayuran semusim**
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
8. *Seasonal vegetable plants are*

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

9. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

10. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

11. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

12. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

13. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti

plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

9. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

10. Annual fruit and vegetable plants

11. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

12. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

13. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

14. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
15. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
16. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
17. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
18. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar
14. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
15. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
16. *Harvested area of vegetables is are a of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*
17. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
18. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not*

apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

19. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

19. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.

20. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet (karet), kelapa, kelapa sawit, kopi, lada dan kakao.

20. Production of estates crops are follows: rubber (rubber), coconut, oil palm, coffee, pepper and cocoa.

21. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan dan Perum Perhutani Kabupaten Wonogiri.

21. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry and Estate Crops Office and Perum Perhutani of Wonogiri Regency.

22. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

22. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

23. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
23. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as*

hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

28. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
28. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
29. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
29. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
30. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang
30. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood*

kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

31. Data populasi ternak dan jumlah pemotongan ternak bersumber dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Wonogiri.

32. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Wonogiri. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

33. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

34. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya

covered with other materials.

31. *Data of domestic livestock population and the number of animals slaughtered are obtain from the Department of Livestock, Fisheries and Marine of Wonogiri Regency.*

32. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Department of Livestock, Fisheries and Marine of Wonogiri Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

33. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

34. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

untuk dijual.

- 35. Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
- 36. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
- 37. Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
- 38. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
- 35. *Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
- 36. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production*** is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
- 37. *Production of paddy and secondary crops data*** are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
- 38. *Seasonal vegetable and fruit plants***

39. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
40. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
41. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
42. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
43. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
44. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-
39. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
40. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
41. *Annual fruit and vegetable plants*
42. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
43. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
44. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>45. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.</p> | <p>45. <i>Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.</i></p> |
| <p>46. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.</p> | <p>46. <i>Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.</i></p> |
| <p>47. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.</p> | <p>47. <i>Harvested area of vegetable is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.</i></p> |
| <p>48. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.</p> | <p>48. <i>Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.</i></p> |
| <p>49. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar</p> | <p>49. <i>Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not</i></p> |

apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

50. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 51. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet (karet), kelapa, kelapa sawit, kopi, lada dan kakao.
 52. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan dan Perum Perhutani Kabupaten Wonogiri.
 53. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
50. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 51. *Production of estates crops are follows: rubber (rubber), coconut, oil palm, coffee, pepper and cocoa.*
 52. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry and Estate Crops Office and Perum Perhutani of Wonogiri Regency.*
 53. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

54. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
55. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
56. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
57. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
58. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil
54. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
55. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
56. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
57. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
58. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production.*

hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

59. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

59. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

60. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

60. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

61. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang

61. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood*

kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

62. Data populasi ternak dan jumlah pemotongan ternak bersumber dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Wonogiri.
63. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Wonogiri. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
64. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
65. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya
- covered with other materials.*
62. *Data of domestic livestock population and the number of animals slaughtered are obtain from the Department of Livestock, Fisheries and Marine of Wonogiri Regency.*
63. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Department of Livestock, Fisheries and Marine of Wonogiri Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
64. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
65. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

untuk dijual.

- 66. Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
- 66. Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
- 67. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
- 67. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare).** Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
- 68. Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
68. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
69. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
69. Seasonal vegetable and fruit plants
70. Seasonal vegetable plants are

70. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
71. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
72. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
73. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
74. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
75. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti
- plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
71. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
72. *Annual fruit and vegetable plants*
73. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
74. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
75. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

- daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
76. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
77. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
78. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
79. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
80. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri
76. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
77. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
78. *Harvested area of vegetable is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
79. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
80. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom,*

dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

81. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
81. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.*
82. Bentuk produksi perkebunan adalah:karet(karet),kelapa,kelapa sawit, kopi, lada dan kakao.
82. *Production of estates crops are follows: rubber (rubber), coconut, oil palm, coffee, pepper and cocoa.*
83. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan dan Perum Perhutani Kabupaten Wonogiri.
83. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry and Estate Crops Office and Perum Perhutani of Wonogiri Regency.*
84. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
84. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
85. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri
85. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest*

Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

86. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

86. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

87. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

87. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

88. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

88. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

89. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap

89. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest,*

(HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

limited production forest, and convertible production forest.

90. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

90. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

91. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

91. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

92. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi

92. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

lagi dengan material lain.

93. Data populasi ternak dan jumlah pemotongan ternak bersumber dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Wonogiri.
94. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Wonogiri. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
95. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
96. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- 97. Lahan yang sementara tidak**
93. *Data of domestic livestock population and the number of animals slaughtered are obtain from the Department of Livestock, Fisheries and Marine of Wonogiri Regency.*
94. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Department of Livestock, Fisheries and Marine of Wonogiri Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
95. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
96. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
- 97. Temporarily unused land is**

dusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

98. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

98. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

99. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

99. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

100. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

100. Seasonal vegetable and fruit plants

101. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin,

101. Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed

garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

102. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

102. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

103. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

103. *Annual fruit and vegetable plants*

104. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

104. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

105. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

105. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

106. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

106. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

107. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
107. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
108. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
108. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
109. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
109. *Harvested area of vegetable is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
110. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, peterseli/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
110. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
111. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe
111. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans,*

besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

112. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
113. Bentuk produksi perkebunan adalah:karet(karet),kelapa,kelapa sawit, kopi, lada dan kakao.
114. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan dan Perum Perhutani Kabupaten Wonogiri.
115. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
116. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat
112. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.*
113. *Production of estates crops are follows: rubber (rubber), coconut, oil palm, coffee, pepper and cocoa.*
114. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry and Estate Crops Office and Perum Perhutani of Wonogiri Regency.*
115. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
116. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the*

Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

117. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

117. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

118. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

118. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

119. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

119. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

120. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas

120. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and

(HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

convertible production forest.

121. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

121. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

122. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

122. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

123. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

123. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

124. Data populasi ternak dan jumlah pemotongan ternak bersumber dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Wonogiri.
124. *Data of domestic livestock population and the number of animals slaughtered are obtain from the Department of Livestock, Fisheries and Marine of Wonogiri Regency.*
125. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Wonogiri. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
125. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Department of Livestock, Fisheries and Marine of Wonogiri Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
126. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
126. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
127. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
127. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
- 128. Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang
- 128. Temporarily unused land** is land that is regularly used but

biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

129. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

129. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

130. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

130. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

131. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

131. Seasonal vegetable and fruit plants

132. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain

132. Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form

yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

133. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

133. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

134. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

134. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

135. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

135. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

136. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

136. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

137. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai

137. Ornamental plants are plants

nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

138. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

138. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

139. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

139. Harvested area of vegetable is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

140. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

140. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

141. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

141. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

142. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
143. Bentuk produksi perkebunan adalah:karet(karet),kelapa,kelapa sawit, kopi, lada dan kakao.
144. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan dan Perum Perhutani Kabupaten Wonogiri.
145. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
146. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil
142. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.*
143. *Production of estates crops are follows: rubber (rubber), coconut, oil palm, coffee, pepper and cocoa.*
144. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry and Estate Crops Office and Perum Perhutani of Wonogiri Regency.*
145. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
146. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based*

pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

147. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

147. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

148. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

148. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

149. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

149. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

150. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

150. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

151. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah

151. The main product of commercial forest operation is log. The log is

kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

152. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

152. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

153. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

153. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

154. Data populasi ternak dan jumlah pemotongan ternak bersumber dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan

154. *Data of domestic livestock population and the number of animals slaughtered are obtain*

Kabupaten Wonogiri.

155. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Wonogiri. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

156. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

157. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

158. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak

from the Department of Livestock, Fisheries and Marine of Wonogiri Regency.

155. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Department of Livestock, Fisheries and Marine of Wonogiri Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

156. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

157. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

158. Temporarily unused land *is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland*

dusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

that is not cultivated more than two years.

159. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

159. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

160. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

160. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

161. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

161. Seasonal vegetable and fruit plants

162. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

162. Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

163. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
164. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
165. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
166. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
167. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
168. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun
163. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
164. *Annual fruit and vegetable plants*
165. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
166. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
167. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
168. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often*

bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

used as a yard decorator.

169. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

169. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

170. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

170. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

171. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

171. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

172. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

172. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

173. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
174. Bentuk produksi perkebunan adalah:karet(karet),kelapa,kelapa sawit, kopi, lada dan kakao.
175. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan dan Perum Perhutani Kabupaten Wonogiri.
176. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
177. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil
173. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.*
174. *Production of estates crops are follows: rubber (rubber), coconut, oil palm, coffee, pepper and cocoa.*
175. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry and Estate Crops Office and Perum Perhutani of Wonogiri Regency.*
176. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
177. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized*

pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

178. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

178. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

179. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

179. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

180. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

180. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

181. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

181. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

182. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah

182. The main product of commercial forest operation is log. The log is

kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

183. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

183. Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

184. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

184. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

185. Data populasi ternak dan jumlah pemotongan ternak bersumber dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten

185. Data of domestic livestock population and the number of animals slaughtered are obtain from the Department of Livestock,

Wonogiri.

186. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Wonogiri. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

Fisheries and Marine of Wonogiri Regency.

186. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Department of Livestock, Fisheries and Marine of Wonogiri Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

187. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

187. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

188. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

188. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

ULASAN

Hortikultura

Kabupaten Wonogiri, yang terkenal sebagai kabupaten yang sering mengalami kekeringan, ternyata menyimpan potensi pertanian. Potensi tersebut berupa tanaman padi an palawija dan juga tanaman hortikultura dan perkebunan.

Kabupaten Wonogiri yang terkenal sebagai lumbung padi di Jawa Tengah juga penghasil beraneka ragam tanaman hortikultura terutama tanaman obat-obatan.

DESCRIPTION

Horticulture

Wonogiri Regency, which is known as a district that often experiences drought, actually has agricultural potential. The potential is in the form of rice and secondary crops as well as horticultural and plantation crops.

Wonogiri Regency, which is famous as a rice barn in Central Java, is also a producer of a variety of horticultural crops, especially medicinal plants.

<https://wonogirikab.go.id>

<https://wonogirikab.bps.go.id>

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (ha), 2020 dan 2021
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pracimantoro	14	15
2. Paranggupito	-	-
3. Giritontro	-	1
4. Giriwoyo	86	67
5. Batuwarno	-	3
6. Karangtengah	12	3
7. Tirtomoyo	-	-
8. Nguntoronadi	2	-
9. Baturetno	3	10
10. Eromoko	-	30
11. Wuryantoro	-	2
12. Manyaran	6	9
13. Selogiri	13	22
14. Wonogiri	-	-
15. Ngadirojo	-	-
16. Sidoharjo	9	1
17. Jatiroto	-	2
18. Kismantoro	1	-
19. Purwantoro	-	-
20. Bulukerto	26	27
21. Puhpelem	2	-
22. Slogohimo	28	60
23. Jatisrono	15	8
24. Jatipurno	9	8
25. Girimarto	5	1
Wonogiri	231	269

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pracimantoro	54	25	-	-
2. Paranggupito	3	3	-	-
3. Giritontro	6	8	-	-
4. Giriwoyo	29	10	-	-
5. Batuwarno	5	5	-	-
6. Karangtengah	17	19	-	-
7. Tirtomoyo	1	6	-	-
8. Nguntoronadi	24	2	-	-
9. Baturetno	7	13	-	-
10. Eromoko	9	6	-	-
11. Wuryantoro	14	3	-	-
12. Manyaran	7	3	-	-
13. Selogiri	2	4	-	-
14. Wonogiri	4	2	-	-
15. Ngadirojo	12	22	-	-
16. Sidoharjo	25	12	-	-
17. Jatiroto	12	9	-	-
18. Kismantoro	13	5	-	-
19. Purwantoro	30	22	-	-
20. Bulukerto	4	7	-	-
21. Puhpelem	2	-	2	3
22. Slogohimo	15	41	-	-
23. Jatisrono	6	5	-	-
24. Jatipurno	7	6	-	-
25. Girimarto	5	7	-	-
Wonogiri	313	245	2	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pracimantoro	-	-	5	1
2. Paranggupito	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	-	-
5. Batuwarno	-	-	3	1
6. Karangtengah	1	-	5	4
7. Tirtomoyo	-	-	-	4
8. Nguntoronadi	-	-	1	-
9. Baturetno	-	-	-	-
10. Eromoko	-	-	2	3
11. Wuryantoro	-	-	-	-
12. Manyaran	-	-	2	1
13. Selogiri	-	-	3	3
14. Wonogiri	-	-	-	-
15. Ngadirojo	-	-	3	2
16. Sidoharjo	-	-	16	4
17. Jatiroto	-	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	2	-
19. Purwantoro	-	-	1	-
20. Bulukerto	39	38	-	-
21. Puhpelem	-	-	-	-
22. Slogohimo	8	8	6	14
23. Jatisrono	-	-	2	3
24. Jatipurno	-	-	-	-
25. Girimarto	63	65	3	5
Wonogiri	111	111	54	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Sawi/Petsai Chinese Cabbage/ mustard green		Kangkung Water Spinach	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Pracimantoro	-	-	20	...	13	11
2. Paranggupito	-	-	-	...	-	1
3. Giritontro	-	-	-	...	-	-
4. Giriwoyo	-	-	-	...	-	-
5. Batuwarno	-	-	-	...	9	10
6. Karangtengah	-	-	18	...	7	13
7. Tirtomoyo	-	-	-	...	12	16
8. Nguntoronadi	-	-	-	...	-	-
9. Baturetno	-	-	-	...	-	-
10. Eromoko	-	-	5	...	8	9
11. Wuryantoro	-	-	-	...	-	-
12. Manyaran	-	-	6	...	13	-
13. Selogiri	-	-	2	...	4	4
14. Wonogiri	-	-	-	...	-	-
15. Ngadirojo	-	-	-	...	4	9
16. Sidoharjo	-	-	-	...	25	16
17. Jatiroto	-	-	-	...	1	1
18. Kismantoro	-	-	-	...	-	-
19. Purwantoro	-	-	-	...	3	-
20. Bulukerto	5	2	19	...	-	-
21. Puhpelem	-	-	2	...	-	-
22. Slogohimo	6	3	18	...	15	21
23. Jatisrono	-	-	-	...	4	3
24. Jatipurno	1	-	-	...	-	-
25. Girimarto	10	-	13	...	-	-
Wonogiri	22	5	103	...	118	123

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (kuintal), 2020 dan 2021**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (quintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pracimantoro	900
2. Paranggupito	-
3. Giritontro	-
4. Giriwoyo	13 460
5. Batuwarno	-
6. Karangtengah	1 100
7. Tirtomoyo	-
8. Nguntoronadi	4
9. Baturetno	508
10. Eromoko	-
11. Wuryantoro	-
12. Manyaran	620
13. Selogiri	1 068
14. Wonogiri	-
15. Ngadirojo	-
16. Sidoharjo	236
17. Jatiroto	-
18. Kismantoro	100
19. Purwantoro	-
20. Bulukerto	2 442
21. Puhpelem	24
22. Slogohimo	3 044
23. Jatisrono	243
24. Jatipurno	812
25. Girimarto	228
Wonogiri	24 789

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pracimantoro	2 130	...	-	...
2. Paranggupito	298	...	-	...
3. Giritontro	770	...	-	...
4. Giriwoyo	11 705	...	-	...
5. Batuwarno	142	...	-	...
6. Karangtengah	21 705	...	-	...
7. Tirtomoyo	11	...	-	...
8. Nguntoronadi	247	...	-	...
9. Baturetno	556	...	-	...
10. Eromoko	209	...	-	...
11. Wuryantoro	92	...	-	...
12. Manyaran	341	...	-	...
13. Selogiri	655	...	-	...
14. Wonogiri	40	...	-	...
15. Ngadirojo	244	...	-	...
16. Sidoharjo	1 590	...	-	...
17. Jatiroto	155	...	-	...
18. Kismantoro	3 193	...	-	...
19. Purwantoro	261	...	-	...
20. Bulukerto	299	...	-	...
21. Puhpelem	322	...	240	...
22. Slogohimo	4 823	...	-	...
23. Jatisrono	155	...	-	...
24. Jatipurno	385	...	-	...
25. Girimarto	115	...	-	...
Wonogiri	50 443	...	240	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pracimantoro	-	...	438	...
2. Paranggupito	-	...	-	...
3. Giritontro	-	...	-	...
4. Giriwoyo	-	...	-	...
5. Batuwarno	-	...	11	...
6. Karangtengah	2	...	6 795	...
7. Tirtomoyo	-	...	-	...
8. Nguntoronadi	-	...	54	...
9. Baturetno	-	...	-	...
10. Eromoko	-	...	16	...
11. Wuryantoro	-	...	-	...
12. Manyaran	-	...	26	...
13. Selogiri	-	...	1 678	...
14. Wonogiri	-	...	-	...
15. Ngadirojo	-	...	345	...
16. Sidoharjo	-	...	403	...
17. Jatiroto	-	...	-	...
18. Kismantoro	-	...	522	...
19. Purwantoro	-	...	11	...
20. Bulukerto	5 014	...	-	...
21. Puhpelem	-	...	-	...
22. Slogohimo	2 800	...	2 515	...
23. Jatisrono	-	...	104	...
24. Jatipurno	-	...	-	...
25. Girimarto	12 350	...	429	...
Wonogiri	20 166	...	13 347	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Sawi/Petsai Chinese Cabbage/ mustard green		Kangkung Water Spinach	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Pracimantoro	-	...	1 838	...	911	...
2. Paranggupito	-	...	-	...	-	...
3. Giritontro	-	...	-	...	-	...
4. Giriwoyo	-	...	-	...	-	...
5. Batuwarno	-	...	-	...	37	...
6. Karangtengah	-	...	1 852	...	3 054	...
7. Tirtomoyo	-	...	-	...	252	...
8. Nguntoronadi	-	...	-	...	-	...
9. Baturetno	-	...	-	...	-	...
10. Eromoko	-	...	128	...	302	...
11. Wuryantoro	-	...	-	...	-	...
12. Manyaran	-	...	764	...	660	...
13. Selogiri	-	...	233	...	411	...
14. Wonogiri	-	...	-	...	-	...
15. Ngadirojo	-	...	-	...	47	...
16. Sidoharjo	-	...	-	...	373	...
17. Jatiroto	-	...	-	...	18	...
18. Kismantoro	-	...	-	...	-	...
19. Purwantoro	-	...	-	...	7	...
20. Bulukerto	481	...	1 467	...	-	...
21. Puhpelem	-	...	12	...	-	...
22. Slogohimo	683	...	2 360	...	1 269	...
23. Jatisrono	-	...	-	...	48	...
24. Jatipurno	26	...	-	...	-	...
25. Girimarto	500	...	1 100	...	-	...
Wonogiri	1 690	...	9 754	...	7 389	...

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (ha), 2019–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Wonogiri Regency (ha), 2019–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ Scallion	ha	36	43	54
Bawang Merah/ Shallots	ha	135	231	269
Bawang Putih/ Garlic	ha	7	22	5
Bayam/ Spinach	ha	105	150	107
Buncis/ string bean	ha	47	44	62
Cabai Besar/ Chili/Big chili	ha	205	247	49
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	ha	329	313	245
Jamur/ Mushrooms	m2	44 320	31 045	...
Kacang Merah/ Red Beans	ha	1	13	...
Kacang Panjang/ Long Beans	ha	97	114	120
Kangkung/ Water Spinach	ha	67	118	123
Kembang Kol/ Cauliflower	ha	6	9	8
Kentang/ Potato	ha	1	2	3
Kubis/ Cabbage	ha	73	111	111
Labu Siam/ Chayote	ha	12	20	24
Paprika/ Bell Pepper	ha	-	2	10

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan Unit	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	ha	72	103	127
Terung/ Eggplant	ha	55	102	106
Tomat/ Tomato	ha	29	54	45
Wortel/ Carrot	ha	52	84	73
Buah–buahan/Fruits:				
<i>Ketimun/ Cucumber</i>	ha	25	45	56
<i>Melon/ Melon</i>	ha	82	115	105
<i>Semangka/ Watermelon</i>	ha	42	37	40
Stroberi/ Strawberry	ha	1	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri, 2019–2021

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Wonogiri Regency, 2019–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ Scallion	kw/ qui	2 758	4 045	1 779
Bawang Merah/ Shallots	kw/ qui	12 983	24 789	17 995
Bawang Putih/ Garlic	kw/ qui	705	1 690	395
Bayam/ Spinach	kw/ qui	5 731	4 780	1 410
Buncis/ string bean	kw/ qui	5 042	3 891	4 131
Cabai Besar/ Chili/Big chili	kw/ qui	17 608	31 462	2 206
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	kw/ qui	18 107	50 443	13 935
Jamur/ Mushrooms	kg	652 893	1 520 961	...
Kacang Merah/ Red Beans	kw/ qui	65	879	...
Kacang Panjang/ Long Beans	kw/ qui	8 946	9 143	6 626
Kangkung/ Water Spinach	kw/ qui	5 735	7 389	4 167
Kembang Kol/ Cauliflower	kw/ qui	677	1 054	915
Kentang/ Potato	kw/ qui	87	240	812
Kubis/ Cabbage	kw/ qui	13 377	20 166	8 596
Labu Siam/ Chayote	kw/ qui	5 117	7 273	4 412
Paprika/ Bell Pepper	kw/ qui	-	409	695

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan Unit	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	kw/ qui	7 017	9 754	7 544
Terung/ Eggplant	kw/ qui	10 249	21 577	10 402
Tomat/ Tomato	kw/ qui	4 857	13 347	8 497
Wortel/ Carrot	kw/ qui	6 229	10 856	9 023
Buah–buahan/Fruits:				
<i>Ketimun/ Cucumber</i>	kw/ qui	2 885	6 385	7 483
<i>Melon/ Melon</i>	kw/ qui	13 582	20 817	16 965
<i>Semangka/ Watermelon</i>	kw/ qui	7 080	6 671	7 196
Stroberi/ Strawberry	kw/ qui	32	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (m²), 2020 dan 2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pracimantoro	8 828	...	662	...	42 263	...
2. Paranggupito	22 000	...	6 500	...	5 500	...
3. Giritontro	3 000	...	3 500	...	3 000	...
4. Giriwoyo	10 790	...	-	...	2 000	...
5. Batuwarno	50 000	...	40 000	...	20 000	...
6. Karangtengah	240 500	...	96 418	...	3 670	...
7. Tirtomoyo	70 000	...	20 000	...	30 000	...
8. Nguntoronadi	60 000	...	30 000	...	30 000	...
9. Baturetno	55 581	...	11 881	...	7 801	...
10. Eromoko	-	...	2 000	...	1	...
11. Wuryantoro	10 000	...	9 000	...	6 200	...
12. Manyaran	35 550	...	20 300	...	31 050	...
13. Selogiri	7 720	...	1 525	...	-	...
14. Wonogiri	5 000	...	-	...	300	...
15. Ngadirojo	88 000	...	65 000	...	50 000	...
16. Sidoharjo	19 900	...	4 975	...	4 940	...
17. Jatiroto	34 000	...	1 600	...	30	...
18. Kismantoro	860 000	...	100 000	...	20 000	...
19. Purwantoro	150 000	...	50 000	...	-	...
20. Bulukerto	250 000	...	150 000	...	-	...
21. Puhpelem	22 000	...	4 500	...	-	...
22. Slogohimo	125 000	...	48 000	...	20 000	...
23. Jatisrono	21 000	...	11 000	...	2 500	...
24. Jatipurno	40 000	...	20 000	...	20 000	...
25. Girimarto	250 000	...	40 000	...	40 000	...
Wonogiri	2 438 869	...	736 861	...	339 255	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Temuireng/ Black Turmeric (m2/ m2)		Temulawak/ Java Turmeric (m2/ m2)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pracimantoro	4 830	...	665	...	366	...
2. Paranggupito	62 000	...	3 000	...	2 500	...
3. Giritontro	5 500	...	2 000	...	4 000	...
4. Giriwoyo	24 540	...	-	...	-	...
5. Batuwarno	45 000	...	20 000	...	27 000	...
6. Karangtengah	920 715	...	807	...	121 513	...
7. Tirtomoyo	550 000	...	10 000	...	60 000	...
8. Nguntoronadi	60 000	...	10 000	...	20 000	...
9. Baturetno	7 586	...	-	...	-	...
10. Eromoko	1	...	-	...	-	...
11. Wuryantoro	4 950	...	-	...	5 050	...
12. Manyaran	57 400	...	-	...	-	...
13. Selogiri	31 800	...	-	...	-	...
14. Wonogiri	5 050	...	-	...	2 000	...
15. Ngadirojo	260 000	...	10 000	...	45 000	...
16. Sidoharjo	199 945	...	-	...	-	...
17. Jatiroto	280 000	...	-	...	400	...
18. Kismantoro	2 220 000	...	-	...	140 000	...
19. Purwantoro	1 000 000	...	50 000	...	50 000	...
20. Bulukerto	2 000 000	...	25 000	...	30 000	...
21. Puhpelem	50 000	...	-	...	-	...
22. Slogohimo	600 000	...	17 000	...	21 000	...
23. Jatisrono	140 000	...	3 000	...	5 000	...
24. Jatipurno	30 000	...	20 000	...	35 000	...
25. Girimarto	200 000	...	-	...	10 000	...
Wonogiri	8 759 317	...	171 472	...	578 829	...

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (kg), 2020 and 2021

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (kg), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe/ Ginger (kg/ kg)		Jahe/ Ginger (kg/ kg)		Kapulaga/ Java Cardamom (kg/ kg)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pracimantoro	-	...	8 926	...	-	...
2. Paranggipito	-	...	77 000	...	-	...
3. Giritontro	-	...	1 750	...	-	...
4. Giriwoyo	-	...	21 580	...	-	...
5. Batuwarno	14 400	...	39 600	...	-	...
6. Karangtengah	1 284	...	825 900	...	1 000	...
7. Tirtomoyo	24 000	...	185 000	...	-	...
8. Nguntoronadi	-	...	68 600	...	-	...
9. Baturetno	-	...	127 500	...	-	...
10. Eromoko	-	...	-	...	-	...
11. Wuryantoro	-	...	42 000	...	-	...
12. Manyaran	-	...	124 425	...	-	...
13. Selogiri	-	...	28 998	...	-	...
14. Wonogiri	-	...	3 000	...	-	...
15. Ngadirojo	-	...	129 000	...	-	...
16. Sidoharjo	-	...	9 528	...	-	...
17. Jatiroto	-	...	40 480	...	-	...
18. Kismantoro	-	...	206 400	...	1 000	...
19. Purwantoro	-	...	375 000	...	-	...
20. Bulukerto	40 000	...	625 000	...	-	...
21. Puhpelem	-	...	81 400	...	-	...
22. Slogohimo	-	...	1 037 500	...	-	...
23. Jatisrono	-	...	29 400	...	-	...
24. Jatipurno	-	...	22 800	...	-	...
25. Girimarto	-	...	1 375 000	...	-	...
Wonogiri	79 684	...	5 485 787	...	2 000	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Keji Beling/ Verbenaceae (kg/ kg)		Kencur/ East Indian Galangal (kg/ kg)		Kunyit/ Turmeric (kg/ kg)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pracimantoro	-	...	38 660	...	6 277	...
2. Paranggupito	-	...	13 200	...	173 600	...
3. Giritontro	-	...	6 000	...	26 800	...
4. Giriwoyo	-	...	4 000	...	49 080	...
5. Batuwarno	-	...	13 400	...	36 450	...
6. Karangtengah	-	...	19 821	...	617 388	...
7. Tirtomoyo	-	...	57 000	...	1 415 000	...
8. Nguntoronadi	10 000	...	34 300	...	68 600	...
9. Baturetno	-	...	33 000	...	75 860	...
10. Eromoko	-	...	12	...	12	...
11. Wuryantoro	-	...	16 740	...	16 335	...
12. Manyaran	-	...	46 575	...	91 840	...
13. Selogiri	-	...	-	...	74 243	...
14. Wonogiri	-	...	103	...	3 100	...
15. Ngadirojo	2 700	...	57 000	...	337 800	...
16. Sidoharjo	-	...	17 766	...	160 965	...
17. Jatiroto	-	...	11	...	348 800	...
18. Kismantoro	-	...	6 800	...	954 600	...
19. Purwantoro	-	...	-	...	3 000 000	...
20. Bulukerto	148 000	...	-	...	4 155 000	...
21. Puhpelem	-	...	-	...	225 000	...
22. Slogohimo	-	...	79 500	...	2 391 000	...
23. Jatisrono	-	...	2 500	...	210 000	...
24. Jatipurno	-	...	6 800	...	12 900	...
25. Girimarto	-	...	80 000	...	600 000	...
Wonogiri	160 700	...	533 188	...	15 050 650	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Laos/Lengkuas/ Galanga (kg/ kg)		Lempuyang/ Zingiber Aromaticum (kg/ kg)		Lidah Buaya/ Aloevera (kg/ kg)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Pracimantoro	239	...	-	...	-	...
2. Paranggupito	24 000	...	-	...	-	...
3. Giritontro	22 000	...	-	...	-	...
4. Giriwoyo	-	...	-	...	-	...
5. Batuwarno	30 800	...	-	...	-	...
6. Karangtengah	424 000	...	14 684	...	-	...
7. Tirtomoyo	70 000	...	15 000	...	-	...
8. Nguntoronadi	30 000	...	-	...	-	...
9. Baturetno	106 900	...	-	...	-	...
10. Eromoko	19 800	...	-	...	-	...
11. Wuryantoro	47 700	...	10 605	...	-	...
12. Manyaran	81 200	...	6 970	...	-	...
13. Selogiri	6 375	...	-	...	-	...
14. Wonogiri	-	...	-	...	-	...
15. Ngadirojo	835 000	...	36 150	...	2 000	...
16. Sidoharjo	3 933	...	14 030	...	-	...
17. Jatiroto	1 344	...	-	...	-	...
18. Kismantoro	36 000	...	-	...	-	...
19. Purwantoro	150 000	...	-	...	-	...
20. Bulukerto	450 000	...	-	...	-	...
21. Puhpelem	18 000	...	-	...	-	...
22. Slogohimo	325 000	...	76 500	...	-	...
23. Jatisrono	38 500	...	2 000	...	-	...
24. Jatipurno	12 600	...	-	...	-	...
25. Girimarto	240 000	...	30 000	...	-	...
Wonogiri	2 973 391	...	205 939	...	2 000	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa (kg/ kg)		Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry (kg/ kg)		Sambiloto/ King of Bitter (kg/ kg)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Pracimantoro	4 440	...	-	...	-	...
2. Paranggupito	-	...	-	...	24 750	...
3. Giritontro	-	...	50 000	...	-	...
4. Giriwoyo	-	...	50	...	-	...
5. Batuwarno	-	...	-	...	-	...
6. Karangtengah	-	...	-	...	-	...
7. Tirtomoyo	-	...	-	...	-	...
8. Nguntoronadi	-	...	-	...	-	...
9. Baturetno	-	...	-	...	-	...
10. Eromoko	-	...	5	...	-	...
11. Wuryantoro	-	...	70 050	...	-	...
12. Manyaran	-	...	-	...	-	...
13. Selogiri	-	...	-	...	-	...
14. Wonogiri	-	...	-	...	-	...
15. Ngadirojo	15 300	...	2 456	...	690	...
16. Sidoharjo	-	...	120	...	-	...
17. Jatiroto	-	...	-	...	-	...
18. Kismantoro	-	...	-	...	-	...
19. Purwantoro	-	...	-	...	-	...
20. Bulukerto	9 828	...	4 618	...	142 500	...
21. Puhpelem	-	...	-	...	-	...
22. Slogohimo	-	...	-	...	-	...
23. Jatisrono	-	...	-	...	-	...
24. Jatipurno	-	...	-	...	-	...
25. Girimarto	-	...	-	...	-	...
Wonogiri	29 568	...	127 299	...	167 940	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa (kg/ kg)		Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry (kg/ kg)		Sambiloto/ King of Bitter (kg/ kg)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1. Pracimantoro	413	...	-	...	454	...
2. Paranggupito	2 700	...	-	...	4 250	...
3. Giritontro	3 750	...	-	...	5 000	...
4. Giriwoyo	-	...	-	...	-	...
5. Batuwarno	15 800	...	16 300	...	23 200	...
6. Karangtengah	2 582	...	8 282	...	421 387	...
7. Tirtomoyo	19 000	...	19 000	...	100 000	...
8. Nguntoronadi	10 000	...	-	...	20 000	...
9. Baturetno	-	...	-	...	-	...
10. Eromoko	-	...	-	...	-	...
11. Wuryantoro	-	...	6 090	...	9 595	...
12. Manyaran	-	...	-	...	-	...
13. Selogiri	-	...	-	...	-	...
14. Wonogiri	-	...	-	...	1 875	...
15. Ngadirojo	10 000	...	10 000	...	57 400	...
16. Sidoharjo	-	...	-	...	-	...
17. Jatiroto	-	...	-	...	248	...
18. Kismantoro	-	...	-	...	86 800	...
19. Purwantoro	150 000	...	-	...	150 000	...
20. Bulukerto	62 500	...	36 000	...	63 000	...
21. Puhpelem	-	...	-	...	-	...
22. Slogohimo	131 500	...	175 000	...	91 500	...
23. Jatisrono	6 000	...	2 000	...	5 000	...
24. Jatipurno	19 140	...	-	...	31 000	...
25. Girimarto	-	...	-	...	80 000	...
Wonogiri	433 385	...	272 672	...	1 150 709	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: : Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Wonogiri, 2019–2021**
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Wonogiri Regency, 2019–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Dlingo/Dringo/ Calamus</i>	m2	31 578	62 428	...
<i>Jahe/Ginger</i>	m2	1 673 769	2 438 869	...
<i>Kapulaga/ Java Cardamom</i>	m2	590	890	...
<i>Keji Beling/ Verbenaceae</i>	m2	11 112	37 700	...
Kencur/ East Indian Galangal	m2	404 390	339 255	...
Kunyit/ Turmeric	m2	5 607 212	8 759 317	...
Laos/Lengkuas/ Galanga	m2	659 147	736 861	...
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	m2	87 749	91 799	...
Lidah Buaya/ Aloevera	m2	2 000	2 000	...
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa	pohon/ tree	298	1 918	...
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	pohon/ tree	1 700	8 766	...
Sambiloto/ King of Bitter	m2	40 851	45 690	...
Temuireng/ Black Turmeric	m2	183 507	171 472	...
Temukunci/ Chinese Keys	m2	162 082	106 332	...
Temulawak/ Java Turmeric	m2	387 163	578 829	...

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (kg), 2019–2021**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Wonogiri Regency (kg), 2019–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Dlingo/Dringo/ Calamus</i>	kg	51 787	79 684	...
<i>Jahe/ Ginger</i>	kg	6 851 216	5 485 787	...
<i>Kapulaga/ Java Cardamom</i>	kg	1 300	2 000	...
<i>Keji Beling/ Verbenaceae</i>	kg	4 351	160 700	...
Kencur/ East Indian Galangal	kg	935 229	533 188	...
Kunyit/ Turmeric	kg	12 612 652	15 050 650	...
Laos/Lengkuas/ Galanga	kg	2 007 630	2 973 391	...
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	kg	211 684	205 939	...
Lidah Buaya/ Aloevera	kg	1 000	2 000	...
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa	kg	21 363	29 568	...
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	kg	69 777	127 299	...
Sambiloto/ King of Bitter	kg	64 187	167 940	...
Temuireng/ Black Turmeric	kg	309 170	433 385	...
Temukunci/ Chinese Keys	kg	353 370	272 672	...
Temulawak/ Java Turmeric	kg	783 740	1 150 709	...

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (m²), 2020 and 2021**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pracimantoro	-	...	-	...	-	...
2. Paranggupito	-	...	-	...	-	...
3. Giritontro	-	...	-	...	-	...
4. Giriwoyo	-	...	-	...	-	...
5. Batuwarno	556	...	-	...	556	...
6. Karangtengah	-	...	-	...	-	...
7. Tirtomoyo	1 000	...	-	...	1 000	...
8. Nguntoronadi	-	...	-	...	-	...
9. Baturetno	-	...	-	...	-	...
10. Eromoko	-	...	-	...	-	...
11. Wuryantoro	-	...	-	...	-	...
12. Manyaran	-	...	-	...	-	...
13. Selogiri	-	...	-	...	-	...
14. Wonogiri	-	...	-	...	-	...
15. Ngadirojo	-	...	-	...	-	...
16. Sidoharjo	-	...	-	...	-	...
17. Jatiroto	-	...	-	...	-	...
18. Kismantoro	-	...	-	...	-	...
19. Purwantoro	-	...	-	...	-	...
20. Bulukerto	-	...	-	...	-	...
21. Puhpelem	-	...	-	...	-	...
22. Slogohimo	-	...	-	...	-	...
23. Jatisrono	-	...	-	...	-	...
24. Jatipurno	-	...	-	...	-	...
25. Girimarto	-	...	-	...	-	...
Wonogiri	1 556	...	-	...	1 556	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Kamboja Jepang/ Adenium (m ² /m ²)		Melati/ Jasmine (m ² /m ²)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pracimantoro	-	...	-	...	-	...
2. Paranggupito	-	...	-	...	-	...
3. Giritontro	-	...	-	...	-	...
4. Giriwoyo	-	...	-	...	-	...
5. Batuwarno	-	...	-	...	19	...
6. Karangtengah	-	...	-	...	-	...
7. Tirtomoyo	-	...	-	...	-	...
8. Nguntoronadi	-	...	-	...	-	...
9. Baturetno	-	...	-	...	-	...
10. Eromoko	-	...	-	...	-	...
11. Wuryantoro	-	...	-	...	-	...
12. Manyaran	-	...	-	...	-	...
13. Selogiri	-	...	-	...	-	...
14. Wonogiri	-	...	-	...	-	...
15. Ngadirojo	-	...	900	...	700	...
16. Sidoharjo	-	...	-	...	-	...
17. Jatiroto	-	...	-	...	-	...
18. Kismantoro	-	...	-	...	-	...
19. Purwantoro	-	...	-	...	-	...
20. Bulukerto	-	...	-	...	-	...
21. Puhpelem	-	...	-	...	-	...
22. Slogohimo	-	...	-	...	-	...
23. Jatisrono	-	...	-	...	-	...
24. Jatipurno	-	...	-	...	-	...
25. Girmarto	-	...	-	...	-	...
Wonogiri	-	...	900	...	719	...

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (tangkai), 2020 and 2021
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (stalks), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pracimantoro	-	...	-	...	-	...
2. Paranggupito	-	...	-	...	-	...
3. Giritontro	-	...	-	...	-	...
4. Giriwoyo	-	...	-	...	-	...
5. Batuwarno	1 312	...	-	...	126	...
6. Karangtengah	-	...	-	...	-	...
7. Tirtomoyo	25 000	...	-	...	-	...
8. Nguntoronadi	-	...	-	...	-	...
9. Baturetno	-	...	-	...	-	...
10. Eromoko	-	...	-	...	-	...
11. Wuryantoro	-	...	-	...	-	...
12. Manyaran	-	...	-	...	-	...
13. Selogiri	-	...	-	...	-	...
14. Wonogiri	-	...	-	...	-	...
15. Ngadirojo	-	...	-	...	900	...
16. Sidoharjo	-	...	-	...	-	...
17. Jatiroto	-	...	-	...	-	...
18. Kismantoro	-	...	-	...	-	...
19. Purwantoro	-	...	-	...	-	...
20. Bulukerto	-	...	-	...	-	...
21. Puhpelem	-	...	-	...	-	...
22. Slogohimo	-	...	-	...	-	...
23. Jatisrono	-	...	-	...	-	...
24. Jatipurno	-	...	-	...	-	...
25. Girimarto	-	...	-	...	-	...
Wonogiri	26 312	...	-	...	1 026	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Kamboja Jepang/ Adenium (pohon/tree)		Melati/ Jasmine (kg/kg)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pracimantoro	-	...	-	...	-	...
2. Paranggupito	-	...	-	...	-	...
3. Girintonro	-	...	-	...	-	...
4. Giriwoyo	-	...	-	...	-	...
5. Batuwarno	-	...	-	...	19	...
6. Karangtengah	-	...	-	...	-	...
7. Tirtomoyo	-	...	-	...	-	...
8. Nguntoronadi	-	...	-	...	-	...
9. Baturetno	-	...	-	...	-	...
10. Eromoko	-	...	-	...	-	...
11. Wuryantoro	-	...	-	...	-	...
12. Manyaran	-	...	-	...	-	...
13. Selogiri	-	...	-	...	-	...
14. Wonogiri	-	...	-	...	-	...
15. Ngadirojo	-	...	900	...	700	...
16. Sidoharjo	-	...	-	...	-	...
17. Jatiroto	-	...	-	...	-	...
18. Kismantoro	-	...	-	...	-	...
19. Purwantoro	-	...	-	...	-	...
20. Bulukerto	-	...	-	...	-	...
21. Puhpelem	-	...	-	...	-	...
22. Slogohimo	-	...	-	...	-	...
23. Jatisrono	-	...	-	...	-	...
24. Jatipurno	-	...	-	...	-	...
25. Girimarto	-	...	-	...	-	...
Wonogiri	-	...	900	...	719	...

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.11**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Wonogiri , 2019–2021**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Wonogiri Regency, 2019–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan Unit	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	m2	1 400	1 556	...
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	m2	-	-	...
Anthurium Daun/ Anthurium	m2	10	-	...
Euphorbia/ Euphorbia	m2	-	250	...
Kamboja Jepang/ Adenium	m2	5	900	...
Keladi Hias/ Caladium	m2	-	-	...
Krisan/ Chrysantemum	m2	-	-	...
Mawar/ Rose	m2	769	963	...
Melati/ Jasmine	m2	370	719	...
Pakis/ Leather Leaf Fern	m2	-	-	...
Palem/ Palm	pohon/ tree	14	4	...
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	m2	-	-	...
Sedap Malam/ Tuberose	m2	200	-	...
Soka/ Ixora	m2	-	-	...
Sri Rejeki/ Aglaonema	m2	-	-	...

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri, 2019–2021**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Wonogiri Regency, 2019–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	tangkai/ stalks	26 915	26 312	...
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	tangkai/ stalks	-	-	...
Anthurium Daun/ Anthurium	pohon/ tree	200	-	...
Euphorbia/ Euphorbia	pohon/ tree	-	250	...
Kamboja Jepang/ Adenium	pohon/ tree	50	900	...
Keladi Hias/ Caladium	pohon/ tree	-	-	...
Krisan/ Chrysantemum	tangkai/ stalks	-	-	...
Mawar/ Rose	tangkai/ stalks	1 744	1 026	...
Melati/ Jasmine	kg	94	719	...
Pakis/ Leather Leaf Fern	pohon/ tree	-	-	...
Palem/ Palm	pohon/ tree	14	4	...
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	rumpun/ clumps	-	-	...
Sedap Malam/ Tuberose	tangkai/ stalks	360	-	...
Soka/ Ixora	pohon/ tree	-	-	...
Sri Rejeki/ Aglaonema	pohon/ tree	-	-	...

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Wonogiri (kuintal), 2020 and 2021**
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in
Wonogiri Regency (kuintal), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pracimantoro	27 775	...	55	...
2. Paranggupito	30 880	...	-	...
3. Giritontro	5 226	...	-	...
4. Giriwoyo	-	...	-	...
5. Batuwarno	2 684	...	26	...
6. Karangtengah	-	...	1 735	...
7. Tirtomoyo	2 468	...	1 505	...
8. Nguntoronadi	3 039	...	22	...
9. Baturetno	4 754	...	-	...
10. Eromoko	11 200	...	177	...
11. Wuryantoro	-	...	18	...
12. Manyaran	290	...	76	...
13. Selogiri	38 320	...	-	...
14. Wonogiri	2 553	...	32	...
15. Ngadirojo	22 300	...	23 400	...
16. Sidoharjo	25 770	...	559	...
17. Jatiroto	736	...	-	...
18. Kismantoro	-	...	-	...
19. Purwantoro	3 579	...	53	...
20. Bulukerto	10 331	...	614	...
21. Puhpelem	6 055	...	3 491	...
22. Slogohimo	5 542	...	9 131	...
23. Jatisrono	17	...	-	...
24. Jatipurno	1 766	...	1 754	...
25. Girimarto	6 360	...	232	...
Wonogiri	211 645	...	42 880	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pracimantoro	600	...	7 184	...
2. Paranggupito	188	...	34 888	...
3. Giritontro	113	...	22 618	...
4. Giriwoyo	-	...	6 088	...
5. Batuwarno	716	...	2 373	...
6. Karangtengah	74	...	44 752	...
7. Tirtomoyo	265	...	13 398	...
8. Nguntoronadi	127	...	3 975	...
9. Baturetno	-	...	1 808	...
10. Eromoko	850	...	2 796	...
11. Wuryantoro	17	...	2 068	...
12. Manyaran	-	...	7 570	...
13. Selogiri	421	...	2 722	...
14. Wonogiri	2	...	749	...
15. Ngadirojo	137	...	1 845	...
16. Sidoharjo	2 334	...	922	...
17. Jatiroto	-	...	275	...
18. Kismantoro	-	...	902	...
19. Purwantoro	40	...	1 523	...
20. Bulukerto	-	...	22 134	...
21. Puhpelem	54	...	17 889	...
22. Slogohimo	-	...	688	...
23. Jatisrono	-	...	5 085	...
24. Jatipurno	-	...	1 996	...
25. Girimarto	22	...	1 142	...
Wonogiri	5 960	...	207 390	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pracimantoro	256	...	-	...
2. Paranggupito	7 758	...	1	...
3. Giritontro	1 612	...	-	...
4. Giriwoyo	1 102	...	-	...
5. Batuwarno	271	...	-	...
6. Karangtengah	935	...	23 146	...
7. Tirtomoyo	3 821	...	-	...
8. Nguntoronadi	4 159	...	-	...
9. Baturetno	463	...	-	...
10. Eromoko	827	...	-	...
11. Wuryantoro	231	...	-	...
12. Manyaran	214	...	-	...
13. Selogiri	4 046	...	13	...
14. Wonogiri	34	...	-	...
15. Ngadirojo	760	...	23	...
16. Sidoharjo	3 660	...	-	...
17. Jatiroto	90	...	-	...
18. Kismantoro	368	...	-	...
19. Purwantoro	380	...	-	...
20. Bulukerto	2 103	...	16	...
21. Puhpelem	1 343	...	2	...
22. Slogohimo	465	...	-	...
23. Jatisrono	424	...	-	...
24. Jatipurno	188	...	-	...
25. Girimarto	349	...	167	...
Wonogiri	35 859	...	23 368	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pisang/ Banana (kw/ qui)		Rambutan/ Rambutan (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
	(1)	(10)	(12)	(13)
1. Pracimantoro	7 184	...	80	...
2. Paranggupito	34 888	...	732	...
3. Giritontro	22 618	...	500	...
4. Giriwoyo	6 088	...	-	...
5. Batuwarno	2 373	...	8	...
6. Karangtengah	44 752	...	-	...
7. Tirtomoyo	13 398	...	9 960	...
8. Nguntoronadi	3 975	...	2 472	...
9. Baturetno	1 808	...	166	...
10. Eromoko	2 796	...	352	...
11. Wuryantoro	2 068	...	-	...
12. Manyaran	7 570	...	1 303	...
13. Selogiri	2 722	...	2 484	...
14. Wonogiri	749	...	929	...
15. Ngadirojo	1 845	...	6 600	...
16. Sidoharjo	922	...	6 710	...
17. Jatiroto	275	...	30	...
18. Kismantoro	902	...	-	...
19. Purwantoro	1 523	...	365	...
20. Bulukerto	22 134	...	6 672	...
21. Puhpelem	17 889	...	14 618	...
22. Slogohimo	688	...	2 168	...
23. Jatisrono	5 085	...	27	...
24. Jatipurno	1 996	...	13 003	...
25. Girimarto	1 142	...	7 800	...
Wonogiri	207 390	...	76 979	...

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri, 2019–2021**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Wonogiri Regency, 2019–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
<i>Alpukat/ Avocado</i>	kw/ qui	14 045	19 832	...
<i>Anggur/ Grape</i>	kw/ qui	-	-	...
<i>Apel/ Apple</i>	kw/ qui	-	-	...
<i>Belimbing/ Star Fruit</i>	kw/ qui	3 098	2 826	...
<i>Duku/Langsar/Kokosan/ Duku</i>	kw/ qui	-	-	...
<i>Durian/ Durian</i>	kw/ qui	40 597	42 880	...
<i>Jambu Air/ Water Apple</i>	kw/ qui	6 011	3 113	...
<i>Jambu Biji/ Guava</i>	kw/ qui	8 707	11 960	...
<i>Jeruk Besar/ Pomelo</i>	kw/ qui	11 820	9 003	...
<i>Jeruk Siam/Keprok/ Orange/Tangerine</i>	kw/ qui	4 040	5 960	...
<i>Mangga/ Mango</i>	kw/ qui	280 094	211 645	...
<i>Manggis/ Mangosteen</i>	kw/ qui	3 927	422	...
<i>Markisa/Konyal/ Passion fruit</i>	kw/ qui	107	127	...
<i>Nangka/Cempedak/ Jackfruit</i>	kw/ qui	49 299	57 981	...
<i>Nanas/ Pineapple</i>	kw/ qui	633	1 140	...
<i>Pepaya/ Papaya</i>	kw/ qui	37 070	35 859	...
<i>Pisang/ Banana</i>	kw/ qui	280 327	207 390	...
<i>Rambutan/ Rambutan</i>	kw/ qui	54 887	76 979	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan Unit	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Salak/ Snakefruit	kw/ qui	3 181	23 368	...
Sawo/ Sapodilla/Sawo	kw/ qui	8 818	9 950	...
Sirsak/ Soursop	kw/ qui	13 515	18 572	...
Sukun/ Breadfruit	kw/ qui	16 045	18 273	...
Sayuran/<i>Vegetables:</i>				
Jengkol/ Jengkol	kw/ qui	425	591	...
Melinjo/ Gnetum/Melinjo	kw/ qui	54 369	24 308	...
Petai/ Twisted Cluster Bean	kw/ qui	54 759	50 932	...

Catatan/*Note:* Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/*Source:* Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (ha), 2020 dan 2021
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Wonogiri Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pracimantoro
2. Paranggupito
3. Giritontro
4. Giriwoyo
5. Batuwarno
6. Karangtengah
7. Tirtomoyo
8. Nguntoronadi
9. Baturetno
10. Eromoko
11. Wuryantoro
12. Manyaran
13. Selogiri
14. Wonogiri
15. Ngadirojo
16. Sidoharjo
17. Jatiroto
18. Kismantoro
19. Purwantoro
20. Bulukerto
21. Puhpelem
22. Slogohimo
23. Jatisrono
24. Jatipurno
25. Girimarto
Wonogiri

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pracimantoro
2. Paranggupito
3. Giritontro
4. Giriwoyo
5. Batuwarno
6. Karangtengah
7. Tirtomoyo
8. Nguntoronadi
9. Baturetno
10. Eromoko
11. Wuryantoro
12. Manyaran
13. Selogiri
14. Wonogiri
15. Ngadirojo
16. Sidoharjo
17. Jatiroto
18. Kismantoro
19. Purwantoro
20. Bulukerto
21. Puhpelem
22. Slogohimo
23. Jatisrono
24. Jatipurno
25. Girimarto
Wonogiri

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pracimantoro
2. Paranggupito
3. Giritontro
4. Giriwoyo
5. Batuwarno
6. Karangtengah
7. Tirtomoyo
8. Nguntoronadi
9. Baturetno
10. Eromoko
11. Wuryantoro
12. Manyaran
13. Selogiri
14. Wonogiri
15. Ngadirojo
16. Sidoharjo
17. Jatiroto
18. Kismantoro
19. Purwantoro
20. Bulukerto
21. Puhpelem
22. Slogohimo
23. Jatisrono
24. Jatipurno
25. Girimarto
Wonogiri

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Pracimantoro
2. Paranggipito
3. Giritontro
4. Giriwoyo
5. Batuwarno
6. Karangtengah
7. Tirtomoyo
8. Nguntoronadi
9. Baturetno
10. Eromoko
11. Wuryantoro
12. Manyaran
13. Selogiri
14. Wonogiri
15. Ngadirojo
16. Sidoharjo
17. Jatiroto
18. Kismantoro
19. Purwantoro
20. Bulukerto
21. Puhpelem
22. Slogohimo
23. Jatisrono
24. Jatipurno
25. Girimarto
Wonogiri

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (ton), 2020 dan 2021
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Wonogiri Regency (ton), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pracimantoro	-	...	468	...
2. Paranggupito	-	...	505	...
3. Giritontro	-	...	336,1	...
4. Giriwoyo	-	...	395	...
5. Batuwarno	-	...	290,7	...
6. Karangtengah	-	...	227,6	...
7. Tirtomoyo	-	...	301,3	...
8. Nguntoronadi	-	...	288,6	...
9. Baturetno	-	...	18,4	...
10. Eromoko	-	...	324,1	...
11. Wuryantoro	-	...	461	...
12. Manyaran	-	...	333,5	...
13. Selogiri	-	...	373,7	...
14. Wonogiri	-	...	362,4	...
15. Ngadirojo	-	...	265,9	...
16. Sidoharjo	-	...	316,3	...
17. Jatiroto	-	...	319,8	...
18. Kismantoro	-	...	336,1	...
19. Purwantoro	-	...	331,9	...
20. Bulukerto	-	...	288,6	...
21. Puhpelem	-	...	130,5	...
22. Slogohimo	-	...	336,2	...
23. Jatisrono	-	...	217	...
24. Jatipurno	-	...	355,3	...
25. Girimarto	-	...	347,5	...
Wonogiri	-	...	7.931	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pracimantoro	-	...	-	...
2. Paranggupito	-	...	-	...
3. Giritontro	-	...	-	...
4. Giriwoyo	-	...	-	...
5. Batuwarno	-	...	3	...
6. Karangtengah	-	...	16	...
7. Tirtomoyo	-	...	6	...
8. Nguntoronadi	-	...	-	...
9. Baturetno	-	...	-	...
10. Eromoko	-	...	-	...
11. Wuryantoro	-	...	-	...
12. Manyaran	-	...	-	...
13. Selogiri	-	...	-	...
14. Wonogiri	-	...	-	...
15. Ngadirojo	-	...	-	...
16. Sidoharjo	-	...	1	...
17. Jatiroto	-	...	2	...
18. Kismantoro	-	...	4	...
19. Purwantoro	-	...	6	...
20. Bulukerto	-	...	6	...
21. Puhpelem	-	...	7	...
22. Slogohimo	-	...	9	...
23. Jatisrono	-	...	-	...
24. Jatipurno	-	...	8	...
25. Girimarto	-	...	19	...
Wonogiri	-	...	87	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pracimantoro	-
2. Paranggipito	-
3. Giritontro	-
4. Giriwoyo	-
5. Batuwarno	-
6. Karangtengah	-
7. Tirtomoyo	0,9
8. Nguntoronadi	-
9. Baturetno	-
10. Eromoko	3,7
11. Wuryantoro	-
12. Manyaran	4,2
13. Selogiri	-
14. Wonogiri	-
15. Ngadirojo	102
16. Sidoharjo	6,9
17. Jatiroto	9,3
18. Kismantoro	-
19. Purwantoro	0,5
20. Bulukerto	39,1
21. Puhpelem	16,2
22. Slogohimo	16,3
23. Jatisrono	7,9
24. Jatipurno	86
25. Girimarto	110
Wonogiri	403,1

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Pracimantoro	-
2. Paranggupito	-
3. Giritontro	-
4. Giriwoyo	-
5. Batuwarno	-
6. Karangtengah	-
7. Tirtomoyo	-
8. Nguntoronadi	-
9. Baturetno	-
10. Eromoko	-
11. Wuryantoro	-
12. Manyaran	-
13. Selogiri	-
14. Wonogiri	-
15. Ngadirojo	-
16. Sidoharjo	-
17. Jatiroto	-
18. Kismantoro	-
19. Purwantoro	-
20. Bulukerto	-
21. Puhpelem	-
22. Slogohimo	-
23. Jatisrono	-
24. Jatipurno	-
25. Girimarto	-
Wonogiri	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency

**Perusahaan Daerah Air Minum di
Kabupaten Wonogiri, Tahun 2021**



Jumlah Pelanggan
PDAM
41.948
orang



Jumlah Air
Disalurkan

7.020.483
meter kubik



Nilai
38,97,-
milliar rupiah



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.</p> | <p>1. <i>Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.</i></p> |
| <p>2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.</p> | <p>2. <i>The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.</i></p> |
| <p>3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.</p> | <p>3. <i>Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.</i></p> |
| <p>4. Perusahaan atau usaha industri</p> | <p>4. <i>A manufacturing establishment</i></p> |

adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non...profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
7. *Distributed water is the volume of water supply from watersupply establishment.*

ULASAN

Jumlah pelanggan air di Kabupaten Wonogiri tahun 2021 sebanyak 41 948 dan tersalurkan sebanyak 7 020 483 m³.

DESCRIPTION

The number of customers of Clean Water in 2021, there were 41 948. And the distributed water was 7 020 483 m³.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2021**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2021

Tahun Year	Pelanggan Customers	Daya Tersambung Power Installed (MVA)	Listrik Terjual Electricity Sold (MWh)	Penjualan Sales (Juta Rp)	Harga Price (Rp/KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2019	...	144 409	226 191	208 809	923,2
2020	...	151 320	252 858	203 018	802,89
2021

Catatan/Note: -

Sumber/Source: PLN Kabupaten Wonogiri/ State Electrical Company of Wonogiri Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Wonogiri, 2017–2021**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Wonogiri
Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pracimantoro	16 188	17 240	17 345
2. Paranggupito	4 349	5 048	5 106
3. Giritontro	6 410	4 978	5 070
4. Giriwoyo	9 699	11 602	11 785
5. Batuwarno	8 157	7 723	7 806
6. Karangtengah	5 314	6 104	6 235
7. Tirtomoyo	11 418	12 327	12 457
8. Nguntoronadi	6 099	7 785	7 808
9. Baturetno	19 474	16 930	17 102
10. Eromoko	11 458	15 426	15 521
11. Wuryantoro	7 331	8 593	8 670
12. Manyaran	9 119	9 431	9 570
13. Selogiri	14 069	9 102	9 280
14. Wonogiri	23 529	21 279	21 897
15. Ngadirojo	14 667	14 965	15 507
16. Sidoharjo	9 136	10 661	10 992
17. Jatiroto	9 507	10 668	11 075
18. Kismantoro	7 576	7 149	7 613
19. Purwantoro	12 603	14 579	15 648
20. Bulukerto	8 038	8 257	8 678
21. Puhpelem	3 780	3 539	3 719
22. Slogohimo	12 991	13 319	13 896
23. Jatisrono	17 434	15 911	16 390
24. Jatipurno	8 281	9 286	9 594
25. Girimarto	11 224	11 683	11 978
Wonogiri	267 851	273 585	280 742

Catatan/Note: -

Sumber/Source: PLN Kabupaten Wonogiri/ State Electrical Company of Wonogiri Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2021**
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Wonogiri Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pracimantoro	5 348	536 150	3 789 572 870
2. Paranggupito	608	35 107	368 623 500
3. Giritontro	1 344	171 155	904 300 300
4. Giriwoyo	569	95 109	509 332 000
5. Batuwarno	913	160 424	751 387 600
6. Karangtengah	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	-
8. Nguntoronadi	310	54 296	262 702 430
9. Baturetno	1 207	203 050	998 526 650
10. Eromoko	1 039	187 424	870 936 230
11. Wuryantoro	1 804	327 625	1 653 679 500
12. Manyaran	1 378	228 500	1 208 033 100
13. Selogiri	3 754	739 638	3 841 845 540
14. Wonogiri	14 424	2 971 259	17 010 463 850
15. Ngadirojo	2 229	427 651	2 104 373 900
16. Sidoharjo	1 582	235 084	1 221 097 400
17. Jatiroto	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	-
19. Purwantoro	1 157	164 269	822 860 900
20. Bulukerto	-	-	-
21. Puhpelem	-	-	-
22. Slogohimo	1 230	130 499	736 651 900
23. Jatisrono	1 453	191 023	1 010 742 650
24. Jatipurno	-	-	-
25. Girimarto	1 599	162 220	905 827 900
Wonogiri	41 948	7 020 483	38 970 958 220

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Wonogiri/ Water Supply Company of Wonogiri Regency



Perkembangan Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Wonogiri, Tahun 2017-2021



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
 2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia
1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
 2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

untuk satu kali kunjungan.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. Tingkat penghunian kamar
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 6. *Room occupancy rate is the number*

hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://wonogirikab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Wonogiri adalah salah satu kabupaten yang memiliki potensi obyek wisata di Provinsi Jawa Tengah. Salah satu obyek wisata yang menjadi andalan Kabupaten Wonogiri adalah sebuah objek wisata alam yang cukup indah, yaitu Waduk Gajah Mungkur.

Salah satu sarana yang mendukung sektor pariwisata adalah ketersediaannya restoran dan tempat makan. Di Kabupaten Wonogiri terdapat tempat makan yang menyajikan menu khas daerah. Jumlah restoran dan tempat makan di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2021 sebanyak 296 buah.

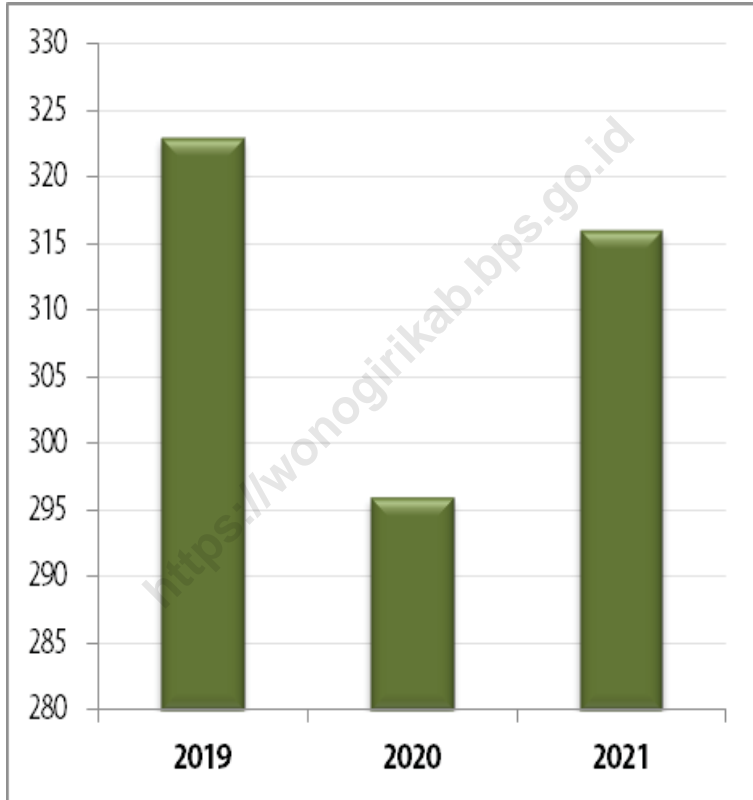
DESCRIPTION

Wonogiri Regency is one of regency that had tourism potency in Central Java Province. One of tourism resort in Wonogiri Regency that had a beautiful view was Waduk Gajah Mungkur.

One of the means that support the tourism sector is the availability of restaurants and places to eat. In Wonogiri Regency, there is a place to eat that serves regional specialties. The number of restaurants and places to eat in Wonogiri Regency in 2021 is 296.

Gambar 7.1
Figures

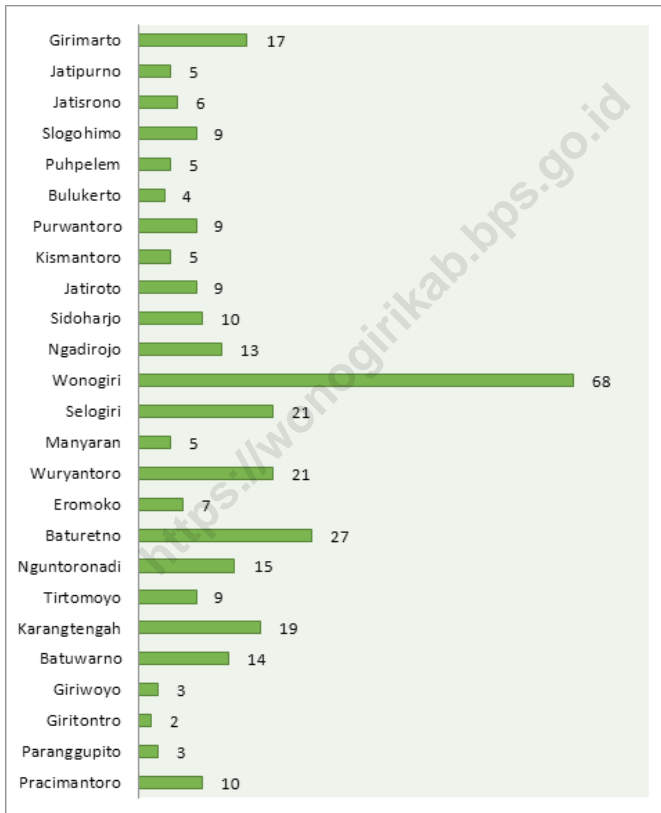
**Jumlah Restoran/ Rumah Makan di Kabupaten
Wonogiri Tahun 2019-2021**
**Number of Restaurants / Restaurants in Wonogiri
Regency 2019-2021**



Sumber/Source : Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri/ Youth, Sports and Tourism Office of Wonogiri Regency

Gambar 7.2
Figures

Distribusi Jumlah Restoran/ Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021
Number of Restaurants / Restaurants by District in Wonogiri Regency in 2021



Sumber/Source : Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri/ Youth, Sports and Tourism Office of Wonogiri Regency

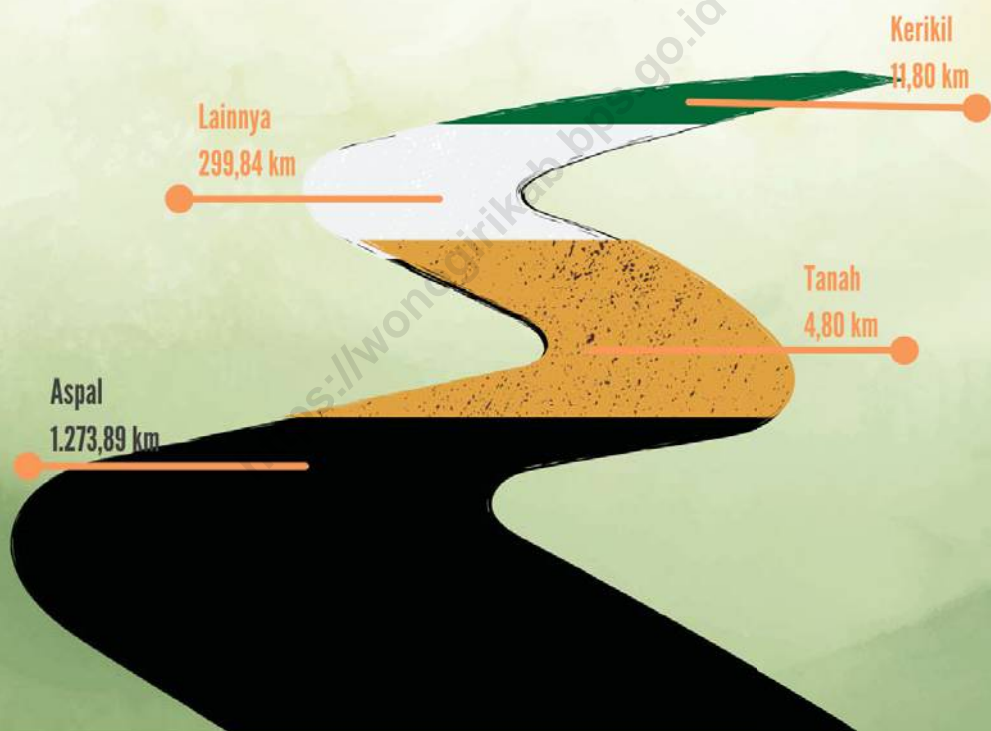
Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Wonogiri, 2018–2021**
*Number of Restaurants by Subdistrict in Wonogiri Regency,
2018–2021*

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pracimantoro	10	10	10	10
2. Paranggupito	2	2	2	3
3. Giritontro	1	1	1	2
4. Giriwoyo	4	4	3	3
5. Batuwarno	14	14	14	14
6. Karangtengah	19	19	19	19
7. Tirtomoyo	9	9	9	9
8. Nguntoronadi	14	14	15	15
9. Baturetno	26	26	27	27
10. Eromoko	7	7	7	7
11. Wuryantoro	21	21	21	21
12. Manyaran	5	5	5	5
13. Selogiri	22	22	21	21
14. Wonogiri	88	88	64	68
15. Ngadirojo	6	6	5	13
16. Sidoharjo	9	9	9	10
17. Jatiroto	0	9	9	9
18. Kismantoro	0	5	5	5
19. Purwantoro	9	9	9	9
20. Bulukerto	3	3	3	4
21. Puhpelem	5	5	5	5
22. Slogohimo	10	10	9	9
23. Jatisrono	8	8	6	6
24. Jatipurno	1	1	1	5
25. Girimarto	16	16	17	17
Wonogiri	309	323	296	316

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri/ Youth, Sports and Tourism Office of Wonogiri Regency

Jalan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021



Kondisi Jalan Tahun 2020

Total Panjang Jalan Mencapai 1.590,33 km



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Post Office is a service provider facility of written communication*

tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

ULASAN

Panjang jalan kabupaten di Kabupaten Wonogiri tahun 2021 adalah 1.590,33 km. Dilihat dari kondisinya jalan tersebut 1.193,76 km pada kondisi baik; 233,50 km pada kondisi sedang; 142,27 km rusak dan sisanya 20,80 kondisinya rusak berat.

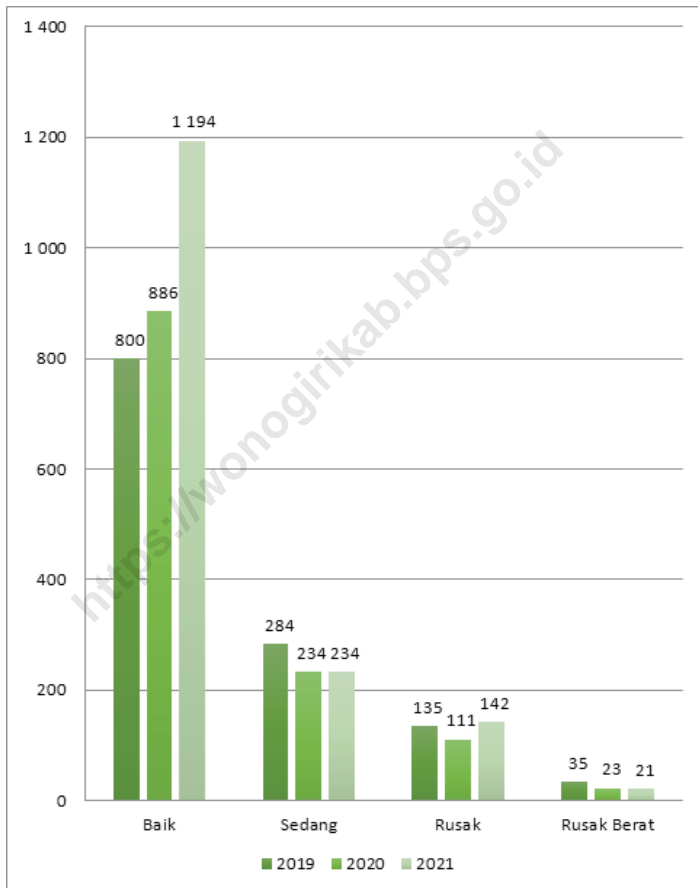
DESCRIPTION

The length of Wonogiri roads in 2021 reached 1.590,33km. While 1.193, 76 km of the road was in good condition, 233,50 km medium condition, 142,27 km damaged condition and the rest 20,80 km was heavily damaged.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Wonogiri (km), 2019–2021
Length of Roads by Condition of Roads in Wonogiri Regency (km), 2019–2021



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum kabupaten Wonogiri/ Public Work Office of Wonogiri Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Wonogiri (km), 2019–2021
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Wonogiri Regency (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	33,45	33,45	33,45
Provinsi/Province	181,00	181,00	181,00
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1 038,47	1 038,47	1 375,88
Jumlah/Total	1 252,92	1 252,92	1 590,33

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum kabupaten Wonogiri/ Public Work Office of Wonogiri Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Wonogiri (km), 2019–2021
Table 8.1.2 Length of Roads by Type of Road Surface in Wonogiri Regency (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	1 103,25	1 017,67	1 273,89
Kerikil/Gravel	6,73	11,10	11,80
Tanah/Soil	4,00	4,80	4,80
Lainnya/Others	138,94	219,35	299,84
Jumlah/Total	1 252,92	1 252,92	1 590,33

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum kabupaten Wonogiri/ Public Work Office of Wonogiri Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Wonogiri (km), 2019–2021
Length of Roads by Condition of Roads in Wonogiri Regency (km), 2019–2021

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	799,80	886,05	1 193,76
Sedang/ <i>Moderate</i>	283,61	233,50	233,50
Rusak/ <i>Damage</i>	135,01	110,57	142,27
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	34,50	22,80	20,80
Jumlah/Total	1 252,92	1 252,92	1 590,33

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum kabupaten Wonogiri/ *Public Work Office of Wonogiri Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri , 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pracimantoro	1	1	1	1
2. Paranggupito	1	1	-	0
3. Giritontro	1	1	1	1
4. Giriwoyo	1	1	1	1
5. Batuwarno	1	1	1	1
6. Karangtengah	1	1	-	0
7. Tirtomoyo	1	1	1	1
8. Nguntoronadi	1	1	1	1
9. Baturetno	1	1	1	1
10. Eromoko	1	1	1	1
11. Wuryantoro	1	1	1	1
12. Manyaran	1	1	1	1
13. Selogiri	1	1	1	1
14. Wonogiri	3	3	3	3
15. Ngadirojo	1	1	1	1
16. Sidoharjo	1	1	1	1
17. Jatiroto	1	1	1	1
18. Kismantoro	1	1	1	1
19. Purwanto	1	1	1	1
20. Bulukerto	1	1	1	1
21. Puhpelem	1	1	1	0
22. Slogohimo	1	1	1	1
23. Jatisrono	1	1	1	1
24. Jatipurno	1	1	1	1
25. Girimarto	1	1	1	1
Wonogiri	25	25	25	24

Catatan/Note: -

Sumber/Source: PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Kabupaten Wonogiri/ State Enterprise of Post in Wonogiri

**Jumlah Koperasi di Kabupaten Wonogiri
Tahun 2021**



KUD

25

11

KOPPAS

KPRI

90

987

Lainnya

KOPKAR

21

1.134

Total

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah perusahaan yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Koperasi.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperatives are companies whose members are legal entities or cooperatives by basing their activities based on cooperative principles as well as a people's economic movement based on family principles. This form of cooperative legal entity is issued and approved by the Department of Cooperatives.*

ULASAN

Jumlah Koperasi di Kabupaten Wonogiri tahun 2021 sebanyak 1.134. Jumlah ini terdiri dari KUD sebanyak 25, KPR sebanyak 90, KOPKAR sebanyak 21, KOPPAS sebanyak 11 dan Lainnya sebanyak 987.

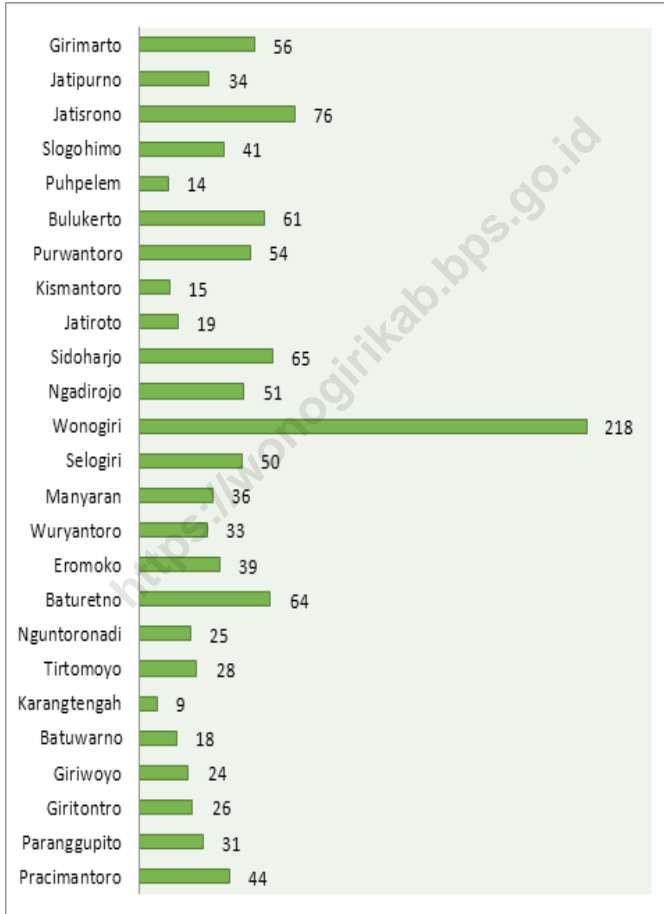
DESCRIPTION

The number of cooperatives in Wonogiri Regency in 2021 was 1,134. This number consists of 25 KUD, 90 KPR, 21 KOPKAR, 11 KOPPAS and 987 other

<https://wonogirikab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wonogiri/Cooperatives, UMKM (Micro, Small and Medium Enterprises), Industry and Trade of Wonogiri Regency

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2018–2021
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pracimantoro	46	46	44	44
2. Paranggupito	30	30	31	31
3. Giritontro	26	26	26	26
4. Giriwoyo	24	24	24	24
5. Batuwarno	19	19	18	18
6. Karangtengah	9	9	9	9
7. Tirtomoyo	27	27	28	28
8. Nguntoronadi	25	25	25	25
9. Baturetno	64	64	64	64
10. Eromoko	38	38	39	39
11. Wuryantoro	33	33	33	33
12. Manyaran	36	36	36	36
13. Selogiri	50	50	50	50
14. Wonogiri	218	218	218	219
15. Ngadirojo	51	51	51	52
16. Sidoharjo	65	65	65	65
17. Jatiroto	20	20	19	19
18. Kismantoro	15	15	15	15
19. Purwantoro	52	52	54	54
20. Bulukerto	60	60	61	61
21. Puhpelem	14	14	14	14
22. Slogohimo	41	41	41	41
23. Jatisrono	75	75	76	77
24. Jatipurno	34	34	34	34
25. Girimarto	56	56	56	56
Wonogiri	1 128	1 128	1 131	1 134

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wonogiri/Cooperatives, UMKM (Micro, Small and Medium Enterprises), Industry and Trade of Wonogiri Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2021**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Wonogiri Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pracimantoro	1	1	0	1	41	44
2. Paranggupito	1	1	0	1	28	31
3. Giritontro	1	2	0	0	23	26
4. Giriwoyo	1	1	0	0	22	24
5. Batuwarno	1	1	0	0	16	18
6. Karangtengah	1	0	0	0	8	9
7. Tirtomoyo	1	3	0	0	24	28
8. Nguntoronadi	1	2	0	0	22	25
9. Baturetno	1	6	1	1	55	64
10. Eromoko	1	3	1	1	33	39
11. Wuryantoro	1	3	0	1	28	33
12. Manyaran	1	1	0	0	34	36
13. Selogiri	1	6	2	0	41	50
14. Wonogiri	1	35	12	2	169	219
15. Ngadirojo	1	3	1	0	47	52
16. Sidoharjo	1	3	0	1	60	65
17. Jatiroto	1	1	0	0	17	19
18. Kismantoro	1	2	0	0	12	15
19. Purwantoro	1	5	0	1	47	54
20. Bulukerto	1	1	0	0	59	61
21. Puhpelem	1	0	0	0	13	14
22. Slogohimo	1	1	0	0	39	41
23. Jatisrono	1	5	4	1	66	77
24. Jatipurno	1	2	0	0	31	34
25. Girimarto	1	2	0	1	52	56
Wonogiri	25	90	21	11	987	1 134

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wonogiri/Cooperatives, UMKM (Micro, Small and Medium Enterprises), Industry and Trade of Wonogiri Regency

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Wonogiri, Tahun 2021



Makanan dan
Minuman Jadi

121.413
rupiah

Perumahan dan
Fasilitas RUTA

263.936
rupiah



Sayur-mayur

56.496
rupiah

Aneka Komoditas
dan Jasa

105.878
rupiah



Rokok

55.442
rupiah

Komoditas Tahan
Lama

50.020
rupiah



Keterangan

466.385

Komoditas Makanan

487.293

Komoditas Bukan Makanan

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://wonogirikab.bps.go.id>

ULASAN

Besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga dapat menggambarkan kesejahteraan suatu masyarakat. Namun data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam kegiatan Survei Kegiatan Ekonomi (Susenas) data ini didekati melalui pengeluaran rumah tangga.

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumah tangga. Walaupun harga antar daerah berbeda, namun nilai pengeluaran rumah tangga masih dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar propinsi khususnya dilihat dari segi ekonomi.

Di tahun 2021, pengeluaran rata-rata perkapita sebulan untuk makanan adalah Rp 466.385,- sedangkan pengeluaran untuk bukan makanan sebesar Rp 487.293,-.

DESCRIPTION

The household income can indicate the condition of public welfare. But the accurate data about household income is hard to get. National Social Economic Survey (Susenas), the data about household expenditure is collected to approach household income data.

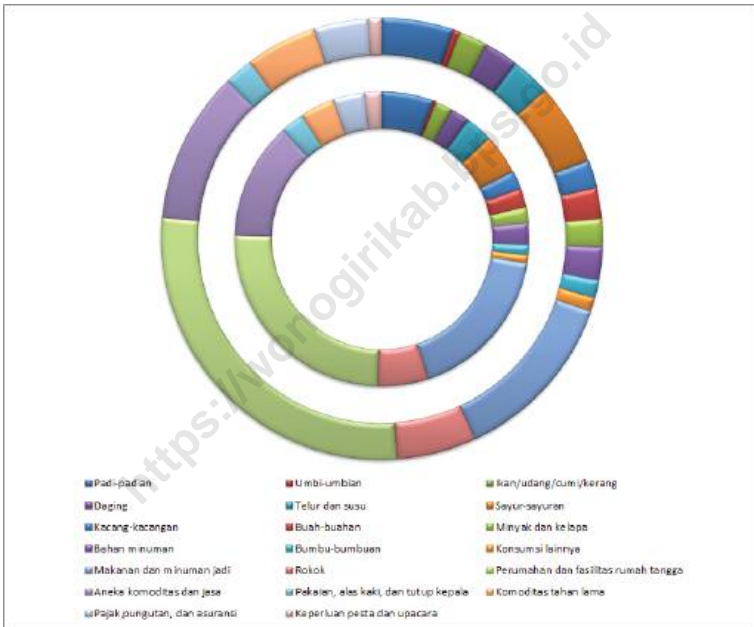
The household expenditure which is classified into food and non-food consumption expenditure can describe how people allocate their household needs. Although the interregional prices are different, the household expenditures can depict the society welfare among regions.

In 2021, average expenditure per capita per month for food was 466 385 rupiahs while expenditure for non-food was 487 293 rupiahs.

Gambar 10.1
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Wonogiri, 2020 dan 2021

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Wonogiri Regency, 2020 and 2021



Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Wonogiri, 2020 dan 2021**
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Wonogiri Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	47 471	49 808
Umbi-umbian/Tubers	2 953	5 353
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	15 376	19 824
Daging/Meat	18 181	23 960
Telur dan susu/Eggs and milk	25 122	27 793
Sayur-sayuran/Vegetables	36 992	56 496
Kacang-kacangan/Legumes	17 023	19 343
Buah-buahan/Fruits	17 464	22 105
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	14 415	19 463
Bahan minuman/Beverage stuffs	20 151	23 375
Bumbu-bumbuan/Spices	9 687	12 298
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	7 709	9 662
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	143 602	121 413
Rokok/Cigarettes	46 748	55 492
Jumlah makanan/Total food	422 895	466 385
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	208 600	263 936
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	108 096	105 878
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	21 451	20 025
Komoditas tahan lama/Durable goods	31 678	50 020
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	29 122	37 815
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	15 892	9 619
Jumlah bukan makanan/Total non-food	414 838	487 293
Jumlah/Total	837 733	953 678

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.1

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Wonogiri, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Wonogiri Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	5,67	5,22
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,35	,56
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	1,84	2,08
Daging/ <i>Meat</i>	2,17	2,51
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,00	2,91
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,42	5,92
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	2,03	2,03
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,08	2,32
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,72	2,04
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,41	2,45
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,16	1,29
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,92	1,01
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	17,14	12,73
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	5,58	5,82
Jumlah makanan/Total food	50,48	48,9
Bukan makanan/Non-food	-	
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	24,9	27,68
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	12,9	11,1
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,56	2,1
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	3,78	5,24
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,48	3,97
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,9	1,01
Jumlah bukan makanan/Total non-food	49,52	51,1
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Wonogiri, 2021**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Wonogiri Regency, 2021

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,06
200 000–299 999	3,20
300 000–499 999	22,97
500 000–749 999	26,00
750 000–999 999	14,65
1 000 000–1 499 999	17,78
> 1 500 000	15,32
Jumlah/Total	100,00

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socioeconomic Survey



Perkembangan Jumlah Sarana Perdagangan* di Kabupaten Wonogiri, Tahun 2018-2021



*Sarana Perdagangan meliputi: Pasar, Toko, dan Kios.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the</i></p> |

- meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - P e m b u n g k u s / p e t i kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah
- products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means*

pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor</p> | <p>9. <i>Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.</i></p> |
| <p>10. 10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri</p> | <p>10. <i>Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.</i></p> |
| <p>11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)</p> | <p>11. <i>Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.</i></p> |

ULASAN

Sektor perdagangan sebagai sektor tersier merupakan penunjang bagi berkembangnya sektor-sektor primer seperti sektor pertanian, pertambangan dan industri. Produk-produk ketiga sektor tersebut yang diperjualbelikan akan menjadi output bagi sektor perdagangan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, jumlah sarana-sarana ekonomi khususnya perdagangan terus mengalami penambahan.

Tahun 2021 jumlah pasar di Kabupaten Wonogiri sebanyak 26 unit dan 2.445 kios.

DESCRIPTION

Trading as a tertiary sector was supported by the developing of primary sectors such as: agriculture, mining and manufacturing. All of those production commodities from primary sectors become an output for trading activities. Since the economic growth was increased, the numbers of facility especially trading was also increased.

In 2021 there are 26 markets and 2,445 stands in Wonogiri Regency.

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Wonogiri, 2018–2021**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Wonogiri
Regency, 2018–2021**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	26	26	26	26
Toko/Store	77	26	48	72
Kios	2 353	2 323	2 456	2 445
Warung	-	-	-	-
Jumlah/Total	2 456	2 375	2 530	2 543

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Disperindagkop dan UMKM


Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Wonogiri, Tahun 2021

PDRB ADHB 2021

Rp. **30,58**
Triliun


PDRB ADHK* 2021

Rp. **20,56**
Triliun



Sektor **Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan** memiliki kontribusi terbesar

29,38 %



Sektor **Industri** memiliki kontribusi terbesar kedua sebesar

18,13 %



Sektor **Perdagangan** memiliki kontribusi terbesar ketiga

Sektor ini memiliki kontribusi sebesar

16,39 %

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities;*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction*

transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan

of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

ULASAN

Untuk wilayah Kabupaten Wonogiri, pertumbuhan ekonominya menampakkan adanya peningkatan dari tahun 2017 hingga 2020. Pada tahun 2017 pertumbuhannya mencapai 5,25 persen, sedangkan tahun 2020 pertumbuhannya menjadi 5,14 persen. Namun di tahun 2021 pertumbuhannya menurun menjadi -1.41 persen.

Sektor yang mengalami pertumbuhan paling tinggi pada tahun 2021 adalah sektor Informasi dan Komunikasi dengan pertumbuhan yang mencapai 17,63 persen. Diikuti oleh sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial yang mengalami pertumbuhan sebesar 8,33 persen.

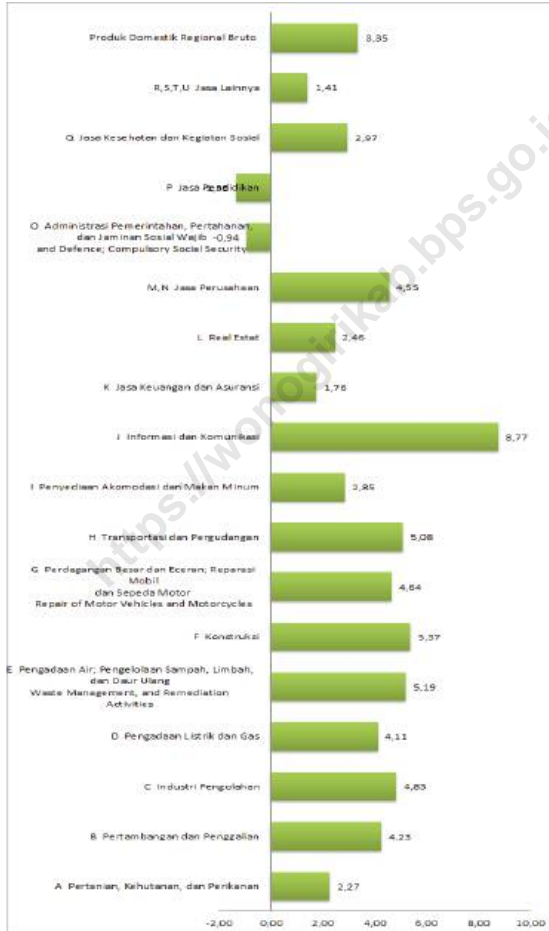
DESCRIPTION

In Wonogiri Regency, the economic growth tends to have increased from 2017 to 2020. In 2017 the economic growth obtained 5.25 percent, whereas in 2020 were 5.14 percent. But in 2021 the economic growth were decreased to -1.41 percent.

The sector that most showed increasing growth in 2021 was Informations and Communications sector that having value of growth to 17.63 percent. It was followed by Human Health and Social Work Activities sector that growth 8.33 percent.

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (persen), 2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Wonogiri Regency (percent), 2021



1.

Sumber/Source: BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Wonogiri Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7 900,55	8 196,26	8 299,46	8 783,59	8 984,23
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	829,06	897,24	913,74	913,09	960,65
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4 089,77	4 498,23	4 894,70	5 118,93	5 545,60
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	17,65	19,06	19,96	20,99	21,82
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	16,03	16,90	18,09	18,77	19,96
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 723,38	1 961,28	2 208,36	2 154,73	2 344,74
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 931,03	4 318,62	4 754,49	4 719,22	5 011,71
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 535,33	1 705,89	1 911,93	1 307,55	1 414,62
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	591,55	635,60	702,39	696,70	733,06
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	210,20	240,31	272,10	322,00	351,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	803,79	879,16	936,21	942,85	988,08
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	189,53	202,68	213,99	215,67	223,51
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	94,66	107,12	132,79	130,47	138,34
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	764,57	795,44	841,52	841,23	828,90
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 674,69	1 857,75	2 053,53	2 069,72	2 075,96
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	254,95	282,52	311,93	350,59	364,48
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	417,45	465,12	559,72	559,44	573,87
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		25 104,34	27 136,62	29 044,92	29 165,55	30 580,89

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Wonogiri Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5 798,52	5 789,87	5 777,87	6 025,36	6 026,73
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	579,22	584,43	584,43	571,62	571,62
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3 142,07	3 353,31	3 356,31	3 431,10	3 431,10
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	16,39	17,12	17,12	18,02	18,02
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	14,53	15,42	15,42	15,92	15,92
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 414,28	1 528,74	1 528,74	1 486,30	1 486,30
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 465,11	3 719,29	3 728,29	3 668,91	3 668,91
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 466,96	1 622,12	1 622,12	1 070,56	1 070,73
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	496,37	539,81	539,81	527,47	527,47
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	260,66	291,87	291,87	343,31	343,31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	599,01	628,26	628,26	637,21	637,21
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	168,45	174,18	174,18	173,85	173,85
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	78,72	83,72	91,79	88,10	88,10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	536,82	560,62	560,62	554,35	554,35
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 199,30	1 293,41	1 293,41	1 291,61	1 291,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	199,22	216,17	216,17	234,17	234,17
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	363,87	396,43	429,79	423,76	423,76
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		19 837,02	20 856,21	20 856,21	20 561,60	20 563,14

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Wonogiri Regency, 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	31,47	30,20	28,57	30,12	29,38
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,30	3,31	3,15	3,13	3,14
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	16,29	16,58	16,85	17,55	18,13
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,07
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,86	7,23	7,60	7,39	7,67
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15,66	15,91	16,37	16,18	16,39
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,12	6,29	6,58	4,48	4,63
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,36	2,34	2,42	2,39	2,40
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,84	0,89	0,94	1,10	1,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,20	3,24	3,22	3,23	3,23
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,75	0,75	0,74	0,74	0,73
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,41	0,43	0,46	0,45	0,45
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,05	2,93	2,90	2,88	2,71
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,67	6,85	7,07	7,10	6,79
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,02	1,04	1,07	1,20	1,19
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,79	1,85	1,93	1,92	1,88
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Wonogiri Regency (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,75	0,79	-0,36	4,31	2,27
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,42	2,87	0,90	-2,19	4,23
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,02	7,13	6,82	2,23	4,83
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,29	4,55	4,45	5,25	4,11
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,83	4,36	6,15	3,23	5,19
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,91	8,67	8,09	-2,78	5,37
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,35	7,35	7,60	-1,59	4,64
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,68	10,13	10,58	-33,99	5,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,49	6,08	8,75	-2,29	2,85
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	18,26	14,49	11,97	17,63	8,77
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,27	5,47	4,88	1,42	1,76
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,49	4,29	3,40	-0,19	2,46
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,73	6,35	9,64	-4,02	4,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,84	2,63	4,44	-1,12	-0,94
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,56	8,50	7,85	-0,14	-1,35
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,65	8,90	8,51	8,33	2,97
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,17	8,95	8,41	-1,40	1,41
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,32	5,41	5,14	-1,41	3,35

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Wonogiri (miliar rupiah), 2018–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Wonogiri Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	19 065,50	20 431,06	20 608,08	21 660,89
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	561,07	633,93	622,17	672,93
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	2 180,59	2 292,77	2 224,18	2 256,91
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5 746,87	6 381,78	6 115,10	6 544,43
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	105,17	123,31	182,33	144,88
Net Ekspor <i>/Net Exports</i>	- 522,58	- 817,94	- 586,31	- 699,16
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	27 136,62	29 044,92	29 165,55	30 580,89

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Wonogiri (miliar rupiah), 2018–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Wonogiri Regency (billion rupiahs), 2018–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	14 077,38	14 777,79	14 645,29	15 148,22
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	365,77	404,49	390,06	409,67
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	1 379,47	1 436,38	1 374,36	1 365,79
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	4 019,97	4 201,38	4 007,86	4 248,65
Perubahan Inventori Changes in Inventories	89,70	117,80	221,58	171,21
Net Ekspor /Nett Exports	- 95,26	- 81,63	- 76,01	- 92,54
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	19 837,02	20 856,21	20 563,14	21 251,00

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Perbandingan IPM antar Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, Tahun 2021



Jawa Tengah

Provinsi Jawa Tengah memiliki nilai IPM sebesar 72,16.

Kabupaten Wonogiri menempati urutan ke-20 IPM yaitu sebesar 70,49

Wonogiri

Salatiga

Kota Salatiga memiliki status sebagai IPM tertinggi di Provinsi Jawa Tengah.

Kabupaten Brebes memiliki status sebagai IPM terendah di Provinsi Jawa Tengah.

Brebes

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan

TECHNICAL NOTES

1. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be*

di bawah Garis Kemiskinan.

poor.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah penduduk semakin bertambah dari tahun ke tahun. Untuk wilayah Jawa Tengah pada tahun 2021, Kabupaten Cilacap merupakan Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 1.963.824 jiwa mengalami kenaikan dibanding tahun 2020 yang sebesar 1.944.857 jiwa. Kota Magelang merupakan Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu 121.610 jiwa.

DESCRIPTION

The population is increasing from year to year. For Central Java in 2021, Cilacap Regency is a District with the largest population as much as 1,963.824 This value was increasing compared to 2020 which amounted to 1,944.857. Magelang City population having the least population as much as 121,610.

<https://wongirikab.bps.go.id>

Tabel
Table 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jawa Tengah (ribu), 2017–2021**
**Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah
Province, 2017-2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 ¹⁾	2018 ¹⁾	2019 ¹⁾	2020 ¹⁾	2021 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	1 711 627	1 719 504	1 727 098	1 944 857	1 963 824
2. Banyumas	1 665 025	1 679 124	1 693 006	1 776 918	1 789 630
3. Purbalingga	916 427	925 193	933 989	998 561	1 007 794
4. Banjarnegara	912 917	918 219	923 192	1 017 767	1 026 866
5. Kebumen	1 192 007	1 195 092	1 197 982	1 350 438	1 361 913
6. Purworejo	714 574	716 477	718 316	769 880	773 588
7. Wonosobo	784 207	787 384	790 504	879 124	886 613
8. Magelang	1 268 396	1 279 625	1 290 591	1 299 859	1 305 512
9. Boyolali	974 579	979 799	984 807	1 062 713	1 070 247
10. Klaten	1 167 401	1 171 411	1 174 986	1 260 506	1 267 272
11. Sukoharjo	878 374	885 205	891 912	907 587	911 603
12. Wonogiri	954 706	957 106	959 492	1 043 177	1 049 292
13. Karanganyar	871 596	879 078	886 519	931 963	938 808
14. Sragen	885 122	887 889	890 518	976 951	983 641
15. Grobogan	1 365 207	1 371 610	1 377 788	1 453 526	1 460 873
16. Blora	858 865	862 110	865 013	884 333	886 147
17. Rembang	628 922	633 584	638 188	645 333	647 766
18. Pati	1 246 691	1 253 299	1 259 590	1 324 188	1 330 983
19. Kudus	851 478	861 430	871 311	849 184	852 443
20. Jepara	1 223 198	1 240 600	1 257 912	1 184 947	1 188 510
21. Demak	1 140 675	1 151 796	1 162 805	1 203 956	1 212 377
22. Semarang	1 027 489	1 040 629	1 053 786	1 053 094	1 059 844
23. Temanggung	759 128	765 594	772 018	790 174	794 403
24. Kendal	957 024	964 106	971 086	1 018 505	1 025 020
25. Batang	756 079	762 377	768 583	801 718	807 005
26. Pekalongan	886 197	891 892	897 711	968 821	976 504
27. Pemasang	1 296 281	1 299 724	1 302 813	1 471 489	1 484 209
28. Tegal	1 433 515	1 437 225	1 440 698	1 596 996	1 608 611
29. Brebes	1 796 004	1 802 829	1 809 096	1 978 759	1 992 685
Kota/ Municipality					
1. Magelang	121 474	121 872	122 111	121 526	121 610
2. Surakarta	516 102	517 887	519 587	522 364	522 728
3. Salatiga	188 928	191 571	194 084	192 322	193 525
4. Semarang	1 757 686	1 786 114	1 814 110	1 653 524	1 656 564
5. Pekalongan	301 870	304 477	307 097	307 150	308 310
6. Tegal	248 094	249 003	249 905	273 825	275 781
Nama Provinsi	34 257 865	34 490 835	34 718 204	36 516 035	36 742 501

Catatan/Note: 1) Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

2) Sensus Penduduk 2021

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 13.2**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2017–2021**
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2017-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	2,58	2,99	2,27	- 10,36	2,15
2. Banyumas	6,34	6,45	6,32	- 1,65	4,00
3. Purbalingga	5,37	5,42	5,65	- 1,23	3,19
4. Banjarnegara	5,65	5,67	5,60	- 1,32	3,26
5. Kebumen	5,15	5,53	5,52	- 1,46	3,71
6. Purworejo	5,27	5,33	5,44	- 1,66	3,38
7. Wonosobo	4,14	5,06	5,61	- 1,66	3,68
8. Magelang	5,50	5,28	5,30	- 1,68	3,48
9. Boyolali	5,80	5,72	5,96	- 1,24	4,63
10. Klaten	5,34	5,47	5,50	- 1,18	3,82
11. Sukoharjo	5,76	5,79	5,92	- 1,70	3,82
12. Wonogiri	5,32	5,41	5,14	- 1,41	3,35
13. Karanganyar	5,77	5,98	5,93	- 1,87	3,57
14. Sragen	5,97	5,75	5,90	- 1,81	3,75
15. Grobogan	5,85	5,83	5,37	- 1,59	3,78
16. Blora	5,98	4,38	4,05	- 4,66	3,68
17. Rembang	6,98	5,89	5,20	- 1,49	3,85
18. Pati	5,67	5,71	5,86	- 1,15	3,38
19. Kudus	3,21	3,24	3,10	- 3,53	- 1,98
20. Jepara	5,39	5,85	6,02	- 1,94	4,63
21. Demak	5,82	5,40	5,36	- 0,23	2,62
22. Semarang	5,65	5,67	5,39	- 2,67	3,63
23. Temanggung	5,03	5,13	5,05	- 2,13	3,34
24. Kendal	5,78	5,77	5,71	- 1,53	3,89
25. Batang	5,55	5,72	5,39	- 1,29	4,88
26. Pekalongan	5,44	5,76	5,35	- 1,89	3,54
27. Pemalang	5,61	5,69	5,80	- 0,66	4,19
28. Tegal	5,38	5,51	5,58	- 1,46	3,72
29. Brebes	5,65	5,26	5,72	- 0,59	2,33
Kota/ Municipality					
1. Magelang	5,42	5,46	5,44	- 2,45	3,20
2. Surakarta	5,70	5,75	5,78	- 1,74	4,01
3. Salatiga	5,58	5,84	5,90	- 1,68	3,33
4. Semarang	6,70	6,48	6,81	- 1,61	5,16
5. Pekalongan	5,32	5,69	5,50	- 1,87	3,59
6. Tegal	5,95	5,87	5,77	- 2,25	3,12

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah / BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2017-2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Jawa Tengah Province (thousand), 2017-2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	238,3	193,2	185,2	198,6	201,71
2. Banyumas	283,2	226,2	211,7	225,8	232,91
3. Purbalingga	171,9	144,2	140,1	149,5	153,08
4. Banjarnegara	156,8	141,7	136,1	144,9	150,19
5. Kebumen	233,4	208,7	201,3	211,1	212,92
6. Purworejo	98,6	83,6	82,2	84,8	88,80
7. Wonosobo	159,2	138,3	131,4	137,6	139,67
8. Magelang	157,2	143,4	137,5	146,3	154,91
9. Boyolali	116,4	98,2	93,8	100,6	104,82
10. Klaten	165,0	151,7	144,1	151,8	158,23
11. Sukoharjo	76,7	65,4	63,6	68,9	73,84
12. Wonogiri	123,0	102,8	98,3	104,4	110,46
13. Karanganyar	106,8	87,8	84,5	91,7	95,41
14. Sragen	124,0	116,4	113,8	119,4	122,91
15. Grobogan	181,0	168,7	161,9	172,3	175,72
16. Blora	111,9	102,5	97,9	103,7	107,05
17. Rembang	115,2	97,4	95,3	100,1	101,40
18. Pati	141,7	123,9	119,0	127,4	128,74
19. Kudus	64,4	60,0	58,0	64,2	67,06
20. Jepara	99,0	86,5	83,5	91,1	95,22
21. Demak	152,6	144,1	137,6	146,9	151,74
22. Semarang	79,7	75,7	73,9	79,9	83,61
23. Temanggung	86,8	75,4	72,6	77,3	79,09
24. Kendal	106,1	94,7	91,2	97,5	100,00
25. Batang	81,5	66,1	64,1	70,6	74,91
26. Pekalongan	111,6	89,5	87,0	91,9	95,26
27. Peralang	225,0	208,3	200,7	209,0	215,08
28. Tegal	141,8	114,1	109,9	117,5	123,52
29. Brebes	343,5	309,2	293,2	308,8	314,95
Kota/ Municipality					
1. Magelang	10,6	9,6	9,1	9,3	9,44
2. Surakarta	54,9	47,0	45,2	47,0	48,78
3. Salatiga	9,6	9,2	9,2	9,7	10,14
4. Semarang	80,9	73,7	72,0	79,6	84,45
5. Pekalongan	22,5	20,5	20,2	22,2	23,49
6. Tegal	20,1	19,4	18,6	19,5	20,27
Nama Provinsi	4 450,7	3 897,2	3 743,2	3 980,9	4109,75

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2017-2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Jawa Tengah Province (thousand), 2017-2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	68,90	69,56	69,98	69,95	70,42
2. Banyumas	70,75	71,30	71,96	71,98	72,44
3. Purbalingga	67,72	68,41	68,99	68,97	69,15
4. Banjarnegara	65,86	66,54	67,34	67,45	67,86
5. Kebumen	68,29	68,80	69,60	69,81	70,05
6. Purworejo	71,31	71,87	72,50	72,68	72,98
7. Wonosobo	66,89	67,81	68,27	68,22	68,43
8. Magelang	68,39	69,11	69,87	69,87	70,12
9. Boyolali	72,64	73,22	73,80	74,25	74,40
10. Klaten	74,25	74,79	75,29	75,56	76,12
11. Sukoharjo	75,56	76,07	76,84	76,98	77,13
12. Wonogiri	68,66	69,37	69,98	70,25	70,49
13. Karanganyar	75,22	75,54	75,89	75,86	75,99
14. Sragen	72,40	72,96	73,43	73,95	74,08
15. Grobogan	68,87	69,32	69,86	69,87	70,41
16. Blora	67,52	67,95	68,65	68,84	69,37
17. Rembang	68,95	69,46	70,15	70,02	70,43
18. Pati	70,12	70,71	71,35	71,77	72,28
19. Kudus	73,84	74,58	74,94	75,00	75,16
20. Jepara	70,79	71,38	71,88	71,99	72,36
21. Demak	70,41	71,26	71,87	72,22	72,57
22. Semarang	73,20	73,61	74,14	74,10	74,24
23. Temanggung	68,34	68,83	69,56	69,57	69,88
24. Kendal	70,62	71,28	71,97	72,29	72,50
25. Batang	67,35	67,86	68,42	68,65	68,92
26. Pekalongan	68,4	68,97	69,71	69,63	70,11
27. Pemaslang	65,04	65,67	66,32	66,32	66,56
28. Tegal	66,44	67,33	68,24	68,39	68,79
29. Brebes	64,86	65,68	66,12	66,11	66,32
Kota/ Municipality					
1. Magelang	77,84	78,31	78,80	78,99	79,43
2. Surakarta	80,85	81,46	81,86	82,21	82,62
3. Salatiga	81,68	82,41	83,12	83,14	83,60
4. Semarang	82,01	82,72	83,19	83,05	83,55
5. Pekalongan	73,77	74,24	74,77	74,98	75,40
6. Tegal	73,95	74,44	74,93	75,07	75,52
Nama Provinsi	70,52	71,12	71,73	71,87	72,16

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel
Table 13.5

**Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah, 2017-2021**
**Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa
Tengah Province, 2017-2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	13,94	11,25	10,73	11,46	11,67
2. Banyumas	17,05	13,50	12,53	13,26	13,66
3. Purbalingga	18,80	15,62	15,03	15,90	16,24
4. Banjarmegara	17,21	15,46	14,76	15,64	16,23
5. Kebumen	19,60	17,47	16,82	17,59	17,83
6. Purworejo	13,81	11,67	11,45	11,78	12,40
7. Wonosobo	20,32	17,58	16,63	17,36	17,67
8. Magelang	12,42	11,23	10,67	11,27	11,91
9. Boyolali	11,96	10,04	9,53	10,18	10,62
10. Klaten	14,15	12,96	12,28	12,89	13,49
11. Sukoharjo	8,75	7,41	7,14	7,68	8,23
12. Wonogiri	12,90	10,75	10,25	10,86	11,55
13. Karanganyar	12,28	10,01	9,55	10,28	10,68
14. Sragen	14,02	13,12	12,79	13,38	13,83
15. Grobogan	13,27	12,31	11,77	12,46	12,74
16. Blora	13,04	11,90	11,32	11,96	12,39
17. Rembang	18,35	15,41	14,95	15,60	15,80
18. Pati	11,38	9,90	9,46	10,08	10,21
19. Kudus	7,59	6,98	6,68	7,31	7,60
20. Jepara	8,12	7,00	6,66	7,17	7,44
21. Demak	13,41	12,54	11,86	12,54	12,92
22. Semarang	7,78	7,29	7,04	7,51	7,82
23. Temanggung	11,46	9,87	9,42	9,96	10,17
24. Kendal	11,10	9,84	9,41	9,99	10,24
25. Batang	10,80	8,69	8,35	9,13	9,68
26. Pekalongan	12,61	10,06	9,71	10,19	10,57
27. Pemaslang	17,37	16,04	15,41	16,02	16,56
28. Tegal	9,90	7,94	7,64	8,14	8,60
29. Brebes	19,14	17,17	16,22	17,03	17,43
Kota/ Municipality					
1. Magelang	8,75	7,87	7,46	7,58	7,75
2. Surakarta	10,65	9,08	8,70	9,03	9,40
3. Salatiga	5,07	4,84	4,76	4,94	5,14
4. Semarang	4,62	4,14	3,98	4,34	4,56
5. Pekalongan	7,47	6,75	6,60	7,17	7,59
6. Tegal	8,11	7,81	7,47	7,80	8,12
Nama Provinsi	13,01	11,32	10,80	11,41	11,79

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.6

Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2019-2021
Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2019-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPAK/ LFPR			TPAK/ LFPR		
	2019*)	2020*)	2021*)	2019*)	2020*)	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	7,24	9,10	9,97	65,34	67,79	62,91
2. Banyumas	4,17	6,00	6,05	67,34	66,66	65,07
3. Purbalingga	4,73	6,10	6,05	68,14	69,89	69,52
4. Banjarnegara	4,44	5,86	5,86	70,09	69,69	69,76
5. Kebumen	4,69	6,07	6,03	68,72	69,63	67,76
6. Purworejo	2,91	4,04	3,59	66,81	70,05	73,29
7. Wonosobo	3,43	5,37	5,26	72,07	71,26	70,77
8. Magelang	3,07	4,27	5,03	74,73	76,60	75,78
9. Boyolali	3,09	5,28	5,09	72,70	75,11	75,79
10. Klaten	3,54	5,46	5,48	69,10	68,33	66,89
11. Sukoharjo	3,39	6,93	3,32	68,50	68,74	68,78
12. Wonogiri	2,55	4,27	2,43	69,86	74,69	73,09
13. Karanganyar	3,12	5,96	5,89	70,19	73,55	73,15
14. Sragen	3,32	4,75	4,76	67,71	68,44	71,74
15. Grobogan	3,54	4,50	4,38	69,25	69,77	72,88
16. Blora	3,82	4,89	3,81	68,54	71,90	70,54
17. Rembang	3,60	4,83	3,67	66,26	65,17	70,67
18. Pati	3,64	4,74	4,60	66,08	63,85	68,99
19. Kudus	3,80	5,53	3,77	72,05	74,50	74,77
20. Jepara	2,92	6,70	4,23	68,43	69,92	69,55
21. Demak	5,42	7,31	5,28	67,72	69,79	66,23
22. Semarang	2,54	4,57	5,02	74,69	75,07	74,10
23. Temanggung	2,98	3,85	2,62	76,23	58,73	74,01
24. Kendal	6,26	7,56	7,55	67,91	70,50	69,93
25. Batang	4,11	6,92	6,59	68,75	69,78	71,40
26. Pekalongan	4,35	6,97	4,28	71,15	71,23	71,46
27. Pemasang	6,45	7,64	6,71	66,27	65,57	65,90
28. Tegal	8,12	9,82	9,97	66,50	66,52	66,24
29. Brebes	7,39	9,83	9,78	66,08	66,65	63,97
Kota/ Municipality						
1. Magelang	4,37	8,59	8,73	64,95	67,61	67,07
2. Surakarta	4,16	7,92	7,85	69,27	68,84	66,89
3. Salatiga	4,33	7,44	7,26	66,96	70,23	70,36
4. Semarang	4,50	9,57	9,54	66,87	69,89	69,41
5. Pekalongan	5,80	7,02	6,89	72,46	66,45	75,77
6. Tegal	8,08	8,40	8,25	69,61	64,57	68,25
Nama Provinsi	4,44	6,48	5,95	68,85	69,43	69,58

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel 13.7
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2021
Number of Population Aged 15 Years and Over by Regency/ Municipality and Type of Activity During Previous Week in Jawa Tengah Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	747 329	82 714	830 043	489 453
2. Banyumas	813 592	52 390	865 982	464 824
3. Purbalingga	473 232	30 450	503 682	220 788
4. Banjarnegara	470 460	29 281	499 741	216 580
5. Kebumen	582 719	37 408	620 127	295 046
6. Purworejo	400 401	14 898	415 299	151 326
7. Wonosobo	405 526	22 527	428 053	176 795
8. Magelang	735 613	38 976	774 589	247 550
9. Boyolali	559 932	30 009	589 941	188 452
10. Klaten	596 661	34 584	631 245	312 419
11. Sukoharjo	476 867	16 391	493 258	223 913
12. Wonogiri	559 093	13 932	573 025	210 968
13. Karanganyar	487 270	30 517	517 787	190 074
14. Sragen	483 592	24 160	507 752	200 000
15. Grobogan	748 718	34 317	783 035	291 322
16. Blora	467 018	18 507	485 525	202 796
17. Rembang	348 727	13 293	362 020	150 279
18. Pati	662 492	31 935	694 427	312 069
19. Kudus	501 443	19 651	521 094	175 796
20. Jepara	658 208	29 076	687 284	300 954
21. Demak	563 708	31 403	595 111	303 462
22. Semarang	598 413	31 627	630 040	220 207
23. Temanggung	443 009	11 918	454 927	159 746
24. Kendal	493 732	40 298	534 030	229 664
25. Batang	402 320	28 370	430 690	172 496
26. Pekalongan	465 460	20 788	486 248	194 187
27. Pemaslang	601 815	43 288	645 103	333 805
28. Tegal	644 499	71 346	715 845	364 829
29. Brebes	793 289	85 969	879 258	495 258
Kota/ Municipality				
1. Magelang	60 317	5 769	66 086	32 444
2. Surakarta	260 025	22 153	282 178	139 659
3. Salatiga	103 979	8 145	112 124	47 233
4. Semarang	936 076	98 718	1 034 794	455 948
5. Pekalongan	168 725	12 485	181 210	57 961
6. Tegal	121 510	10 930	132 440	61 618
Nama Provinsi	17 835 770	1 128 223	18 963 993	8 289 921

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA


— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WONOGIRI**
BPS - Statistics of Wonogiri Regency

Jl. Pelem No. II No. 8 Wonogiri 57612
Telp (0273) 321055, Fax 90273) 321055
Homepage : <http://wonogirikab.bps.go.id>, email: bps3312@bps.go.id

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

 @bpswonogiri

 @bpskabwonogiri

or visit us : wonogirikab.bps.go.id